



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MOTIVASI
TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn
KELAS IV SD SE-DABIN I
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
Qristalia Putri Gayo Arillo
1401416279**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya

Nama : Qristalia Putri Gayo Arillo

NIM : 1401416279

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang atau pihak lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Tegal,
Peneliti



Qristalia Putri Gayo Arillo
NIM 140141279

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas 4 SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal” atas nama,

Nama : Qristalia Putri Gayo Arillo
NIM : 1401416279
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1

Telah direvisi sesuai saran pembimbing dan disetujui pembimbing untuk diajukan ke proses berikutnya.

Tegal, 4 Februari 2020

Mengetahui,
Koordprodi PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP. 19630721 198803 1 001

Dosen Pembimbing



Drs. Utoyo, M.Pd.
NIP. 19620619 198703 1 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal” karya,

Nama : Qristalia Putri Gayo Arillo

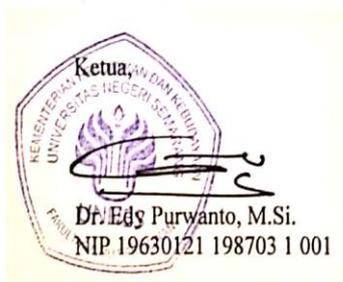
NIM : 1401416279

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan dalam Panitia Sidang Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, hari Kamis, tanggal 9 Juli 2020.

Tegal, 9 Juli 2020

Panitia Ujian



Penguji I,

Dr. Kurotul Aeni, M.Pd.

NIP 19610728 198603 2 001

Sekretaris,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

Penguji II,

Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.

NIP 19630721 198803 1 001

Penguji III,

Drs. Utoyo, M.Pd.

NIP 19620619 198703 1 001

**SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI
DALAM PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Qristalia Putri Gayo Arillo

NIM : 1401416279

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

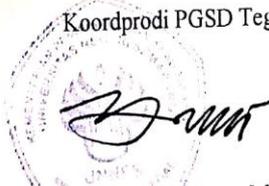
menyatakan bahwa skripsi berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal”.

Telah memenuhi pasal 5 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang, bahwa setiap Tugas akhir, Skripsi/Proyek akhir, Tesis, dan Disertasi yang disusun wajib merujuk pada jurnal ilmiah dengan jumlah minimal 5 artikel dari jurnal internasional, 10 artikel dari jurnal nasional terakreditasi (sinta), dan 20 artikel dari jurnal nasional.

Atas pernyataan ini Saya secara pribadi siap menanggung risiko/ sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap ketentuan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 43 Tahun 2017, tentang Penggunaan Referensi dan Sitasi dalam Penyusunan Tugas Akhir, Skripsi/Proyek Akhir, Tesis, dan Disertasi Universitas Negeri Semarang.

Tegal, 3 Agustus 2020

Diketahui Oleh,
Koordprodi PGSD Tegal,



Drs. Sigit Yulianto, M.Pd.
NIP 19630721 198803 1 001

Pembuat Pernyataan,



Qristalia Putri Gayo Arillo
NIM. 1401416279

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

1. Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan (Al-Insyirah:6).
2. Tetaplah berjuang dengan penuh semangat dan keyakinan serta diiringi doa tanpa banyak mengeluh agar menjadi yang terbaik diantara yang terbaik.

(Penulis)

Persembahan

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua, Ibu Yuniana dan Almarhum Bapak Abdul Mutholib.
2. Kedua wali, Ibu Nambar Prasetyawati, SST. dan Bapak AIPTU Ngadiyo.
3. Adik, Elka Ara Putri Gayo Arillo.
4. Teman-teman Salaque (Tiar Khoirul Widya & Niken Ajeng Anggani) dan teman-teman Kos Ter (Zulfa Salsabila, Rizka Meida A., Desy Maya A., & Nafisatur R.) yang selalu memberi semangat, pengetahuan dan motivasi

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan studi di UNNES.
2. Dr. Achmad Rifai RC, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian ini.
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberi kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Koordprodi PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
5. Dosen pembimbing yang telah memberi ilmu, waktu, arahan, motivasi, dan bimbingannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Dr. Kurotul Aeni, M.Pd., dan dosen penguji yang telah memberi masukan dan saran untuk skripsi ini.
7. Drs. Yuli Witanto, M.Pd., dosen wali yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menempuh pendidikan.
8. Dosen PGSD Tegal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah banyak membekali dengan ilmu pengetahuan.
9. Kepala SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal yang telah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian.

10. Guru dan staf administrasi SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam melaksanakan penelitian.

Tegal, 9 Juli 2020

Peneliti,



Kristalia Putri Gayo Arillo

NIM. 1401416279

ABSTRAK

Arillo, Q. P. G. 2020. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal*. Skripsi, PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Drs. Utoyo, M.Pd. 276.

Kata Kunci: hasil belajar PPKn; kecerdasan emosional; motivasi

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang telah diperoleh setelah mengikuti pendidikan. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya kecerdasan emosional dan motivasi. Siswa yang mempunyai kecerdasan emosional yang baik akan memengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Begitu pula siswa yang mempunyai motivasi tinggi akan memengaruhi hasil belajar yang tinggi juga. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal berjumlah 263 siswa dengan sampel penelitian sejumlah 159 siswa. Metode analisis data penelitian ini meliputi uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas serta analisis akhir yang terdiri dari analisis korelasi sederhana, regresi sederhana.

PPKn $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,343 > 1,975$), berarti H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar PPKn $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,134 > 1,975$), berarti H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn secara bersama-sama diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,549 > 3,054$), berarti H_0 ditolak. Hasil uji hipotesis hubungan kecerdasan emosional dan motivasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,438 > 0,192$), berarti H_0 ditolak.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN PENGGUNAAN REFERENSI DAN SITASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB	
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.5.1 Tujuan Umum	13
1.5.2 Tujuan Khusus	13
1.6 Manfaat Penelitian	13
1.6.1 Manfaat Teoritis	13
1.6.2 Manfaat Praktis	14
II. KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	15
2.1.1 Sekolah Dasar	15
2.1.2 Konsep Hasil Belajar PPKn	18

2.1.3.3 Indikator Kecerdasan Emosional	32
2.1.4 Konsep Motivasi	32
2.2 Hubungan Antar Variabel	35
2.2.1 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PPKn	35
2.2.2 Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar PPKn	36
2.3 Kajian Empiris	37
2.4 Kerangka Berpikir	51
2.5 Hipotesis	53
III. METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	54
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	55
3.2.1 Tempat Penelitian	55
3.2.2 Waktu Penelitian	55
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	55
3.3.1 Populasi	55
3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling	56
3.4 Variabel Penelitian	59
3.4.1 Variabel Bebas (Independent Variable)	60
3.4.2 Variabel Terikat (Dependent Variable)	60
3.5 Definisi Operasional Variabel	60
3.5.1 Variabel Hasil Belajar PPKn (Y)	60
3.5.2 Variabel Kecerdasan Emosional (X_1)	61
3.5.3 Variabel Motivasi (X_2)	61
3.6 Data Penelitian	61
3.6.1 Jenis Data	61
3.6.2 Sumber Data	62
3.7 Teknik Pengumpulan Data	62
3.7.1 Wawancara	62
3.7.2 Angket atau Kuesioner	73
3.7.3 Dokumentasi	73
3.8 Instrumen Penelitian	64

3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur	64
3.8.2 Instrumen Variabel Hasil Belajar PPKn	64
3.8.3 Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional	64
3.8.4 Instrumen Variabel Motivasi	66
3.8.5 Uji Validitas Angket	67
3.8.5.1 Uji Validitas Internal	68
3.8.5.2 Uji Validitas Eksternal	68
3.8.6 Uji Reliabilitas	71
3.9 Teknik Analisis Data	72
3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif	73
3.10 Uji Prasyarat Analisis	74
3.10.1 Uji Normalitas	74
3.10.2 Uji Linieritas	75
3.10.3 Uji Multikolinearitas	75
3.10.4 Uji Heteroskedastisitas	76
3.11 Analisis Akhir (Uji Hipotesis)	77
3.11.1 Analisis Korelasi Sederhana	77
3.11.2 Analisis Regresi Sederhana	78
3.11.3 Analisis Korelasi Ganda	78
3.11.4 Analisis Regresi Ganda	79
3.11.5 Analisis Regresi Bersama-Sama (Uji F)	79
3.11.6 Koefisien Determinasi (R^2)	80
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	81
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	81
4.1.2 Deskripsi Responden	82
4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	83
4.1.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis	99
4.1.5 Hasil Uji Analisis Akhir (Uji Hipotesis)	103
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	117
4.2.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar PPKn ...	117

4.2.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn	121
4.3 Implikasi Hasil Penelitian	123
4.3.1 Implikasi Teoritis	124
4.3.2 Implikasi Praktis	125
V. PENUTUP	
5.1 Simpulan	127
5.2 Saran	129
5.2.1 Bagi Guru	129
5.2.2 Bagi Sekolah	129
5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	137

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Ketuntasan PAS	5
2.1 Cakupan Materi Kewarganegaraan dan Kepribadian	27
3.1 Populasi Penelitian	56
3.2 Penarikan Sampel Penelitian Kelas IV	59
3.3 Skala <i>Likert</i>	65
3.4 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional.....	66
3.5 Kisi-Kisi Angket Motivasi	67
3.6 Populasi Siswa Uji Coba	69
3.7 Sampel Siswa Uji Coba.....	70
3.8 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional	71
3.9 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi.....	71
3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional.....	72
3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi	72
3.12 Pedoman Konversi Skala-5	74
3.13 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	77
4.1. Data Jumlah Responden.....	82
4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	84
4.3 Rentang Nilai Indeks (<i>Three Box Method</i>)	87
4.4 Nilai Indeks Kecerdasan Emosional	90
4.5 Nilai Indeks Variabel Motivasi	92
4.6 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Indeks	95
4.7 Pedoman Konversi Skala-5	95
4.8 Frekuensi Hasil PAS Gasal PPKn Tahun Ajaran 2019/2020.	96
4.9. Hasil Uji Normalitas	99
4.10. Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar PPKn.....	100
4.11. Hasil Uji Linieritas Motivasi dan Hasil Belajar PPKn.....	101
4.12. Hasil Uji Multikolinieritas.	102
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	103

4.14. Hasil Analisis Korelasi Sederhana	104
4.15. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dan Y	106
4.16. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_2 dan Y	108
4.17. Hasil Analisis Korelasi Ganda	110
4.18. Hasil Analisis Regresi Ganda	110
4.19. Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda.....	113
4.20 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y	114
4.21. Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y.....	115
4.22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir	52
4.1 Indeks Kecerdasan Emosional Tiap Indikator	92
4.2 Persentase Motivasi Tiap Indikator.....	94
4.3 Hasil Belajar PPKn Kelas IV	98
4.4 Persentase Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PPKn	114
4.5 Persentase Motivasi terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa	115
4.6 Persentase Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Hasil Belajar ..	116

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Sekolah Dasar Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Tegal	138
2. Daftar Nama, KKM, dan Nilai PAS 1 Tahun Pelajaran 2019/2020 ...	139
3. Pedoman Wawancara Tidak Tersruktur	150
4. Daftar Nama Siswa Sampel Penelitian	151
5. Nama Siswa Uji Coba	156
6. Kisi-Kisi Instrument Angket	157
7. Lembar Angket Uji Coba	159
8. Lembar Validasi Angket Oleh Penilai Ahli	167
9. Tabulasi Skor Angket Uji Coba	174
10. Hasil Uji Validitas Instrument Angket	186
11. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Angket	189
12. Kisi-Kisi Instrument Angket Penelitian	193
13. Lembar Angket Penelitian	194
14. Tabulasi Skor Angket Penelitian	200
15. Rekapitulasi Hasil Data Penelitian	221
16. Output Hasil Uji Normalitas	226
17. Output Hasil Uji Linieritas	227
18. Output Hasil Uji Multikolinearitas	228
19. Output Hasil Uji Heteroskedastisitas	229
20. Output Hasil Analisis Korelasi Sederhana	230
21. Output Hasil Analisis Regresi Sederhana	231
22. Output Hasil Analisis Korelasi Berganda	232
23. Output Hasil Analisis Regresi Berganda	233
24. Surat Ijin Penelitian Unnes	234
25. Surat Ijin Penelitian Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	235
26. Surat Keterangan Penelitian	236
27. Jadwal Penelitian	247
28. Daftar Jurnal	248

29. Dokumentasi Pelaksanaan Uji Coba	254
30. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	256

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Berikut penjelasannya:

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa tampak dari mutu atau kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada. Semakin berkualitas SDM maka semakin maju suatu bangsa dan sebaliknya. Pemerintah sebagai *stakeholder*, memiliki peran penting untuk mengembangkan kualitas SDM, salah satunya melalui pendidikan. Peranan penting dalam meningkatkan kualitas SDM dan sebagai tolak ukur kemajuan suatu bangsa. SDM yang berkualitas tidak diperoleh secara instan, tetapi melalui proses panjang dan berkelanjutan dalam pendidikan. Pengembangan SDM melalui pendidikan harus dilakukan secara menyeluruh baik kualitas maupun kuantitasnya agar tercipta generasi penerus bangsa yang mampu bersaing dengan bangsa lain di era globalisasi. Kemajuan suatu bangsa di masa sekarang dan masa yang akan datang akan sangat ditentukan generasi muda yang akan menjadi generasi penerus bangsa itu sendiri.

Pemerintah sebagai pemangku kebijakan sudah berupaya memberikan akses pendidikan bagi setiap warga negara. Setiap warga negara wajib mendapatkan pendidikan yang menjadi tanggung jawab seluruh komponen bangsa baik orangtua, masyarakat, maupun pemerintah yang sudah memiliki legalitas yang sangat kuat sebagaimana yang tertulis di dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyebutkan bahwa “Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” dan ayat 3 “Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan

dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang”. Sebagai konsekuensi dan bentuk tanggung jawab nasional, pemerintah dengan seluruh komponen yang ada wajib menyelenggarakan pendidikan.

Langeveld (1958) dalam Munib (2016:28) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah suatu bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan. Pendidikan merupakan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa yang tidak dapat dielakan sebagai proses menumbuhkembangkan eksistensi siswa untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap di dalam kebiasaan, pemikiran, sikap-sikap, dan tingkah laku. Fungsi utama pendidikan adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan bakat atau potensi yang dimilikinya sehingga mencapai kemakmuran dalam seluruh aspek kehidupan, baik kehidupan pribadi maupun kehidupan sosialnya. Pendidikan bukan hanya transfer informasi pengetahuan dan keterampilannya saja, melainkan pembentukan pribadi sebagai makhluk insan Tuhan Yang Maha Esa, makhluk sosial yang bertanggungjawab, bermasyarakat dan berbudaya. Hal tersebut sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Bab II Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggungjawab.

Melihat pentingnya tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah menyelenggarakan program wajib belajar. Jenjang pendidikan yang dapat melaksanakan program wajib belajar adalah pendidikan dasar. Pendidikan dasar menjadi bagian penting dari kehidupan manusia karena menjadi landasan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Pendidikan dasar yang wajib diperoleh

oleh setiap warga negara Indonesia adalah sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama.

Tujuan pendidikan di SD adalah mengembangkan kemampuan siswa pada aspek intelektual, sosial dan pribadinya untuk dapat mengikuti pendidikan di jenjang selanjutnya. Tujuan pendidikan sekolah dasar (SD) menurut Mirasa dkk (2005) dalam Susanto (2019:70) dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan siswa belajar secara aktif dalam pembelajaran yang mendapat dorongan dari dalam diri sehingga memberikan perkembangan bagi dirinya secara optimal. Dengan demikian tujuan pendidikan di SD dapat disimpulkan bertujuan memberikan bekal pengetahuan, sosial dan keterampilan dasar karena dorongan dari dalam diri dan lingkungannya untuk mempersiapkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sedikitnya ada tujuh komponen sekolah yang harus ada dan dikelola dengan baik dalam rangka Manajemen Berbasis Sekolah, yakni kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, sarana prasarana pendidikan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, serta manajemen pelayanan khusus lembaga pendidikan. Kurikulum adalah sistem yang didalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan dan menunjang satu sama lain. Komponen-komponen kurikulum terdiri dari tujuan, materi pembelajaran, metode dan evaluasi. Pembelajaran yang harus ada pada kurikulum pendidikan dasar adalah muatan pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah muatan pelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan nilai luhur dan moral siswa yang bersumber dari budaya bangsa (Susanto, 2019:225). Azra (2002) dalam Susanto (2019:229) menyatakan, "Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi". Dari penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa muatan pelajaran PPKn adalah muatan pelajaran yang digunakan untuk memfokuskan pembentukan diri, mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang bersumber dari budaya bangsa sehingga

menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945.

Susanto (2019:235) menyatakan fungsi PPKn adalah sebagai pemberian pemahaman dan kesadaran jiwa setiap anak didik dalam mengisi kemerdekaan, dimana kemerdekaan bangsa Indonesia yang diperoleh dengan perjuangan keras dan penuh pengorbanan harus diisi dengan upaya membangun kemerdekaan, mempertahankan kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara perlu memiliki apresiasi yang memadai terhadap makna perjuangan yang dilakukan oleh para pejuang kemerdekaan. Dari pendapat tersebut fungsi PPKn yaitu mengembangkan sikap demokratis, gotong royong, tanggungjawab, dan partisipasi warga negara agar sehingga memiliki kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila sebagai landasan ideal dan UUD 1945 sebagai landasan konstitusional pendidikan nasional di Indonesia. Tujuan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu sumber daya manusia. Mengingat pentingnya tujuan yang diharapkan dari pembelajaran PPKn, maka diharapkan pula siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar yang baik mencerminkan suksesnya penyelenggaraan pendidikan.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat pengukuran keberhasilan siswa dalam belajar dari materi pelajaran di sekolah dalam skor tertentu dari hasil tes. Menurut Sudjana (2016:22) hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar. Susanto (2019:5) menyatakan hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal diketahui bahwa hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil muatan pelajaran PPKn masih kurang optimal dan sebagian masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal tersebut dilihat sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Penilaian Akhir Semester (PAS)

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1.	SDN Kaligangsa 4	16 siswa	72	7	9
2.	SDN Kaligangsa 1	27 siswa	75	9	18
3.	SDN Kaligangsa 3	25 siswa	72	13	12
4.	SDN Cabawan 2	24 siswa	75	12	12
5.	SDN Margadana 3	38 siswa	72	18	20
6.	SDN Krandon 4	26 siswa	72	12	14
7.	SDN Krandon 1	10 siswa	70	7	3
8.	SDN Krandon 3	32 siswa	75	14	18
9.	SDN Kalinyamat Kulon 1	29 siswa	75	11	18
10.	SDN Kalinyamat Kulon 2	9 siswa	75	6	3
11.	SDN Kalinyamat Kulon 3	27 siswa	72	15	12
Jumlah		263		124	139
Presentase (%)		siswa		47%	53%

Sumber: Guru Kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Tabel menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn siswa IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal tergolong rendah. Siswa yang tidak tuntas lebih besar dibandingkan dengan presentase siswa yang tuntas. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah 263 siswa hanya 47% atau 124 yang tuntas atau mencapai batas KKM, sedangkan 53% diantaranya atau 139 siswa masih belum tuntas atau dibawah batas KKM. Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal diperoleh bahwa (1) motivasi siswa terhadap muatan pelajaran PPKn rendah, contohnya siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran PPKn; (2) ketertarikan siswa terhadap muatan pelajaran PPKn rendah, contohnya siswa malas mengerjakan PR, tidak mengerjakan tugas, dan

bercerita saat diskusi kelompok; (3) perhatian siswa dalam pembelajaran kurang, contohnya kurangnya konsentrasi siswa dalam memperhatikan penjelasan guru; (4) keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran kurang, contohnya siswa lebih memilih bermain dibandingkan belajar baik di sekolah maupun di rumah. Beberapa penjelasan tersebut mencerminkan rendahnya kecerdasan emosional dan motivasi siswa.

UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab IV Pasal 5 ayat 2 tentang SISDIKNAS menjelaskan bahwa “Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”. Hasil wawancara diperoleh bahwa masih banyak siswa yang memiliki kecerdasan emosional cukup rendah, hal ini dibuktikan dengan kurangnya rasa tanggap siswa saat guru menjelaskan materi, masih saja ada siswa yang berbicara dengan teman, dan kurang fokus saat jam pelajaran.

Kecerdasan merupakan hal yang menarik perhatian banyak orang untuk dijadikan patokan atas sukses tidaknya seseorang. Hampir setiap orang menyatakan kecerdasan intelektual merupakan indikator utama kesuksesan seseorang. Masyarakat, khususnya orangtua seringkali merasa resah bila anak-anaknya memiliki kemampuan intelektual yang rendah. Padahal belum tentu rendahnya kemampuan intelektual semata yang menyebabkan kesulitan belajar anak di sekolah, hal ini bisa disebabkan karena gangguan emosi sehingga tidak bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan, sikap dan kebiasaan yang salah dalam mempelajari pelajaran tertentu, serta situasi rumah yang tidak harmonis.

Menurut Goleman (2000) dalam Uno (2010:76) *Intelligence Quotient* (IQ) tidak bisa dijadikan jaminan seratus persen dalam menentukan kesuksesan hidup seseorang, terdapat faktor lain yang menyebabkan seseorang menjadi sukses, peranan *Emotional Quotient* (EQ) ini sangat besar dalam mempengaruhi manusia sebagai individu maupun masyarakat, kecerdasan emosional ini mampu mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar, tidak mudah pasrah dan putus asa, kesanggupan mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain.

Menurut Efendi dan Praja (1985) dalam Darmadi (2017:145) menegaskan emosi merupakan suatu keadaan yang bergejolak pada diri individu yang berfungsi atau berperan sebagai *inner adjustment*, atau penyesuaian dari dalam terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu tersebut. Menurut Goleman (2000) dalam Uno (2010:76) Kecerdasan emosional merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungannya dengan orang lain. Dalam proses belajar kedua kecerdasan itu sangat diperlukan, IQ tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa partisipasi penghayatan EQ, keduanya saling melengkapi, keseimbangan IQ dan EQ merupakan kunci keberhasilan. Kecerdasan emosional mendukung seorang siswa dalam mencapai tujuan dan cita-cita yang diinginkannya. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang relatif tinggi cenderung lebih baik hasil belajarnya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan emosional yang relatif rendah, karena sanggup memotivasi diri sendiri untuk giat belajar.

UU Nomor 20 Tahun 2003 Bab III Pasal 4 ayat 4 SISDIKNAS yang menjelaskan bahwa “Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran”. Hasil wawancara dengan guru kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal diperoleh bahwa guru selalu berusaha untuk meningkatkan motivasi siswa dengan berbagai cara, namun tidak semua siswa memiliki kesadaran untuk meningkatkan dan menjaga motivasi dari dalam dirinya sendiri. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasi, semakin intensif usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan, di samping itu motivasi juga menopang upaya-upaya dan menjaga agar proses belajar siswa tetap jalan. Hal ini menjadikan siswa gigih dalam belajar.

Motivasi merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar, kebutuhan berprestasi menggerakkan dan mengarahkan perbuatan, menopang tingkah laku dan menyeleksi perbuatan individu yang berorientasi kepada keberhasilan. Sehingga motivasi berprestasi merupakan potensi individu yang menjadi landasan utama terhadap proses pembinaan, pengembangan kepribadian dan kemampuannya, dimana hal tersebut menjadi sangat dominan dalam menentukan tingkat keberhasilan seseorang.

Agar siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal, maka siswa harus memiliki motivasi yang tinggi, namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Suatu pembelajaran merupakan kegiatan yang kompleks, sangat banyak faktor yang memengaruhi hasil dari pembelajaran di sekolah. Faktor internal terdiri dari keterbatasan fisik, integrasi sikap, bakat, minat serta motivasi. Faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, guru, staf administrasi di sekolah, tetangga, teman bermain, tingkah laku masyarakat setempat, tempat belajar, penataan ruang belajar serta keadaan lingkungan.

Motivasi sangat diperlukan oleh siswa dalam kegiatan belajar. Misalnya siswa yang tidak memiliki motivasi di dalam dirinya akan cenderung malas untuk belajar yang pada akhirnya tidak dapat berhasil belajar di dalam bidang akademik, minimnya ilmu pengetahuan yang didapat karena faktor malas belajar juga akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan nyata siswa tersebut.

Sardiman (2016:75) motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu. Dalam kegiatan belajar mengajar dikenal adanya motivasi, yaitu motivasi yang diterapkan dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar mengajar. Kelangsungan belajar itu demi mencapai suatu tujuan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara

potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi dapat timbul karena hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor lain adalah adanya lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga siswa berkeinginan untuk melakukan aktifitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Dari aspek-aspek tersebut, tingkat kecerdasan emosional dan motivasi merupakan dua hal yang berpengaruh dalam keberhasilan siswa, karena kecerdasan emosional merupakan kecerdasan dalam mengontrol emosi seseorang. Jika siswa dapat mengontrol emosi dengan baik, maka motivasinya akan baik dan hasil belajarnya meningkat. Tanpa adanya kecerdasan emosional, maka kemampuan kognitif siswa akan kurang optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan tidak dapat memotivasi dirinya untuk belajar lebih baik. Hal itu membuktikan bahwa kecerdasan intelektual bukan merupakan satu-satunya faktor yang bisa menentukan keberhasilan siswa, melainkan ada faktor lain yang dapat mempengaruhi, yaitu kecerdasan emosional dan motivasi siswa dalam belajar.

Terdapat penelitian yang relevan dengan masalah, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri Sulistianingsih (2016) guru Rabbani Islamic School dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis matematika; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis matematika; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kemampuan berpikir kritis matematika.

Penelitian relevan lainnya dilakukan oleh Arif Rahman Hakim, Sulistiawati, Samsul Arifin (2018) dari STKIP Surya dengan Judul “*Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi dengan Hasil belajar Matematika Siswa SMP*”. Hasilnya menunjukkan bahwa: (1) Terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1

Kapuas Barat. Koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dan hasil belajar matematika sebesar 0,389 dan koefisien determinasi sebesar 15,158%; (2) Terdapat hubungan positif antara motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kapuas Barat. Koefisien korelasi antara motivasi dan hasil belajar matematika sebesar 0,362 dan koefisien determinasi sebesar 13,125%; (3) Terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan motivasi secara bersamaan dengan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kapuas Barat. Koefisien korelasi ganda antara kecerdasan emosional dan motivasi dengan hasil belajar matematika sebesar 0,545 dan koefisien determinasi sebesar 29,668%.

Penelitian yang dilakukan oleh Sunarti, Mashudi, Endang Purwaningsih (2016) dari Program Pascasarjana Pendidikan Ekonomi FKIP Untan dengan Judul "*Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Dengan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 dan 2 Kabupaten Kuburaya*". Hasilnya menunjukkan: (1) Bahwa hubungan yang terjadi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 dan 2 Kecamatan Sungai Raya tidak signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0,194 atau lebih besar dari 0,05 dan koefisien korelasi hanya sebesar 0,141 (kategori sangat rendah); (2) Bahwa hubungan yang terjadi antara motivasi dengan hasil belajar siswa kelas XI Jurusan IPS di SMA Negeri 1 dan 2 Kecamatan Sungai Raya tidak signifikan karena nilai signifikansi sebesar 0,069 atau lebih besar dari 0,05 dan koefisien korelasi hanya sebesar 0,231 (kategori rendah); (3) Bahwa dari kedua variabel kecerdasan emosional dan motivasi, variabel yang paling dominan hubungannya dengan hasil belajar muatan pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 dan 2 Kecamatan Sungai Raya adalah variabel motivasi karena nilai koefisien korelasi dengan hasil belajar sebesar 0,231.

Data empirik di lapangan baik yang terkait dengan kecerdasan emosional maupun motivasi masih belum kuat, karena terdapat penelitian yang positif dan terdapat pula penelitian yang negatif terhadap hasil temuannya. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan guru kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal serta melihat rendahnya hasil belajar PPKn

pada Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada muatan pelajaran PPKn masih banyak yang belum mencapai KKM, sehingga belum sesuai dengan target yang diberikan guru. Hal ini dikarenakan kecerdasan emosional dan motivasi siswa rendah. Perlu diteliti secara mendalam dan menjadi landasan untuk meneliti seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn di SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut permasalahan yang muncul sangat penting untuk dikaji. Untuk mengkaji permasalahan tersebut dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kecerdasan emosional dan Motivasi terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini identifikasi permasalahan-permasalahan, sebagai berikut:

- a. Pembangunan karakter siswa lewat pelatihan untuk dapat menumbuhkembangkan kecerdasan emosional masih jarang diperhatikan dan dilakukan, baik oleh pihak guru maupun pihak sekolah.
- b. Masih banyaknya siswa yang hasil belajarnya kurang baik dikarenakan ketidakmampuan siswa dalam memotivasi diri untuk terus semangat belajar.
- c. Siswa kurang dapat mengontrol dan mengelola emosi dirinya sendiri.
- d. Siswa memiliki kepercayaan diri yang kurang atau lemah.
- e. Rasa kepemimpinan yang kurang dimiliki siswa.
- f. Siswa kurang memiliki interaksi kerjasama yang baik dengan teman temannya.
- g. Siswa cenderung malas dan kurang memperhatikan pelajaran di kelas.

1.3 Pembatasan Masalah

Cakupan pada identifikasi masalah yang terlalu luas, maka untuk memperjelas kajian yang mendalam tentang kecerdasan emosional dan motivasi

terhadap hasil belajar PPKn, perlu batas permasalahan agar menjadi fokus dan jelas, antara lain sebagai berikut:

- a. Kecerdasan emosional yang dimaksudkan adalah siswa kelas IV SDN se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- b. Motivasi yang dimaksudkan adalah kelas IV SDN se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- c. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah Nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil muatan pelajaran PPKn kelas IV SDN se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal?
- b. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal?
- c. Bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai tujuan penelitian, yaitu alasan dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian ada dua yakni tujuan umum dan tujuan khusus.

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini merupakan tujuan yang ingin dicapai penulis secara umum setelah melaksanakan penelitian. Secara umum penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan

motivasi siswa kelas IV terhadap hasil belajar PPKn kelas IV SDN se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini merupakan penjabaran dari tujuan umum. Tujuan khusus pada penelitian ini yaitu untuk:

- 1) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- 2) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar PPKn kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- 3) Menganalisis dan mendeskripsikan pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini mencakup manfaat teoritis dan manfaat praktis. Penjabaran masing-masing manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoritis

- 1) Memberikan deskripsi mengenai kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn kelas IV SD N se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.
- 2) Memberikan informasi mengenai pentingnya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi siswa terhadap hasil belajar.
- 3) Dapat dijadikan bahan kajian dan rujukan dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru, sekolah, siswa dan peneliti. Urainnya yaitu:

1.6.2.1 Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya kecerdasan emosional dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan bahan pertimbangan bagi guru dalam pembelajaran dikelas. Guru mampu meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi siswa agar memiliki kemauan untuk belajar disekolah maupun dirumah. Guru dapat bekerja sama dengan orangtua dalam memberikan bimbingan dan nasehat kepada siswa agar meningkatkan hasil belajarnya.

1.6.2.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi bagi sekolah mengenai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar PPKn siswa antara lain dengan meningkatkan kecerdasan emosional dan motivasi. Dapat memberikan kontribusi yang positif dalam penyelesaian permasalahan pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan.

1.6.2.3 Bagi Peneliti

Informasi dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar PPKn. Informasi hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penulis lain yang ingin melaksanakan penelitian lanjutan tentang pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kajian pustaka akan dibahas mengenai kajian teori, hubungan antar variabel, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Berikut uraiannya.

2.1 Kajian Teori

Kajian terori berisi teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu pendidikan Sekolah Dasar (SD), konsep hasil belajar PPKn, konsep kecerdasan emosional dan konsep motivasi. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.1 Konsep Pendidikan Sekolah Dasar (SD)

Pada pendidikan Sekolah Dasar (SD) akan dibahas tentang pengertian pendidikan SD, tujuan pendidikan SD, dan karakteristik siswa SD. Uraian selengkapnya sebagai berikut:

2.1.1.1 Pengertian Pendidikan

Sekolah Dasar (SD) secara formal dan institusional dikategorikan sebagai pendidikan dasar. Pendidikan dasar Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 17 ayat 1 dan 2 bahwa:

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah; pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Jadi pendidikan dasar yang dimaksudkan menurut PP 47 Tahun 2008 dalam Sutomo (2015:136):

Wajib belajar adalah program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga negara Indonesia atas dasar tanggungjawab Pemerintah dan pemerintah daerah yang berfungsi untuk mengupayakan perluasan dan

pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara Indonesia dan bertujuan memberikan pendidikan minimal bagi warga negara Indonesia untuk dapat mengembangkan potensi dirinya agar dapat hidup mandiri di dalam masyarakat atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari pengertian wajib belajar tersebut dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan dasar yaitu membekali siswa agar dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat hidup mandiri ditengah masyarakat sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Menurut Susanto (2019:70) Sekolah Dasar (SD) mempunyai visi mengembangkan siswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beriman, sehat, kretatif, mandiri, cakap, sehingga menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab

2.1.1.2. Tujuan Pendidikan SD

Tujuan pendidikan SD harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan di SD harus memerhatikan tahap dan karakteristik perkembangan siswa SD itu sendiri. Tujuan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan daerah, arah pembangunan nasional, dan memerhatikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin maju sehingga siswa dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan manusia secara global. (Taufiq dkk, 2011:1.12).

Penyelenggaraan Pendidikan Dasar ditunjukkan agar siswa dapat mengembangkan sikap dan kemampuannya, seperti kemampuan membaca, menulis dan berhitung serta kemampuan berbicara yang merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa yang berguna dalam kehidupan sehari-hari dan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Selain itu, penyelenggaraan pendidikan SD dapat membekali siswa memiliki keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa dalam kehidupannya yang sesuai dengan taraf perkembangannya. (Taufiq dkk, 2011:1.13). Dengan demikian tujuan pendidikan di sekolah dasar (SD) dapat disimpulkan bertujuan memberikan bekal pengetahuan, sosial dan keterampilan dasar karena dorongan dari dalam diri dan

lingkungannya untuk mempersiapkan ke jenjang yang lebih tinggi disesuaikan dengan taraf perkembangan siswa.

2.1.1.3 Karakteristik Siswa SD

Dalam setiap proses belajar mengajar di sekolah dasar, hendaknya guru mengetahui karakteristik siswanya untuk memenuhi kebutuhan setiap siswa yang berbeda-beda setiap individunya. Sumantri (2005) dalam Susanto (2019:71) menyatakan bahwa pentingnya guru memahami dan mempelajari karakteristik siswanya adalah sebagai berikut: (1) dapat mengetahui gambaran siswa yang nyata; (2) mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak perlu dilakukan sebagaimana mestinya; (3) membantu penyimpangan-penyimpangan yang terjadi pada siswa; (4) membantu siswa memahami dirinya sendiri. Sedangkan menurut Hamalik (2017:101) tujuan guru mengenal siswa adalah sebagai berikut: (1) membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa secara efektif; (2) menentukan bahan ajar yang akan diberikan; (3) menggunakan prosedur mengajar yang sesuai; (4) mengetahui kesulitan yang dialami siswa; (5) mengatur disiplin kelas dengan baik; (6) melayani ragam kebutuhan siswa.

Beberapa aspek yang perlu diketahui guru dalam melaksanakan pembelajaran untuk mempermudah dan melancarkan kegiatan belajar mengajar tersebut menurut Hamalik (2017:101) adalah sebagai berikut: (1) latar belakang masyarakat sekitar siswa; (2) latar belakang keluarga; (3) tingkat kecerdasan; (4) hasil belajar siswa; (5) kesehatan siswa; (6) hubungan antar siswa; (7) kebutuhan emosional siswa; (8) sifat dan kepribadian; dan (9) macam-macam minat belajar siswa. Perkembangan kognitif siswa menurut Piaget (2001) dalam Susanto (2019:77) dibagi menjadi empat tahap, yaitu: tahap sensori motor (usia 0-2 tahun), pra-operasional (usia 2-7 tahun), operasional konkret (usia 7-11 tahun), dan operasional formal (usia 11-15 tahun). Berdasarkan pendapat tersebut, siswa SD berada pada tahap operasional formal. Pada usia tersebut, siswa sudah dapat berpikir secara rasional atau logis, mampu memahami peristiwa-peristiwa yang nyata, mampu mengelompokkan benda yang bervariasi sesuai dengan tingkatannya, memiliki prinsip ilmiah yang sederhana, mampu berpikir dan menggunakan keterhubungan sebab akibat.

2.1.2 Konsep Hasil Belajar PPKn

Bagian ini akan membahas tentang hasil belajar PPKn yang meliputi pengertian belajar, pengertian hasil belajar, macam-macam hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, pengertian PPKn, tujuan PPKn, dan indikator hasil belajar PPKn.

2.1.2.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan (Slameto, 2013:2). Menurut Gagne (1977) dalam Susanto (2019:1) belajar dapat diartikan sebagai suatu proses berubah perilakunya seseorang berdasarkan pengalamannya. Gagne juga menekankan bahwa belajar sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui perintah atau bimbingan dari seorang guru. Menurut Syah (2015:68), “Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.” Hilgard (1975) dalam Susanto (2019:3) bahwa belajar adalah perubahan kegiatan yang terjadi akibat lingkungan sekitar. Kegiatan yang dimaksudkan yaitu pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, yang diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan pengalaman yang diperoleh setelah seseorang melalui proses latihan dan pembiasaan.

Adapun Suyono dan Hariyanto (2017:9) menyatakan belajar adalah aktifitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Sedangkan menurut Hilgard (1975) dalam Suyono dan Hariyanto (2017:12), belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. Sementara Hamalik (2015:27) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan atau transformasi perilaku melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses kegiatan bukan hanya hasil atau tujuan, bukan hanya menghafal tetapi mengalami melalui perubahan perilaku. Winkel (1991) dalam Susanto (2019:4) menyatakan bahwa belajar adalah

interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan yang membentuk perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap yang konsisten.

Disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dalam interaksi aktif dengan lingkungan untuk memperoleh perubahan pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap melalui latihan, pengalaman, dan pembiasaan yang bersifat konsisten.

2.1.2.2 Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui perolehan seseorang memahami bahan atau kegiatan yang sudah dipelajari (Purwanto, 2014:44). Rifai dan Anni (2016:71) menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar.” Soedijarto dalam Purwanto (2014:46) mendefinisikan hasil belajar sebagai tingkat kemampuan yang dihasilkan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Adapun menurut Susanto (2019:5) hasil belajar adalah perubahan yang dialami siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai akibat dari pengalaman belajarnya. Brahim (2007) dalam Susanto (2019:5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mendalami materi pelajaran yang diperoleh dan dinyatakan dalam skor dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dari beberapa pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa atas hasil belajarnya. Hasil belajar tersebut dijadikan sebagai pengukuran tingkat keberhasilan belajar siswa baik kemampuan kognitif, afektif maupun psikomotornya.

2.1.2.3 Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut Susanto (2019:6) macam hasil belajar dibagi menjadi pemahaman konsep (ranah kognitif), keterampilan proses (ranah psikomotor) dan sikap siswa (ranah afektif). Selanjutnya menurut Bloom (2001) dalam Susanto (2019:6) pemahaman konsep adalah kemampuan siswa menyerap arti dari materi pelajaran yang di pelajari. Artinya, sejauh mana siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami materi yang diberikan guru terhadap siswa berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang dilakukannya. Keterampilan proses

menurut Usman dan Setiawati (2007) dalam Susanto (2019:9) yaitu keterampilan siswa yang berkaitan dengan kemampuan mental, fisik, dan sosial siswa, seperti kemampuan menalar, menggunakan pikiran, dan kreativitasnya. Selanjutnya, aspek afektif menurut Sardiman (2002) dalam Susanto (2019:11) adalah hasrat untuk melakukan suatu kegiatan dengan cara, metode, pola, atau teknik tertentu terhadap lingkungannya.

Menurut Bloom (2001) dalam Sudjana (2016:22-3) menyatakan bahwa hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris. *Ranah kognitif*, berkaitan dengan hasil belajar pemahaman konsep atau intelektual, terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. *Ranah afektif*, berkaitan dengan sikap atau perilaku yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan privasi. *Ranah psikomotoris*, berkaitan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yaitu gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan pemahaman, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif.

Menurut Purwanto (2014:48) ranah hasil belajar adalah perilaku yang diubah dalam proses pendidikan. *Ranah kognitif*, diklasifikasikan menjadi kemampuan hafalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. *Ranah afektif*, meliputi penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi, dan karakterisasi. *Ranah psikomotorik*, terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas.

2.1.2.4 Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar

Wasliman (2007) dalam Susanto (2019:12) menyatakan hasil belajar yang dicapai siswa merupakan bentuk dari berbagai faktor yang memengaruhi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang memengaruhi belajarnya. Faktor tersebut antara lain kecerdasan, minat, perhatian, motivasi, ketekunan belajar, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa yang memengaruhi hasil belajarnya yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Ruseffendi (1991) dalam Susanto (2019:14)

mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa meliputi, kecerdasan, kesiapan, bakat, minat, penyajian materi, suasana belajar, kemauan belajar, kepribadian dan sikap guru, kompetensi guru, dan kondisi masyarakat atau lingkungan sekitar. Menurut Djaali (2018:99) faktor dari dalam diri siswa yang memengaruhi hasil belajar yaitu kesehatan, minat dan motivasi, intelegensi, dan cara belajar. Sedangkan faktor dari luar diri siswa yaitu keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Slameto (2013:54-60) mengemukakan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri. Faktor internal terdiri dari: (1) *faktor jasmaniah*, yaitu sesuatu yang berhubungan dengan keadaan jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh; (2) *faktor psikologis*, meliputi perhatian, kecerdasan, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan; dan (3) *faktor kelelahan*, dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga, yaitu (1) *faktor keluarga*, meliputi cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, sosial ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang budaya; (2) *faktor sekolah*, meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan sekolah, metode belajar, dan tugas rumah; dan (3) *faktor masyarakat*, antara lain kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat di sekitar siswa.

Menurut Aunurrahman (2016:178) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi dua yaitu; (1) *faktor internal*, antara lain karakteristik siswa, sikap belajar, motivasi, mengolah bahan belajar, konsentrasi belajar, hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar; (2) *faktor eksternal*, adalah faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah, dan sarana dan prasarana. Makmun (1995) dalam Taufiq dkk (2011:5.20) membagi faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa di sekolah menjadi tiga, yaitu: faktor input, faktor proses dan faktor output. Faktor input (masukan) meliputi: (1) gambaran kondisi siswa

dari karakteristik fisik atau psikis yang dimilikinya; (2) guru, kurikulum, materi, metode, sarana dan fasilitas; (3) lingkungan fisik, geografis, sosial, dan lingkungan budaya. Faktor proses menggambarkan interaksi dari ketiga faktor input tersebut yang memengaruhi aktifitas belajar siswa. Faktor output adalah perubahan kemampuan dan tingkah laku yang diharapkan setelah siswa melakukan aktivitas belajarnya.

Dari beberapa pendapat dapat disimpulkan faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah faktor yang timbul dari dalam siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa tersebut dapat berupa kondisi fisik siswa, kesehatan, intelegensi, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, kebiasaan belajar, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan, kemauan, ketekunan. Faktor dari luar diri siswa, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar, kurikulum, disiplin sekolah, sarana dan prasarana, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa dan media masa.

2.1.2.5 Domain Hasil Belajar

Perubahan perilaku yang ditunjukkan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mencakup berbagai aspek. Aspek ini disebut juga domain hasil belajar. Domain hasil belajar berfungsi untuk memahami dan mengukur perubahan tingkah laku yang terjadi dalam diri siswa. Bloom (2001) dalam Sudijono (2013:49) mengelompokkan hasil belajar ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, yang dikenal sebagai taksonomi Bloom. Domain tersebut disusun menjadi beberapa tingkat kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks. Susanto (2019:4) juga menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, menyangkut pengetahuan, sikap, keterampilan yang berkaitan dengan muatan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Domain yang pertama adalah domain kognitif, domain kognitif mencakup perubahan perilaku dalam kawasan kognisi. Secara sederhana, domain kognitif merupakan perubahan dalam hal pengetahuan. Pemahaman menurut Bloom dalam Susanto (2019:6) diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti

dari materi atau bahan yang dipelajari. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Kedua, Sudjana (2016:29) menyatakan domain afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Penilaian hasil belajar afektif kurang mendapat perhatian dari guru. Para guru lebih banyak menilai ranah kognitif semata-mata. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi, menghargai guru dan teman-teman, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

Domain afektif berkaitan dengan sikap yang ditunjukkan siswa setelah belajar. Sikap yang ditunjukkan relatif menetap dan membentuk karakter siswa. Domain afektif terdiri atas beberapa jenjang kemampuan, yaitu: kemauan menerima, kemampuan menanggapi atau menjawab, menilai, dan organisasi. Ketiga, Sudijono (2013:57) menyatakan domain psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu. Simpson (2006) dalam Sudijono (2013:57) Mengatakan bahwa hasil belajar psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu. hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila siswa telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan ranah afektifnya.

Berdasarkan pengertian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga domain hasil belajar yang dikenal sebagai taksonomi bloom mencakup kognitif, afektif, dan psikomotor. Kognitif mencakup pengetahuan yang bertambah, afektif mencakup sikap yang berubah, dan psikomotor mencakup keterampilan yang bertambah setelah belajar. Domain hasil belajar merupakan pengelompokan perilaku yang akan diubah dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan taksonomi bloom juga dijelaskan bahwa kemampuan siswa diklasifikasikan menjadi dua, yaitu tingkat tinggi dan tingkat rendah. Kemampuan tingkat rendah meliputi pengetahuan, dan pemahaman, sedangkan kemampuan tingkat tinggi meliputi aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Susanto, 2019:22). Muatan pelajaran PPKn cenderung berfokus pada domain hasil belajar kognitif, walaupun hasil belajarnya tetap mencakup ketiga domain tersebut. Hasil belajar kognitif pada muatan pelajaran PPKn akan tampak secara langsung melalui nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah dilakukan penilaian atau tes, sedangkan hasil belajar afektif dan psikomotor dapat terlihat melalui aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini akan menggunakan domain hasil belajar aspek kognitif dengan memanfaatkan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) muatan pelajaran PPKn.

2.1.2.6 Pengertian PPKn

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan program pendidikan yang menekankan pada pembentukan warga negara berwawasan kebangsaan. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah Bab III, “Ruang lingkup materi Pendidikan Kewarganegaraan di tingkat pendidikan dasar, yaitu: Kandungan moral Pancasila dalam Lambang Negara; Bentuk dan tujuan norma/kaidah dalam masyarakat; Semangat kebersamaan dalam keberagaman; dan Persatuan dan kesatuan bangsa”.

Istilah kewarganegaraan apabila dikaji secara mendalam berasal dari kepustakaan asing, yang memiliki dua istilah, yaitu *civic education* dan *citizenship education*. Cogan (1999) dalam Susanto (2019:228) menjelaskan kedua istilah ini, sebagai berikut: (1) *civic education*, diartikan sebagai suatu mata pelajaran dasar di sekolah yang dirancang untuk mempersiapkan warga negara muda agar kelak setelah dewasa dapat berperan aktif dalam masyarakatnya; dan (2) *citizenship education* atau *education for citizenship*, diartikan sebagai istilah generik yang mencakup pengalaman belajar di sekolah dan di luar sekolah, seperti yang terjadi di lingkungan keluarga, dalam organisasi keagamaan, dalam organisasi

kemasyarakatan, dan dalam media yang membantunya untuk menjadi warga negara seutuhnya.

Susanto (2019:245), menyatakan “Muatan pelajaran PPKn ini merupakan suatu pelajaran yang bertujuan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berlandaskan pada Pancasila, undang-undang dan norma-norma yang berlaku dimasyarakat masih belum optimal disampaikan ke siswa”. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) adalah usaha yang dilakukan dalam proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh pengetahuan, kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara, HAM, keberagaman bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, taat pada hukum, serta ikut serta dalam dunia global. Menurut tim Indonesian Center for Civic Education (ICCE) UIN Jakarta (2003) dalam Susanto (2019:230) PPKn adalah suatu proses yang dilakukan oleh lembaga pendidikan di mana seseorang mempelajari orientasi, sikap dan perilaku politik sehingga yang bersangkutan memiliki *political knowledge, attitude, political efficacy*, dan *political participation*, serta kemampuan mengambil keputusan politik secara rasional. Sedangkan dalam lokakarya metodologi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (1973) dalam Wahab dan Sapriya (2011:316) “Objek study *Civics* adalah: (1) tingkah laku; (2) tipe pertumbuhan berpikir; (3) potensi setiap warga negara; (4) hak dan kewajiban; (5) cita-cita dan aspirasi; (6) patriotisme, nasionalisme, moral pancasila; (7) usaha, kegiatan, partisipasi dan tanggungjawab”.

PPKn adalah bidang studi yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konsitusi, demokrasi, HAM, hak dan kewajiban, tingkah laku, potensi warga negara, patriotisme, nasionalisme dll. Tujuannya adalah agar siswa secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk memperoleh pengetahuan, kecerdasan, kecakapan, keterampilan serta kesadaran tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara, dan bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2.1.2.7 Tujuan PPKn

Tujuan pembelajaran PPKn di sekolah dasar adalah untuk membangun watak atau karakteristik siswa menjadi warga negara yang baik dan cerdas dalam menghadapi lingkungan kehidupannya. Menurut Mulyasa (2007) dalam Susanto (2016:231), tujuan pembelajaran PPKn adalah untuk menjadikan siswa agar mampu: (1) berpikir secara kritis, rasional, kreatif, dan inovatif dalam menghadapi permasalahan kehidupan; (2) berpartisipasi secara aktif dalam berbagai bidang; (3) bertanggung jawab dalam bertindak sehingga pandai dalam berbagai kegiatan; (4) berinteraksi, berkembang positif dan demokratis, sehingga dapat hidup bersama dengan bangsa lain, (5) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal tersebut dapat tercapai jika pendidikan nilai moral dan norma ditanamkan sejak usia dini sehingga tujuan untuk menjadi warga negara yang baik dapat mudah tercapai.

Tujuan pembelajaran PPKn adalah agar siswa mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajibannya secara baik, santun, jujur, dan demokratis sebagai warga negara terdidik, berkarakter dan bertanggungjawab. Selain itu, tujuan PPKn yaitu menjadikan siswa memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai Pancasila, cinta tanah air, dan rela berkorban untuk nusa bangsanya. Dengan demikian, diharapkan kelak dapat menjadi generasi bangsa yang cerdas sehingga dapat memajukan bangsa Indonesia. Sedangkan Mulyasa (2006) dalam Susanto (2019:235) tujuan muatan pelajaran PPKn adalah untuk memberikan kompetensi-kompetensi sebagai berikut: (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; (2) berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; (3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan pada karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.

Muatan pelajaran PPKn bertujuan agar siswa mampu berpikir kritis, rasional, kreatif, santun, jujur, demokratis, bertanggungjawab dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, sehingga mampu berinteraksi dengan negara-negara lain dalam percaturan dunia.

2.1.2.8 Ruang Lingkup Materi PPKn

Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar menekankan pada pengalaman dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari yang dibekali pengetahuan sebagai bekal mengikuti jenjang pendidikan berikutnya. Diharapkan setelah belajar PPKn di sekolah siswa mengalami peningkatan kesadaran dan wawasan akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kerangka dasar kurikulum kelompok muatan pelajaran PPKn diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Cakupan Materi Kewarganegaraan dan Kepribadian.

No.	Kelompok Muatan pelajaran	Cakupan
1.	Kewarganegaraan dan Kepribadian.	<p>Pelajaran Kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan siswa akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia.</p> <p>Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggungjawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi dan nepotisme.</p>

Sumber: Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.

2.1.2.9 Indikator Hasil Belajar PPKn

PPKn sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar, karena usia anak sekolah dasar masih haus akan pengetahuan. Oleh karena itu sangat penting dan tepat untuk memberikan konsep dasar tentang wawasan Nusantara dan perilaku demokratis secara benar dan terarah, supaya terbentuk watak dan karakteristik warga negara yang baik. Jika salah dalam memberikan pemahaman, maka akan berdampak terhadap pola pikir dan perilaku pribadi yang akan memengaruhi kehidupan selanjutnya.

Wahab dan Sapriya (2011:356-7) mengemukakan teknik penilaian yang dapat digunakan guru dalam muatan pelajaran PPKn antara lain sebagai berikut: *pertama* tes tertulis, yaitu teknik penilaian yang menuntut jawaban secara tertulis dalam bentuk pilihan atau isian. Beberapa bentuk pilihan antara lain pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan atau mencocokkan. Sedangkan jawaban yang berupa isian contohnya isian singkat dan uraian. *Kedua* observasi, yaitu teknik penilaian yang dilakukan menggunakan indera secara langsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi indikator perilaku atau sikap yang diamati. *Ketiga* penugasan, yaitu suatu teknik penilaian dimana siswa melakukan kegiatan tertentu di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Penugasan dapat berupa pekerjaan rumah atau proyek. *Keempat* tes lisan, yaitu teknik penilaian yang dilaksanakan melalui komunikasi secara langsung antara siswa dengan guru dimana jawaban diberikan secara lisan. Jenis tes ini memerlukan daftar pertanyaan dan pedoman penskoran. *Kelima* penilaian portofolio, yaitu teknik penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan karya atau tugas siswa dalam bidang tertentu untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan atau kreativitas siswa dalam kurun waktu tertentu. *Keenam* jurnal, adalah catatan guru dalam proses pembelajaran yang berisi informasi hasil pengamatan mengenai kelebihan dan kekurangan siswa terkait dengan kinerja ataupun sikap dan perilaku siswa yang dipaparkan secara deskriptif. *Ketujuh* penilaian diri, yaitu teknik penilaian yang dilakukan dengan cara meminta siswa mengemukakan kelebihan dan kekurangannya, dan penguasaan materi yang diharapkan.

Berdasarkan uraian, yang menjadi indikator hasil belajar PPKn pada penelitian ini adalah nilai Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil muatan pelajaran PPKn kelas IV SD Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal dalam ranah kognitifnya yang diperoleh dengan teknik penilaian tertulis.

2.1.3 Konsep Kecerdasan Emosional

Bagian kecerdasan emosional akan diuraikan tentang pengertian kecerdasan emosional, fungsi kecerdasan emosional, indikator kecerdasan emosional.

2.1.3.1 Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Piaget (2002) dalam Uno (2010:59) kecerdasan adalah suatu tindakan yang menyebabkan terjadinya perhitungan atas kondisi-kondisi yang secara optimal bagi organisme dapat hidup berhubungan dengan lingkungan secara efektif. Sedangkan menurut Uno (2010:60), kecerdasan terdiri dari tiga komponen yaitu: (1) kemampuan mengarahkan pikiran dan tindakan; (2) kemampuan mengubah arah tindakan jika tindakan tersebut telah dilakukan; (3) kemampuan mengkritik diri sendiri. Menurut Crow and Crow (1999) dalam Djaali (2015:37) mendefinisikan istilah emosi adalah pengalaman yang efektif yang disertai oleh penyesuaian batin secara menyeluruh, di mana keadaan mental dan fisiologi sedang dalam kondisi yang meluap-luap, juga dapat diperlihatkan dengan tingkah laku yang jelas dan nyata. Sedangkan menurut James and Lange (1995) dalam Uno (2010:62) mendefinisikan emosi adalah persepsi perubahan jasmaniah yang terjadi dalam memberi tanggapan terhadap suatu peristiwa. Definisi ini bermaksud menjelaskan bahwa pengalaman emosi merupakan persepsi dari reaksi terhadap situasi.

Istilah kecerdasan emosi baru dikenal secara luas pertengahan 90-an dengan diterbitkannya buku Daniel Goleman *Emotional Intelligence*. Daniel Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri, dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri, dan

dalam hubungan dengan orang lain. Menurut Goleman (2000) dalam Uno (2010:68) Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa.

Dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan suatu jenis kecerdasan yang terfokus dalam memahami, mengenali, merasakan, dan mengelola perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain serta memotivasi diri kita sendiri dan orang lain kemudian diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bersosial dengan masyarakat sekitar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki.

2.1.3.2 Fungsi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional sangat penting ditumbuhkan dalam lingkungan pendidikan karena dengan kecerdasan emosional akan memberikan pengaruh yang positif terhadap proses dan hasil belajar. Djaali (2015:23) menjelaskan pentingnya kecerdasan emosional bagi para siswa sebagai berikut (a) kemampuan mengelola dan mengekspresikan perasaan diri seperti bahagia atau sedih, (b) kemampuan memotivasi diri/semangat, percaya diri / berani tampil, bangga dengan hasil karya sendiri, menghargai orang lain / teman bermain. Selain itu, kecerdasan emosional dapat mendorong motivasi belajar sebagaimana yang dikatakan Uno (2015:37) bahwa kecerdasan emosional itu penting karena kemampuan untuk mengenali makna-makna emosi dan hubungan-hubungannya, serta menggunakannya sebagai dasar penalaran dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, emosi digunakan untuk meningkatkan motivasi dibidang aktivitas kognitif..

Berdasarkan berbagai pernyataan pentingnya kecerdasan emosional tersebut, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional sangat penting bagi siswa. Kecerdasan emosional penting bagi siswa agar siswa berhasil dalam mencapai tujuan belajar. Kecerdasan emosional dalam belajar akan membuat siswa menyadari pentingnya belajar. Kecerdasan emosional yang tumbuh akan

membentuk sikap, perilaku, dan tata kehidupan nalar yang akan menjadikan siswa sukses. Cooper dan Sawaf (2001) dalam Uno (2010:72) mengemukakan bahwa perkembangan yang pesat tentang kecerdasan emosional didukung oleh ratusan kajian riset dan konsep manajemen yang sangat memperhatikan aspek-aspek emosi, intuisi, dan kekuatan berhubungan dengan diri sendiri dan orang lain di sekitarnya. Beberapa fungsi kecerdasan emosional yang merupakan faktor sukses antara lain: (1) pembuatan keputusan; (2) kepemimpinan; (3) proposal teknis dan strategis; (4) komunikasi yang terbuka dan jujur; (5) kerjasama dan hubungan saling mempercayai; (6) loyalitas; (7) kreativitas dan inovasi.

Kecerdasan emosi merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosi mencakup kemampuan yang berbeda, tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik, yaitu kemampuan kognitif murni yang diukur dengan Intelligence Quotient (IQ), banyak orang yang cerdas dalam arti terpelajar tetapi tidak mempunyai kecerdasan emosi. Sehingga, saat bekerja menjadi bawahan dari orang-orang yang ber-IQ lebih rendah tetapi unggul dalam keterampilan kecerdasan emosi. Kecerdasan akademis tidak menawarkan persiapan untuk menghadapi gejolak yang ditimbulkan oleh kesulitan hidup. Sebaliknya, keterampilan emosional menentukan seberapa baik kita mampu menggunakan keterampilan-keterampilan lain yang kita miliki, termasuk intelektual yang belum terasah. Kecerdasan emosional merupakan kecakapan utama, kemampuan yang secara mendalam memengaruhi semua kemampuan lainnya, baik memperlancar maupun menghambat kemampuan itu.

Lebih lanjut, Goleman (2000) dalam Uno (2010:73) Menjelaskan bahwa orang yang secara emosional cakap dapat memiliki keuntungan dalam setiap bidang kehidupan. Orang dengan keterampilan emosional yang berkembang baik berarti kemungkinan besar ia akan berhasil dalam kehidupan, menguasai kebiasaan pikiran yang mendorong produktivitas mereka. Sementara, orang yang tidak dapat menghimpun kendali tertentu atas kehidupan emosionalnya akan

mengalami pertarungan batin yang merampas kemampuan mereka untuk memusatkan perhatian dan berpikir jernih.

2.1.3.3 Indikator Kecerdasan Emosional

Indikator kecerdasan emosional menurut Goleman (2000) dalam Uno (2010:85) terdiri dari lima unsur, yaitu (a) Kemampuan mengenali emosi diri; (b) Kemampuan mengelola emosi diri; (c) Kemampuan memotivasi diri; (d) Kemampuan berempati terhadap orang lain; (e) Kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional menentukan potensi kita untuk mempelajari keterampilan praktis yang didasarkan pada 5 unsur, yaitu kesadaran diri, motivasi, pengaturan diri, empati, dan kecakapan dalam membina hubungan dengan orang lain. Hanya memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, tidak menjamin seseorang akan punya kesempatan untuk mempelajari kecakapan emosional yang penting. Kecerdasan emosional juga memungkinkan individu untuk dapat merasakan dan memahami dengan benar, yang selanjutnya mampu menggunakan daya dan kepekaan emosional sebagai energi informasi dan mempengaruhi hasil belajar.

Kecerdasan emosional memiliki dimensi ketajaman dan keterampilan naluri seseorang dalam mengelola emosi dan perasaan sendiri serta orang lain, sehingga melahirkan pengaruh yang manusiawi dalam rangka kemampuan merasakan dan memahami serta membangun hubungan produktif dan efektif dengan orang lain.

2.1.4 Konsep Motivasi

Bagian motivasi akan diuraikan tentang pengertian motivasi, faktor yang memengaruhi motivasi, fungsi motivasi, indikator motivasi

2.1.4.1 Pengertian Motivasi

Sardiman (2016:73) menyatakan bahwa “kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.” Berdasarkan

pengertian ini, dapat dilihat persamaan dan perbedaan dari motif dan motivasi. Keduanya sama-sama berarti energi yang mendorong. Perbedaannya motif merupakan dorongan dari dalam diri sendiri untuk melakukan sesuatu sedangkan motivasi adalah pendorong suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mencapai tujuan. Pengertian yang berbeda dinyatakan oleh Mc. Donald (1994) dalam Kompri (2016:2) yang menjelaskan bahwa motivasi merupakan suatu energi di dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Bentuk perubahan energi dalam pribadi seseorang tersebut merupakan aktivitas nyata berupa kegiatan fisik. Seseorang yang memiliki tujuan dalam aktivitasnya, akan memiliki motivasi yang kuat untuk berusaha mencapai tujuannya. Motivasi setiap orang berbeda-beda dan tidak dapat diukur secara langsung seperti mengukur panjang atau lebar suatu benda.

Rifa'i dan Anni (2016:103) berpendapat bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang berperilaku. Perilaku setiap individu berbeda-beda sesuai dengan tujuan yang dimilikinya. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2013:80) menyatakan "Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar."

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu energi penggerak yang muncul dari perasaan seseorang yang menimbulkan reaksi untuk melakukan tindakan berupa kegiatan fisik untuk mencapai tujuan yang dimilikinya. Rifa'i dan Anni (2016:104) menegaskan bahwa motivasi merupakan komponen yang paling penting dalam belajar dan merupakan komponen yang paling sukar untuk diukur. Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar karena seseorang yang memiliki motivasi tinggi maka akan melakukan aktivitas belajar dengan giat. Motivasi sebagai penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Sardiman (2016:77) mengatakan bahwa "untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula." Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi. Berdasarkan pengertian tersebut

dapat disimpulkan bahwa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik diperlukan adanya motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan

2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Motivasi

Motivasi terbentuk dengan cara yang berbeda-beda pada setiap pribadi. Motivasi itu sendiri dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor. Rifa'i dan Anni (2016:107) menyatakan terdapat enam faktor yang memengaruhi motivasi yaitu (a) sikap; (b) kebutuhan; (c) rangsangan; (d) afeksi; (e) kompetensi; dan (f) penguatan. Sedangkan Dimiyati dan Mudjiono (2013:97) menyatakan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa mencakup (1) cita-cita atau aspirasi siswa; (2) kemampuan siswa; (3) kondisi siswa; (4) kondisi lingkungan siswa; (5) unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran; (6) upaya guru dalam membelajarkan siswa.

2.1.4.3 Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi pada dasarnya berfungsi untuk menggerakkan aktivitas belajar seseorang untuk mencapai tujuan belajarnya. Motivasi yang dimiliki seseorang akan menggerakkan seseorang untuk belajar dengan giat. Sardiman (2016:85) menyebutkan fungsi motivasi dalam belajar yaitu (1) Mendorong manusia untuk berbuat; (2) menentukan arah perbuatan; (3) menyeleksi perbuatan. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:85) fungsi motivasi dalam belajar adalah untuk (1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir; (2) menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya; (3) mengarahkan kegiatan belajar; (4) membesarkan semangat belajar; (5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar. Fungsi motivasi dalam belajar menurut Yamin (2003) dalam Kompri (2016:5) menyebutkan bahwa fungsi motivasi ada tiga, yaitu (1) motivasi sebagai pendorong timbulnya perbuatan, (2) motivasi berfungsi sebagai pengarah, (3) motivasi sebagai penggerak. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu, termasuk perilaku individu yang sedang belajar.

Motivasi yang dimiliki seseorang akan mendorongnya melakukan aktivitas belajar, yang arah perbuatannya adalah perubahan tingkah laku akibat melakukan belajar. Motivasi juga berfungsi untuk menyeleksi perbuatan mana

yang perlu dan tidak perlu untuk dilakukan dalam rangka mencapai tujuan yang akan dicapai. Motivasi akan mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan

2.1.4.4 Indikator Motivasi

Sardiman (2016:83) yang menyebutkan bahwa seseorang yang memiliki motivasi akan menunjukkan perilaku-perilaku tertentu. Perilaku tersebut yaitu, (1) Ketekunan dalam belajar; (2) Ulet menghadapi kesulitan; (3) Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar; (4) Berprestasi dalam belajar; (5) cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin; (6) dapat memertahankan pendapatnya; dan (7) senang mencari dan memecahkan masalah. Sementara itu, Uno (2016:23) menyebutkan bahwa indikator motivasi yaitu, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) Mandiri dalam belajar.

2.2 Hubungan antar Variabel

Pada bagian ini akan membahas tentang: (a) hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PPKn; (b) hubungan motivasi dengan hasil belajar PPKn. Penjelasan sebagai berikut:

2.2.1 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar PPKn

Kemampuan mengelola emosi merupakan hal yang sangat penting dalam belajar karena menjadi energi utama untuk mengelola, mendorong, mengarahkan, dan mengatur keterampilan berpikir. Suroso (1997) dalam Darmadi (2017:148) mengatakan bahwa kecerdasan emosional adalah sebagai serangkaian kecakapan untuk memahami bahwa pengendalian emosi dapat melapangkan jalan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi. Kemampuan mengelola emosi menimbulkan sikap pengendalian diri, dapat dipercaya, adaptabilitas, inovatif dan motivasi menimbulkan dorongan berprestasi, rasa ingin tahu, optimisme, komitmen, inisiatif dan rasa percaya diri.

Sejalan dengan itu Devies (1994) dalam Darmadi (2017:148) menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri dan orang lain, dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berpikir serta perilaku seseorang. Siswa yang memiliki kemampuan mengelola emosi yang tinggi cenderung sangat produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka hadapi. Kemampuan mengenali emosi orang lain dan membina hubungan baik dengan lingkungan sosial membuat banyak pilihan bagi siswa belajar cara bersikap dan berpikir.

Orang dengan kecerdasan emosional yang tinggi mengerti akan dirinya, peduli kepada orang lain, dan mampu menyeimbangkan emosi-emosi dengan intelektualnya untuk menghasilkan keselarasan. Tanpa adanya kecerdasan emosional, siswa tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitifnya sesuai dengan potensi yang dimilikinya untuk belajar lebih baik, sehingga prestasi belajar PPKn yang dicapai pun akan baik dan meningkat.

2.2.2 Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar PPKn

Motivasi sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar siswa dimana motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Kompri (2016:3) menjelaskan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar maupun dalam kehidupan lainnya. Uno (2016:27) menyatakan bahwa motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang memerlukan pemecahan, dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilaluinya. Motivasi siswa mempunyai hubungan yang erat dengan hasil belajar siswa yang dilakukan dalam proses belajar mengajar siswa di sekolah.

2.3 Kajian Empiris

Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan dan berkaitan dengan kecerdasan emosional, motivasi, dan hasil belajar PPKn. Uraianya sebagai berikut:

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Novianti, Markus Apriono, Sunardi (2015) mahasiswa Universitas Jember dengan judul “Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 SMK Wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Kecerdasan emosional memiliki peran penting serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi siswa SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; (2) Kecerdasan spiritual memiliki peran penting serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi siswa SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; (3) Kecerdasan emosional memiliki peran penting berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; (4) Kecerdasan spiritual memiliki peran penting berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMK wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember; (5) Motivasi memiliki peran penting berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Inayah (2016) guru SMA Negeri 2 Bantul dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan Siswa, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wonokerto Pekalongan”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) motivasi siswa memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai p value (signifikansi) $0,000 < 0,05$; (2) kedisiplinan siswa memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai p value (signifikansi) $0,000 < 0,05$; (3) kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai p value (signifikansi) $0,000 < 0,05$; dan (4) motivasi, kedisiplinan

siswa dan kecerdasan emosional, secara bersama memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI. Hal ini dibuktikan dengan nilai p value (signifikansi) $0,000 < 0,05$.

- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Amirzeb Khan, Abdurab Tariq Kiyani, Sana Waheed, Anum Zamaan Afridi, dan Fariha Shafiq mahasiswa Hazara University Mansehra Pakistan (2016) dengan judul “*Emotional Intelligence and Educational Motivation among University Students*”. Hasilnya menunjukkan bahwa penelitian menemukan perbedaan yang tidak signifikan antara kecerdasan emosional dan berbagai tingkat studi. Hasil penelitian menemukan perbedaan yang tidak signifikan antara motivasi dan berbagai tingkat pendidikan. Hasil penelitian menemukan korelasi negatif antara kecerdasan emosi dan motivasi.
- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Sunarti, Mashudi, Endang Purwaningsih (2016) mahasiswa FKIP Untan dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Dengan Hasil Belajar Muatan pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Dan 2 Kabupaten Kuburaya”. Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan kecerdasan dengan motivasi dengan nilai koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan Motivasi sebesar 0,631 dengan nilai signifikansi 0,000 (nilai sig. $< 0,05$). Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan kuat antara kecerdasan emosional dengan motivasi. Kemudian nilai koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar sebesar 0,141 dan nilai signifikansi sebesar 0,272 (nilai sig. $> 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar tidak signifikan dan berada pada katagori sangat rendah.
- 5) Penelitian yang dilakukan oleh Yusriana (2016) guru Pesantren Qudratullah dengan judul “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin”. Hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional yang termasuk kategori tinggi, kemudian apabila dikategorikan kecerdasan

emosional siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qodratullah Langkan tergolong sedang. Sedangkan untuk prestasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil angket dan tes yang termasuk kategori tinggi kemudian apabila dikategorikan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qodratullah Langkan tergolong tinggi. Adapun hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa sangat signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional berhubungan dengan prestasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Qodratullah Langkan.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Ibrahim Ragab Abbas Ibrahim dan Dr. Weal Ameen AL-Ali (2016) dosen Najran University dengan judul "*The Academic Intrinsic Motivation and its Relationship with the Emotional Intelligence Level with a Sample of the Academic Overachievers and Underachievers of Najran University*". Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat motivasi akademik yang dimiliki siswa cukup tinggi. Dapat dikatakan bahwa motivasi intrinsik akademik memiliki peran untuk mengembangkan pemikiran mahasiswa; (2) korelasi positif dan signifikan secara statistik, antara hubungan motivasi intrinsik akademik dan kecerdasan emosional; (3) perbedaan yang signifikan secara statistik antara hubungan motivasi intrinsik akademik dan kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik.
- 7) Penelitian yang dilakukan oleh Azizi Yahaya, Ng Sar Ee Juriah, Junaidah Bachok, Noordin Yahaya, Yusof Boon, Shahrin Hashim, dan Goh Mo Lee (2016) mahasiswa Universiti Teknologi Malaysia dengan judul "*The Impact of Emotional Intelligence Element on Academic Achievement*". Hasilnya menunjukkan bahwa signifikan hubungan antara kesadaran diri ($r = 0,21$), manajemen emosional ($r = 0,21$) dan empati ($r = 0,21$) pada tingkat $p < 0,05$ dengan prestasi akademik. Analisis regresi berganda menunjukkan tiga unsur kecerdasan emosi yaitu kesadaran diri ($\beta = 0,261$), motivasi diri ($\beta = -0,182$) dan empati ($\beta = 0,167$) menyumbang 8,7% variasi dalam prestasi akademik. Penelitian juga menghadirkan model yang dirancang untuk mencerminkan hubungan antara unsur-unsur

emosional kecerdasan dan prestasi akademik. Studi-studi ini menyiratkan bahwa tingkat kecerdasan emosional berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada siswa.

- 8) Penelitian yang dilakukan oleh Ramezan Hasanzadeha dan Fatema Shahmohamadib (2016) dosen Islamic Azad University dengan judul “*Study of Emotional Intelligence and Learning Strategies*”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dan strategi belajar terhadap hasil belajar siswa; (2) tidak ada perbedaan yang berarti antara kecerdasan emosional siswa dan bidang studi mereka; (3) tidak ada perbedaan yang berarti antara strategi belajar siswa dan bidang studi mereka; (4) Ada yang bermakna perbedaan antara pria dan wanita dalam penggunaan strategi pembelajaran.
- 9) Penelitian yang dilakukan oleh Putri Sulistianingsih (2016) guru Rabbani Islamic School dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis matematika; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis matematika; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kemampuan berpikir kritis matematika.
- 10) Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti, Nurul Afifah, dan Enny Afniyanti (2016) mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian dengan judul “Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangun Purbatahun Pembelajaran 2015/2016”. Hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Bangun Purba tahun pembelajaran 2015/2016 dengan menggunakan sampel siswa diperoleh rata-rata 78,43% dengan kriteria baik. Kelas VIIA diperoleh rata-rata 79,95% dengan kriteria sangat baik. Kelas VIIB 76,90% dengan kriteria baik. Namun ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan lagi seperti rasa percaya diri, rasa simpati dan membina

hubungan dengan orang lain. Rasa percaya diri dalam penelitian ini masih tergolong dalam kriteria cukup dengan persentase 66,50%. rasa simpati memiliki persentase 65,00% dengan kriteria cukup dan membina hubungan dengan orang lain diperoleh persentase 61,50% dengan kriteria cukup.

- 11) Penelitian yang dilakukan oleh Yesi Ike, Riswan Jaenudin, Ikkal Barlian (2016) mahasiswa Universitas Sriwijaya dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Xi Di SMK Negeri 5 Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas XI akuntansi menunjukkan sebesar (63,93%) dalam kategori sedang dan berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan uji F, diperoleh \geq atau $18,77 \geq 4,00$ maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan yaitu 18,24%. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini bagi penulis selanjutnya agar dapat meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yang belum diungkap dalam penelitian ini.
- 12) Penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Daud (2016) mahasiswa UNM Makassar dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kota Palopo”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) motivasi siswa SMA Negeri di Kota Palopo berada dalam “kualifikasi sedang sampai tinggi”; (2) kecerdasan emosional siswa SMA Negeri di Kota Palopo, berada dalam kualifikasi sedang sampai tinggi; (3) hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kota Palopo berada dalam “kualifikasi tinggi”; (4) kecerdasan emosional pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Biologi; (5) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar Biologi; (6) kecerdasan emosional dan motivasi berpengaruh positif dan nyata terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA Negeri di Kota Palopo.

- 13) Penelitian yang dilakukan oleh Muh Prayetno (2016) mahasiswa Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP se-Kecamatan Undaan Tahun Pelajaran 2015/2016”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PAI siswa SMP se-Kecamatan Undaan Tahun Pelajaran 2015/2016; (2) Ada pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar PAI siswa SMP se-Kecamatan Undaan Tahun Pelajaran 2015/2016; (3) Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar PAI siswa SMP se-Kecamatan Undaan Tahun Pelajaran 2015/2016 dapat dibuktikan kebenarannya.
- 14) Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadhilah Al-Karimah (2016) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTSN Ngemplak Boyolali”. Hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi dengan prestasi belajar di sekolah yang ditunjukkan dengan nilai $R = 0,532$ dan R^2 (koefisien determinasi) $0,284$ yaitu sebesar $28,4\%$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional dan motivasi, maka semakin tinggi pula prestasi belajar di sekolah.
- 15) Penelitian yang dilakukan oleh Cecilia Nga-tak Li dan Man-tak Leung (2016) mahasiswa Hong Kong Shue Yan University dengan judul “*The Relationship Between Personality, Emotional Intelligence, Learning Motivation and Learning Strategies of University Students in Hong Kong*”. Hasilnya menunjukkan bahwa kita tidak boleh mengabaikan kepribadian dan kecerdasan emosional seseorang, karena itu penting untuk membangun motivasi dan strategi belajar seseorang. Guru, pendidik dan psikolog pendidikan diharuskan untuk memperhatikan perkembangan

kepribadian dan kecerdasan emosional siswa dalam membangun motivasi dan strategi untuk belajar.

- 16) Penelitian yang dilakukan oleh Yusadewa Estu Ramadha (2016) mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2015/2016”. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta Tahun 2015/2016.
- 17) Penelitian yang dilakukan oleh Tine Yuliantini, Spar., MM. (2016) wakil direktur Universitas Nasional dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Pariwisata Nasional - UNAS”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Pada variabel kecerdasan emosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar artinya perubahan nilai Kecerdasan emosi mempunyai pengaruh searah terutama terhadap perubahan prestasi belajar atau dengan kata lain apabila Kecerdasan emosi baik maka akan terjadi peningkatan prestasi belajar dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan; (2) Pada variabel motivasi berprestasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel prestasi belajar artinya perubahan nilai motivasi berprestasi mempunyai pengaruh searah terutama terhadap perubahan prestasi belajar atau dengan kata lain apabila motivasi berprestasi meningkat maka akan terjadi peningkatan pada prestasi belajar dan secara statistik memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel motivasi berprestasi merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar; (3) Kecerdasan emosi dan Motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar itu artinya Kecerdasan emosi dan Motivasi berprestasi harus lebih diperhatikan dan ditingkatkan oleh pihak universitas agar bisa meningkatkan prestasi belajar para mahasiswa.

- 18) Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Tias Pratama dan Aloysius Duran Corebima (2016) mahasiswa Universitas Negeri Malang dengan judul “*Contributions Emotional Intelligence on Cognitive Learning Result of Biology of Senior High School Students in Medan, Indonesia*”. Hasilnya menunjukkan bahwa ada korelasi antara EQ dan hasil belajar kognitif Biologi. EQ memiliki kontribusi terhadap hasil belajar sebanyak 5,2%. Kontribusi indikator EQ seperti mengidentifikasi emosi diri adalah 0,01%, mengelola emosi adalah 0,05%, memotivasi diri sendiri adalah 0,60%, mengenali emosi pada orang lain sebesar 0,33%, menjaga hubungan adalah 4,25%. Informasi yang berkaitan dengan korelasi antara EQ dan hasil belajar biologi, serta kontribusi masing-masing indikator terkait dapat menjadi informasi yang menguntungkan bagi guru untuk EQ siswa melalui penerapan strategi pembelajaran informasi yang sesuai.
- 19) Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Rahayu Ulum dan A. Busyairi (2017) mahasiswa Universitas Negeri Semarang dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas II”. Hasilnya menunjukkan bahwa hubungan yang sangat kuat antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn. Motivasi mempunyai hubungan sangat kuat terhadap hasil belajar PPKn. Kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama berhubungan terhadap hasil belajar PPKn dalam kategori sangat kuat. Simpulan penelitian ini terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas II SD Gugus Gajahmada Kecamatan Gajahmungkur Kota Semarang.
- 20) Penelitian yang dilakukan oleh Juliana dan Yuli Asmi Rozali (2017) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Esa Unggul Jakarta dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Pada Remaja”. Hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh kecerdasan emosional terhadap motivasi pada remaja bersifat positif. Artinya, jika kecerdasan emosional meningkat, maka motivasi meningkat. Kecerdasan emosional memiliki pengaruh terhadap motivasi.

- 21) Penelitian yang dilakukan oleh Nughroho Heru Susanto (2018) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Muatan pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Kecerdasan emosional dan Motivasi siswa berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 12 Makassar; (2) Kecerdasan emosional dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 12 Makassar; (3) Motivasi siswa lebih dominan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 12 Makassar dibandingkan kecerdasan emosional.
- 22) Penelitian yang dilakukan oleh Eko Wahyu Nugrahadi, Agustina Rizki (2018) mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya T.P 2017/2018”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya T.P 2017/2018; (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya T.P 2017/2018; (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya T.P 2017/2018.
- 23) Penelitian yang dilakukan oleh Ikra Laumara, Humaedi, Ikhwan Abduh (2018) mahasiswa Universitas Tadulako dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Di MTSN Al-Ikhlas Kilo Kecamatan Poso Pesisir Utara”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa di MTSN Al-Ikhlas Kilo; (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa di MTSN Al-

- Ikhlas Kilo; (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa di MTSN Al-Ikhlas Kilo.
- 24) Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Febrianti dan Lucky Rachmawati (2018) mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk”. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar baik secara parsial maupun simultan. Nilai signifikansi t hitung, baik variabel kecerdasan emosional maupun variabel disiplin belajar adalah sebesar $t = 0,00 < a = 0,05$. Dan nilai signifikansi F hitung sebesar $0,00 < a = 0,05$. Variabel independen (kecerdasan emosional dan disiplin belajar) mempengaruhi variabel hasil belajar sebesar 48,6% sedangkan 51,4% lainnya dipengaruhi variabel diluar penelitian.
- 25) Penelitian yang dilakukan oleh Dini Handayani Putri (2018) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN Pontianak dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Pada Muatan pelajaran Ekonomi SMA Muhammadiyah 1 Pontianak”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar; (2) Perilaku belajar secara parsial parsial berpengaruh positif terhadap hasil belajar; (3) Kecerdasan emosional berpengaruh secara positif terhadap perilaku belajar; (4) Berdasarkan uji hipotesis secara simultam terdapat pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap hasil belajar siswa IPS pada ulangan harian muatan pelajaran ekonomi SMA Muhammadiyah 1 Pontianak.
- 26) Penelitian yang dilakukan oleh Iin Sunarti (2018) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kuningan Indonesia dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosi, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa

Pendidikan Ekonomi Universitas Kuningan”. Hasilnya menunjukkan bahwa gambaran kecerdasan emosi, efikasi diri, motivasi dan prestasi belajar termasuk katagori tinggi, sedangkan pengaruh kecerdasan emosi, efikasi diri dan motivasi terhadap prestasi belajar secara simultan cukup signifikan, selain itu secara parsial pengaruhnya juga cukup signifikan.

- 27) Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Durul Napis (2018) mahasiswa STKIP Kusumanegara Jakarta dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) prestasi belajar dapat ditingkatkan melalui kecerdasan emosi; (2) prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan melalui motivasi berprestasi; (3) prestasi belajar siswa dapat lebih di optimalkan melalui peningkatan kecerdasan emosi melalui motivasi berprestasi.
- 28) Penelitian yang dilakukan oleh Arif Rahman Hakim, Sulistiawati, Samsul Arifin (2018) mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Surya dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kapuas Barat, Kalimantan Tengah, hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sederhana dan koefisien determinasi sebesar 15,158%; (2) terdapat hubungan positif antara motivasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kapuas Barat, Kalimantan Tengah, hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sederhana dan koefisien determinasi sebesar 13,125%; (3) terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dan motivasi dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 1 Kapuas Barat, Kalimantan Tengah, hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi ganda dan koefisien determinasi sebesar 29,668%. Jadi, semakin tinggi kecerdasan emosional dan motivasi siswa, maka semakin tinggi prestasi belajar matematika yang dicapai siswa.

- 29) Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Patrick F. Phillips dosen Trinity College Dublin Ireland dan Dr. Helen Chen dosen Dublin Institute of Technology Ireland (2018) dengan judul “*Emotional Intelligence and the Role of Motivation Within the Context of Career Guidance Counselling for Those Experiencing Unemployment*”. Hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berperan dalam pembentukan motivasi yang berdampak pada peningkatan kualitas hidup.
- 30) Penelitian yang dilakukan oleh Michael Ewela Ebinagbome dan Dr. Ismail Nizam (2018) dosen FTMS Global Malaysia dengan judul “*The Impact of Emotional Intelligence on Student’s Academic Performance*”. Hasilnya menunjukkan bahwa tingginya kecerdasan emosi, motivasi diri, dan empati berdampak pada tingginya kinerja akademik yang pada akhirnya akan menyebabkan mereka lulus dengan CGPA (*Cumulative Grade Point Average*) yang lebih baik.
- 31) Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Reza Ebrahimi mahasiswa Islamic Azad University serta Hooshang Khoshshima dan Esmail Zare-Behtash dosen Chabahar Maritime University (2018) dengan judul “*The Impacts of Enhancing Emotional Intelligence on the Development of Reading Skill*”. Hasilnya menunjukkan bahwa: (1) kontrol emosional terkait dengan 'kesadaran belajar' dan 'kasih sayang' dapat menyebabkan kemajuan dalam belajar bahasa secara umum. (2) variabel kecerdasan emosional pada aspek mengelola emosional memiliki nilai prediksi paling besar terhadap kemandirian belajar, sedangkan dalam variabel motivasi belajar aspek tekun dalam belajar memiliki prediksi paling besar terhadap kemandirian belajar.
- 32) Penelitian yang dilakukan oleh Rian Yulika, Ulfiani Rahman, Ahmad M. Sewang (2018) mahasiswa Universitas Islam Alauddin Makassar dengan judul “*The Effect of Emotional Intelligence and Learning Motivation on Student Achievement*”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) kecerdasan emosi, motivasi, dan prestasi belajar siswa berada pada kategori sedang; (2) regresi sederhana dan berganda menunjukkan positif dan signifikan

antara kecerdasan emosional pada hasil belajar siswa. Koefisien determinasi menyiratkan 3,2% dari variabilitas variabel hasil belajar siswa adalah dikarenakan oleh kecerdasan emosional. Selanjutnya, motivasi berdampak positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Koefisien determinasi menyiratkan bahwa 3,5% dari variabilitas variabel hasil belajar siswa dikarenakan oleh motivasi. Kemudian, kecerdasan emosi dan motivasi berdampak positif dan signifikan pada hasil belajar siswa.

- 33) Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni Ambarwati (2018) guru SMA N 4 Sampit dengan judul “*Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes*”. Hasilnya menunjukkan bahwa perhatian orang tua, kecerdasan emosi, dan motivasi secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.
- 34) Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Surya dan Asmaul Husna (2018) mahasiswa Universitas Riau Kepulauan dengan judul “Hubungan antara sense of humor, kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas X SMK Teladan Kota Batam”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sense of humor terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 0,292 dengan t hitung = 3,117 > t tabel = 1,983; (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 0,328 dengan t hitung = 3,535 > t tabel = 1,983; (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 0,909 dengan t hitung = 22,215 > t tabel 1,983; (4) Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara sense of humor, kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,910 dengan F hitung 162,983 > F tabel 2,693.

- 35) Penelitian yang dilakukan oleh Rubén Trigueros, José M. Aguilar-Parra, Adolfo J. Cangas, Rosario Bermejo, Carmen Ferrandiz, and Remedios López-Liria (2019) mahasiswa Intitute J Environ Res Public Health dengan judul “*Influence of Emotional Intelligence, Motivation and Resilience on Academic Performance and the Adoption of Healthy Lifestyle Habits among Adolescents*”. Hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berkaitan dengan emosi positif akan berdampak positif dan emosi negatif akan berdampak negatif. Emosi positif secara positif membangun motivasi diri terhadap kelas pendidikan jasmani dan ketahanan. Akhirnya, motivasi diri bertindak sebagai prediktor kinerja akademik dan partisipasi reguler dalam aktivitas fisik.

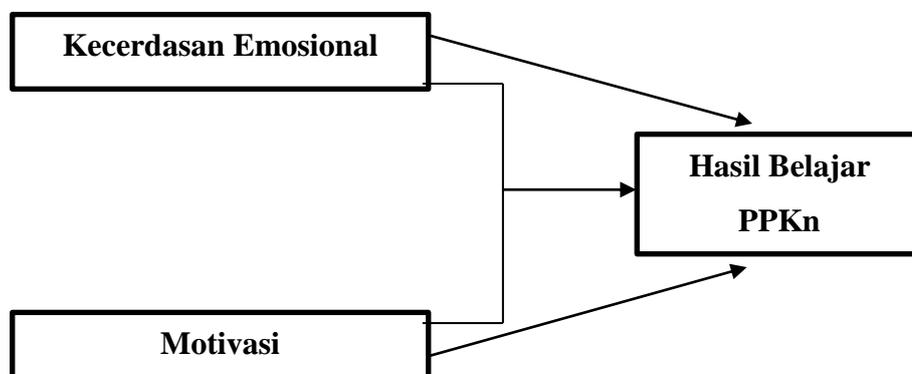
Terdapat beberapa perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan penulis. Beberapa penelitian terdahulu membahas ketiga variabel seperti yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu kecerdasan emosional, motivasi, dan hasil belajar. Namun, pada beberapa penelitian terdahulu tidak membahas ketiga variabel tersebut dalam satu bahasan, sedangkan penelitian ini membahas ketiga variabel tersebut dalam satu bahasan. Selain itu, populasi yang digunakan beberapa penelitian terdahulu hanya satu sekolah, sedangkan pada penelitian ini akan dilakukan di satu dabin yang terdiri dari sebelas sekolah. Objek yang digunakan dalam beberapa penelitian terdahulu adalah siswa SMA/SMK dan mahasiswa, sedangkan pada penelitian ini adalah siswa SD. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kabupaten Tegal.

2.4 Kerangka Berpikir

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil yang diperoleh siswa merupakan tolok ukur keberhasilan belajar yang dilakukan. Belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mampu mendorong

keberhasilan belajar. Faktor tersebut datang dari dalam maupun dari luar diri individu. Belajar dipengaruhi oleh motivasi yang muncul dari dalam diri individu maupun dari lingkungannya. Motivasi akan menggerakkan siswa untuk belajar dengan giat sehingga dapat mengoptimalkan hasil belajar. Hasil belajar yang optimal juga akan diperoleh siswa dengan kecerdasan emosional. Hasil belajar PPKn didapat setelah siswa melakukan kegiatan belajar PPKn. Semakin besar angka yang didapat oleh siswa menunjukkan semakin baik hasil belajar yang didapat oleh siswa, dan sebaliknya semakin kecil angka yang diperoleh siswa maka menunjukkan hasil belajar siswa yang kurang. Dengan demikian hasil belajar siswa merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dan merupakan patokan keberhasilan dalam muatan pelajaran. Pencapaian hasil belajar tidak luput dari faktor kecerdasan emosional siswa yang berpengaruh di dalamnya.

Kecerdasan emosional ini akan mempengaruhi respon terhadap stimulus yang diberikan, setiap siswa yang tentunya siswa satu dan yang lainnya pasti berbeda. Kecerdasan emosional yang terjaga akan mendorong motivasi yang tinggi pada siswa, motivasi merupakan dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuan dalam mengerjakan suatu masalah, motivasi memiliki peran dalam menentukan keberhasilan siswa, dengan adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa akan membuat siswa jadi lebih bersemangat pada kegiatan belajar mengajar secara teori maupun praktik di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, untuk lebih mudah memahami kerangka berpikir dalam penelitian ini pada bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

Sugiyono (2017:99) menyatakan “Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir, diajukan hipotesis sebagai berikut:

- a. H_{01} : Tidak ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho = 0$).
 H_{a1} : Ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho \neq 0$).
- b. H_{02} : Tidak ada pengaruh positif antara motivasi dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho = 0$).
 H_{a2} : Ada pengaruh positif antara motivasi dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho \neq 0$).
- c. H_{03} : Tidak ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan motivasi dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho = 0$).
 H_{a3} : Ada pengaruh positif antara kecerdasan emosional dan motivasi dengan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal ($\rho \neq 0$).

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian akan dibahas mengenai desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data. Uraianya sebagai berikut:

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penulis dalam pengumpulan dan menganalisis data. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang ada (Sugiyono 2017:11).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto*. Sugiyono (2005) dalam Riduwan (2015:50) mengemukakan bahwa “Penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut”. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan setelah suatu peristiwa berlalu, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi peristiwa tersebut terjadi sehingga dapat dijadikan pembelajaran di masa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional (X_1) dan motivasi (X_2). Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu hasil belajar PPKn (Y).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penjelasan mengenai tempat dan waktu penelitian terdapat pada uraian berikut:

3.2.1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di seluruh SD yang berada di Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal yang berjumlah 11 SD yang terdiri dari SD Kaligangsa 4, SD Kaligangsa 1, SD Kaligangsa 3, SD Cabawan 2, SD Margadana 3, SD Krandon 4, SD Krandon 1, SD Krandon 3, SD Kalinyamat Kulon 1, SD Kalinyamat Kulon 2, dan SD Kalinyamat Kulon 3.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada bulan Desember 2019 sampai dengan April 2020. Bulan Desember merupakan waktu peneliti mendapatkan data awal melalui wawancara, observasi, dan meminta data nilai siswa pada guru kelas. Bulan April dilaksanakan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan tentang rumus yang digunakan untuk mencari jumlah sampel serta dijelaskan tentang cara pengambilan sampel. Penjelasan tentang populasi dan sampel akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2017:119) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi, terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Riduwan (2015:54) menyatakan bahwa populasi sebagai objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan segala sesuatu yang berada dalam wilayah penelitian yang memenuhi syarat dan karakteristik tertentu.

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020 yang berjumlah 263 siswa. Rinciannya dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV
1.	SDN Kaligangsa 4	16 siswa
2.	SDN Kaligangsa 1	27 siswa
3.	SDN Kaligangsa 3	25 siswa
4.	SDN Cabawan 2	24 siswa
5.	SDN Margadana 3	38 siswa
6.	SDN Krandon 4	26 siswa
7.	SDN Krandon 1	10 siswa
8.	SDN Krandon 3	32 siswa
9.	SDN Kalinyamat Kulon 1	29 siswa
10.	SDN Kalinyamat Kulon 2	9 siswa
11.	SDN Kalinyamat Kulon 3	27 siswa
Jumlah		263 siswa

Sumber: Wawancara Guru Kelas IV

3.3.2 Sampel dan Teknik Sampling

Thoifah (2015:14) menjelaskan, “Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan”. Lebih lanjut Sugiyono (2017:120) mendefinisikan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Alasan penggunaan sampel dikarenakan jumlah populasi terlalu banyak sehingga sulit untuk meneliti seluruhnya dan adanya keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga penulis. Hasil penelitian pada sampel akan diberlakukan untuk populasi, oleh karena itu pengambilan sample harus representatif (mewakili) dari keseluruhan karakteristik populasi. Untuk mendapatkan sampel yang representatif diperlukan teknik sampling. Pengambilan sampel (*sampling*) dilakukan dengan memilih sejumlah elemen dari populasi yang sifat atau karakteristiknya mewakili keseluruhan populasi sehingga dapat digeneralisasikan (Noor 2011:148).

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Sugiyono (2017:122) menjelaskan, “*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel”. Dikatakan *simple random sampling* karena “cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut” (Riduwan 2015:58).

Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota yang homogen dan tidak berstrata secara proposional. Penelitian dilakukan di SD se-dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terdiri dari sebelas SD dengan jumlah siswa yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk mempermudah pengambilan sampel secara merata, penulis menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel dari populasi menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% atau 0,05 (Thoifah 2015:18), yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e^2 = batas ketelitian yang diinginkan

Penerapan rumus untuk menghitung sampel dengan jumlah populasi 263 siswa adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{263}{263 \cdot (0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{263}{0,6575 + 1}$$

$$n = \frac{263}{1,6575}$$

$$n = 158,67$$

$$n = 159$$

Sugiyono (2017:133) menyatakan bahwa apabila pada perhitungan sampel menghasilkan pecahan (terdapat koma) sebaiknya dibulatkan ke atas sehingga jumlah sampel yang diambil lebih aman. Oleh karena itu, sampel yang diambil adalah 159 siswa, cara pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel proporsi atau *proportional sampling* karena populasi pada setiap sekolah berbeda-beda.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampel proporsi atau *Proportional Sampel* atau *Proportional Random Sampling* karena jumlah populasi di setiap SD berbeda. Arikunto (2014:182) berpendapat bahwa ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap wilayah tidak sama. Untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding (proporsional) dengan banyaknya subjek dalam masing-masing wilayah. Rumus *proportional random sampling* menurut Sugiyono (1999) yang dikutip Riduwan (2015:66), yaitu:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Rumus *proportional random sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada setiap SD dengan jumlah populasi yang berbeda-beda agar proporsional. Perhitungan sampel menghasilkan pecahan, maka dalam menentukan banyaknya sampel tiap sekolah dilakukan pembulatan sehingga

sampel yang telah digunakan dalam penelitian ini sebanyak 159 siswa. Dengan menggunakan rumus tersebut, jumlah sampel pada masing-masing sekolah tertera pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Penarikan Sampel Penelitian Kelas IV

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa Kelas IV	Sampel
1.	SDN Kaligangsa 4	16 siswa	$\frac{16}{263} \times 159 = 9,67 = 10$
2.	SDN Kaligangsa 1	27 siswa	$\frac{27}{263} \times 159 = 16,32 = 16$
3.	SDN Kaligangsa 3	25 siswa	$\frac{25}{263} \times 159 = 15,11 = 15$
4.	SDN Cabawan 2	24 siswa	$\frac{24}{263} \times 159 = 14,50 = 15$
5.	SDN Margadana 3	38 siswa	$\frac{38}{263} \times 159 = 22,97 = 23$
6.	SDN Krandon 4	26 siswa	$\frac{26}{263} \times 159 = 15,71 = 16$
7.	SDN Krandon 1	10 siswa	$\frac{10}{263} \times 159 = 6,04 = 6$
8.	SDN Krandon 3	32 siswa	$\frac{32}{263} \times 159 = 19,34 = 19$
9.	SDN Kalinyamat Kulon 1	29 siswa	$\frac{29}{263} \times 159 = 17,53 = 18$
10.	SDN Kalinyamat Kulon 2	9 siswa	$\frac{9}{263} \times 159 = 5,44 = 5$
11.	SDN Kalinyamat Kulon 3	27 siswa	$\frac{27}{263} \times 159 = 16,32 = 16$
Jumlah		263 siswa	159 siswa

Sumber: Wawancara Guru Kelas IV

3.4 Variabel Penelitian

Hatch & Farhady (1981) dalam Sugiyono (2017:63)., “Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain”. Variabel merupakan obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian dari penulis (Arikunto 2014:161). Lebih lanjut Noor (2011:48) menjelaskan “Variabel penelitian merupakan sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan beberapa definisi variabel

tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan atribut yang melekat pada suatu objek dan bervariasi yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari, diteliti, dan disimpulkan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Berikut penjelasannya :

3.4.1 Variabel Bebas

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel independen yang dinotasikan dengan simbol X. Sugiyono (2017:64) mendefinisikan, “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu kecerdasan emosional (X_1) dan motivasi (X_2).

3.4.2 Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga sebagai variabel dependen yang dinotasikan dengan simbol Y. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2017:64). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa kelas IV muatan pelajaran PPKn yang diperoleh dari Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menyamakan persepsi antara penulis dengan pembaca terhadap variabel yang diteliti untuk memudahkan dalam menganalisis dan menginterpretasi data secara akurat dan terfokus. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari kecerdasan emosional, motivasi, dan hasil belajar. Uraian dari ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Variabel Hasil Belajar PPKn (Y)

Hasil belajar siswa merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh individu dalam muatan pelajaran PPKn dinilai melalui tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotornya. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar PPKn pada aspek kognitifnya saja yaitu nilai Penilaian Akhir Semester

(PAS) ganjil muatan pelajaran PPKn kelas IV di SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun pelajaran 2019/2020.

3.5.2 Variabel Kecerdasan Emosional (X₁)

Kecerdasan emosional merupakan serangkaian kemampuan pribadi yang dimiliki siswa untuk mengelola emosinya. Beberapa indikator kecerdasan emosional siswa menurut Goleman (2000) dalam Uno (2010:85) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (a) Kemampuan mengenali emosi diri; (b) Kemampuan mengelola emosi diri; (c) Kemampuan memotivasi diri; (d) Kemampuan berempati terhadap orang lain; (e) Kemampuan membina hubungan dengan orang lain.

3.5.3 Variabel Motivasi (X₂)

Motivasi adalah energi yang berasal baik dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) siswa yang menimbulkan perilaku belajar untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Penelitian ini menggunakan indikator motivasi siswa menurut Uno (2016:23) yaitu, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3.6 Data Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang jenis dan sumber data penelitian. Uraianya sebagai berikut.

3.6.1 Jenis Data

Penelitian dilaksanakan menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini yaitu data hasil angket kecerdasan emosional dan motivasi, serta hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal kelas IV tahun ajaran 2019/2020 SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal. Selain itu, penulis mengumpulkan data pendukung seperti nama sekolah dan daftar nama siswa kelas IV tahun ajaran 2019/2020 SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.6.2 Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas IV sebagai sumber informasi awal pada saat studi pendahuluan, siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal sebagai responden dalam pengisian angket, dokumen nilai PAS ganjil kelas IV tahun ajaran 2019/2020, dan dokumen lain sebagai data pendukung.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2017: 308) menyatakan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Menurut Riduwan (2015: 69) “Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket atau kusioner, dan dokumentasi. Uraianya sebagai berikut:

3.7.1 Wawancara

Creswell (1989) dalam Sugiyono (2017:188) menyatakan wawancara dalam penelitian dilakukan oleh penulis dengan cara merekam jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke responden. Sejalan dengan pendapat Riduwan (2014: 41) wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Penulis mengajukan pertanyaan kepada responden dengan pedoman wawancara, mendengarkan atas jawaban, mengamati perilaku, dan merekam semua respon dari yang disurvei. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dengan tujuan untuk mengetahui jawaban responden mengenai hal-hal yang diketahui responden secara mendalam dengan jumlah responden 11 orang yaitu guru kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Wawancara dalam penelitian ini digunakan pada saat penelitian pendahuluan yang digunakan untuk mendapatkan informasi awal tentang berbagai permasalahan yang ada terkait dengan pembelajaran PPKn. Penelitian ini

menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur. Artinya, tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3.7.2 Angket atau Kuesioner

Sugiyono (2017:193) menyatakan “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket atau kuesioner dapat dibedakan atas beberapa jenis menurut sudut pandangnya. Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini angket tertutup. Artinya, jumlah item dan alternatif jawaban sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket tersebut terdiri dari pernyataan positif dan negatif yang masing-masing pilihan jawabannya memiliki bobot yang berbeda. Angket digunakan untuk mengumpulkan data terkait dengan variabel pada penelitian ini yaitu kecerdasan emosional dan motivasi siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.7.3 Dokumentasi

Arikunto (2014:201) menjelaskan bahwa “Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah data hasil belajar yang dilihat dari nilai PAS gasal PPKn siswa kelas V SD Neg Riduwan, 2013:77, “Teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian”. Pada penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data, berupa:

- a. Daftar nama siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- b. Hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) ganjil muatan pelajaran PPKn kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020.
- c. Gambar atau foto kegiatan pengambilan data penelitian siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.8 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, menggunakan instrumen penelitian sebagai alat ukur untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Menurut Widoyoko (2018:51), “Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan angket.

3.8.1 Pedoman Wawancara Tidak Terstruktur

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan. Pengembangan pedoman wawancara bergantung pada jawaban responden agar lebih terarah pada tujuan dan mendapatkan informasi secara mendalam. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini terkait dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn, karakteristik siswa kelas IV, dan permasalahan yang terjadi saat melaksanakan pembelajaran PPKn. Jawaban yang diberikan responden dijadikan sebagai informasi awal untuk menentukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.8.2 Instrumen Variabel Hasil Belajar PPKn

Pengukuran variabel hasil belajar PPKn diperoleh dari hasil penilaian ranah kognitif siswa selama mengikuti pembelajaran. Penelitian ini menggunakan hasil Penilaian Akhir Semester ganjil (PAS) pada muatan pelajaran PPKn siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal Tahun Ajaran 2019/2020.

3.8.3 Instrumen Variabel Kecerdasan Emosional

Instrumen variabel kecerdasan emosional dalam penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk *checklist*. Siswa sebagai responden memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan skala *Likert*.

Sugiyono (2017:136) menjelaskan bahwa skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengetahui fenomena sosial melalui pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: (1) Selalu, (2) Sering, (3) Kadang-kadang, dan (4) Tidak pernah; atau (1) Sangat positif, (2) Positif, (3) Negatif, dan (4) Sangat negatif; atau (1) Sangat baik, (2) Baik, (3) Tidak baik, dan (4) Sangat tidak baik; (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) kurang setuju, dan (4) tidak setuju.

Menurut Riduwan (2015:87) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Sukardi (2017:147) menjelaskan bahwa dalam menentukan skala *Likert*, tidak hanya membatasi skala ukur dengan empat tingkatan saja, peneliti juga dapat menggunakan pilihan ganjil misalnya skala lima. Peneliti menggunakan skala *Likert* dengan empat tingkatan karena mengantisipasi jawaban responden yang memilih kategori tengah atau netral dengan alasan kemanusiaan pada tingkatan lima atau ganjil yang akan menghasilkan informasi tidak pasti. Pernyataan yang digunakan dalam angket terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Penyekoran menggunakan skala *Likert* dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3 Bentuk Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: Riduwan (2015:87)

Pernyataan dalam angket kecerdasan emosional dalam penelitian ini

dibuat berdasarkan teori dari Goleman (2000) dalam Uno (2010:85). Indikator tersebut dijabarkan menjadi pernyataan dan butir-butir soal seperti pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kecerdasan Emosional

No.	Indikator	Item Soal	
		Positif	Negatif
1.	Mengenali Emosi Diri Sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6	7
2.	Mengelola Emosi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	20, 21
3.	Memotivasi Diri Sendiri	22, 23, 24, 25, 26, 27	28
4.	Mengenali Emosi Orang Lain	29, 30, 31, 32, 33, 34	35, 36
5.	Membina Hubungan	37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	53, 54, 55
JUMLAH		55	

Sumber: Goleman dalam Uno (2010:85)

3.8.4 Instrumen Variabel Motivasi

Instrumen variabel motivasi dalam penelitian ini menggunakan angket. Jenis angket yang digunakan angket tertutup. Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan Skala Likert dengan rentang 4.

Widoyoko (2015:106) berpendapat bahwa skala empat lebih baik atau lebih lengkap dibandingkan dengan skala lainnya karena dengan skala empat, responden tidak memiliki peluang untuk bersikap netral, sehingga memaksa responden untuk menentukan sikap terhadap pernyataan dalam instrumen.

Responden dalam menjawab memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia sesuai keadaan yang dialami responden. Variabel yang

diukur dijabarkan terlebih dahulu menjadi indikator untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan. Kisi-kisi angket motivasi dapat dilihat pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Motivasi

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	
		Positif	Negatif
1.	Ketekunan dalam belajar	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10	2, 7, 11
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	12, 13, 15, 16, 18	14, 17
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	19, 20, 22, 24	21, 23
4.	Berprestasi dalam belajar	25, 26, 27, 29, 30, 32	28, 31
5.	Mandiri dalam belajar	33, 34, 35, 37, 39, 40	36, 38
JUMLAH		40	

Sumber: Uno (2016:23)

Instrumen penelitian harus memenuhi persyaratan tertentu agar dapat digunakan. Sukmadinata (2013:228) menyatakan “Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen penelitian ada dua macam, yaitu validitas dan reliabilitas”. Instrumen penelitian agar memenuhi dua syarat tersebut, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uraianya sebagai berikut:

3.8.5 Uji Validitas Angket

Arikunto (2013:211) mengatakan, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Riduwan (2013:97) menyatakan, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Menurut Widoyoko (2018:141), “Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur”. Dengan kata lain suatu skala atau instrumen

pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran, terkandung pengertian bahwa ketepatan validitas pada suatu alat ukur tergantung pada kemampuan alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat.

Priyatno (2010:90) menyatakan, “Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur”. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang sah mempunyai validitas rendah. Instrumen yang akan diukur validitasnya adalah instrumen kecerdasan emosional siswa (X_1) dan motivasi (X_2). Instrumen penelitian harus memiliki validitas internal dan validitas eksternal, antara lain sebagai berikut:

3.8.5.1 Uji Validitas Internal

Validitas internal terdiri dari validitas konstruksi/ logis dan validitas isi. Validitas internal dikembangkan menurut teori yang relevan. Instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas internal atau rasional bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur (Widoyoko, 2018:142).

Validitas Internal dibedakan menjadi dua, yaitu validitas isi dan validitas konstruksi. Sugiyono (2017:172) menyatakan, “Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment expert*)”. Ahli yang menganalisis instrumen yaitu Drs. Utoyo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi dengan melihat instrumen yang telah disusun, apakah sesuai dengan kisi-kisi dan tujuan yang hendak dicapai. Setelah pengujian validitas konstruksi, maka angket dapat diujicobakan pada 30 siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal.

3.8.5.2 Uji Validitas Eksternal

Sugiyono (2017:170) berpendapat validitas eksternal suatu instrumen

dikembangkan dari fakta empiris. Dengan demikian, angket perlu diujicoba terlebih dahulu untuk mengetahui validitasnya. Angket diujicobakan pada 30 siswa yang terpilih sebagai sampel uji coba di luar sampel penelitian. Angket diujicobakan pada siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terpilih sebagai sampel uji coba. Siswa yang menjadi sampel ujicoba merupakan anggota dari populasi yang digunakan. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket, maka angket diujicoba kepada 30 siswa di luar sampel tetapi masih dalam satu populasi yang sama (Sugiyono, 2015:172). Rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.6 Populasi Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba
1.	SDN Kaligangsa 4	$16-10 = 6$
2.	SDN Kaligangsa 1	$27-16 = 11$
3.	SDN Kaligangsa 3	$25-15 = 10$
4.	SDN Cabawan 2	$24-15 = 9$
5.	SDN Margadana 3	$38-23 = 15$
6.	SDN Krandon 4	$26-16 = 10$
7.	SDN Krandon 1	$10-6 = 4$
8.	SDN Krandon 3	$32-19 = 13$
9.	SDN Kalinyamat Kulon 1	$29-18 = 11$
10.	SDN Kalinyamat Kulon 2	$9-5 = 4$
11.	SDN Kalinyamat Kulon 3	$27-16 = 11$
Jumlah		104 siswa

Berdasarkan penghitungan populasi pada tabel 3.6, dapat diketahui bahwa populasi siswa uji coba sebanyak 104 siswa. Selanjutnya, penentuan sampel uji coba angket menggunakan rumus *proporsional random sampling* seperti pada pengambilan sampel penelitian. Berikut pernghitungan pengambilan sampel uji coba, diperoleh jumlah sampel uji coba angket penelitian yang diambil

penghitungannya tertera pada Tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Sampel Siswa Uji Coba

No.	Nama Sekolah	Populasi Siswa Uji Coba	Sampel Siswa Uji Coba
1.	SDN Kaligangsa 4	6	$\frac{6}{104} \times 30 = 1,73 = 2$
2.	SDN Kaligangsa 1	11	$\frac{11}{104} \times 30 = 3,17 = 3$
3.	SDN Kaligangsa 3	10	$\frac{10}{104} \times 30 = 2,88 = 3$
4.	SDN Cabawan 2	9	$\frac{9}{104} \times 30 = 2,59 = 3$
5.	SDN Margadana 3	15	$\frac{15}{104} \times 30 = 4,32 = 4$
6.	SDN Krandon 4	10	$\frac{10}{104} \times 30 = 2,88 = 3$
7.	SDN Krandon 1	4	$\frac{4}{104} \times 30 = 1,15 = 1$
8.	SDN Krandon 3	13	$\frac{13}{104} \times 30 = 3,75 = 4$
9.	SDN Kalinyamat Kulon 1	11	$\frac{11}{104} \times 30 = 3,17 = 3$
10.	SDN Kalinyamat Kulon 2	4	$\frac{4}{104} \times 30 = 1,15 = 1$
11.	SDN Kalinyamat Kulon 3	11	$\frac{11}{104} \times 30 = 3,17 = 3$
	JUMLAH	104 siswa	30 siswa

Pengujian validitas data hasil uji coba angket menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Korelasi *Pearson Product Moment*). Pengujian hasil uji coba dibantu dengan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22, langkah-langkahnya sebagai berikut: klik *Analyze - Correlate -Bivariate*. Setelah itu akan muncul kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan data *variabel* pada kotak *Variables*. Pada *Correlation* pilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* pilih *Two-tailed*, lalu klik OK (Priyatno, 2014: 52-54). Hasil penghitungan uji

validitas dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item – Total Correlation* > nilai r_{tabel} . Hasil dari uji validitas dapat dilihat pada Tabel 3.8 dan 3.9 berikut ini:

Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	2, 3, 6, 9, 10, 12, 14, 16, 19, 23, 25, 28, 29, 31, 33, 35, 36, 37, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 52, 55	30
Tidak Valid	1, 4, 5, 7, 8, 11, 13, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 30, 32, 34, 38, 39, 43, 49, 53, 54	25

Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Angket Motivasi

Kriteria	Nomor Item	Jumlah
Valid	3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 17, 18, 20, 21, 24, 26, 27, 28, 32, 33, 34, 36, 38, 39, 40	25
Tidak Valid	1, 2, 4, 11, 15, 16, 19, 22, 23, 25, 29, 30, 31, 35, 37	15

3.8.6 Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2010:97) Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur. Instrumen dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Menurut Priyatno (2010:98), rumus ini cocok untuk digunakan dalam instrumen dengan bentuk skala. Rumus *Cronbach Alpha* cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4).

Perhitungan hasil uji reliabilitas menggunakan bantuan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Langkah-langkah uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 22 adalah pilih *Analyze - Scale - Reliability Analysis -*

klik *Statistic* – pada kotak *Descriptive for* pilih *Scale if item deleted* - klik *Continue* – klik OK. Hasil perhitungan uji reliabilitas dapat dilihat pada *output Reliability Statistic* pada kolom *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* pada kolom output *Reliability Statistic* $> 0,6$. Hasil dari uji reliabilitas angket dapat dilihat pada Tabel 3.10 dan 3.11 berikut ini:

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	56

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	41

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket kedua variabel, dapat diketahui bahwa Cronbach Alpha $> 0,6$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan dari angket kedua variabel reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:199). Peneliti menggunakan teknik statistik untuk menganalisis data. Teknik pengolahan data dan analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan analisis akhir. Uraianya sebagai berikut:

3.9.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan secara umum (Sugiyono, 2017:199).

Berikut ini disajikan deskripsi data baik variabel bebas yang berupa kecerdasan emosional dan motivasi maupun variabel terikat yaitu hasil belajar PPKn.

3.9.1.1 Analisis Deskriptif Variabel Bebas

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen angket tertutup untuk mengukur variabel bebas. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada siswa kelas IV SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal. Instrumen yang digunakan terdiri dari 4 pilihan skala jawaban. Analisis deskriptif pada kedua variabel dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks. Teknik ini digunakan untuk menggambarkan persepsi umum responden mengenai sebuah variabel yang diteliti (Ferdinand, 2006:291).

Melalui analisis indeks akan diperoleh nilai indeks yang dapat memberikan deskripsi tentang karakteristik responden dalam penelitian. Penghitungan nilai indeks sebuah variabel diperoleh melalui penghitungan indeks tiap indikator variabel penelitian. Jika instrumen menggunakan skala jawaban 4, maka nilai indeks dapat dihitung menggunakan rumus nilai indeks :

$$((\%F1x1) + (\%F2x2) + (\%F3x3) + (\%F4x4)) / 4$$

Keterangan:

- F1 = Frekuensi responden yang menjawab 1
- F2 = Frekuensi responden yang menjawab 2
- F3 = Frekuensi responden yang menjawab 3
- F4 = Frekuensi responden yang menjawab 4

Setelah dilakukan penghitungan dengan rumus tersebut dan ditemukan hasil indeks per indikator, kemudian akan dikelompokkan dalam kriteria tiga kotak (Three-box method) dengan rentangnya sebagai berikut:

- 10.00 – 40 = Rendah
- 40.01 – 70 = Sedang
- 70.01 – 100 = Tinggi

(Sumber: Ferdinand, 2006:232)

3.9.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Terikat

Data hasil belajar siswa merupakan hasil belajar ranah kognitif yang diambil dari dokumen hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal tahun pelajaran 2019/2020. Nilai diperoleh dari masing-masing guru kelas IV SD se-

Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal. Analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan disajikan dengan Tabel pedoman konversi skala-5 beserta kriteria penilaian hasil belajar untuk menyajikan data prestasi belajar secara lebih jelas menggunakan kriteria Poerwanti (2008:6-18)

Tabel 3.12 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70 – 79	B	Memuaskan
60 – 69	C	Cukup
50 – 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat kurang

Sumber: Poerwanti (2018:6-18)

3.10 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan karena peneliti menggunakan analisis parametrik (uji parameter populasi melalui statistik atau data sampel). Riduwan (2015:119) mengemukakan bahwa “Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi seperti homogenitas untuk uji perbedaan, normalitas, dan linieritas untuk uji korelasi dan regresi.”

Penelitian ini merupakan penelitian tentang pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat sehingga analisis akhir yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Uji asumsi dasar yang digunakan untuk mengetahui analisis regresi ganda adalah uji normalitas dan uji linieritas. Kemudian pada uji asumsi klasik regresi, persyaratannya yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uraian sebagai berikut:

3.10.1 Uji Normalitas

Priyatno (2016: 97) mengidentifikasikan “uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak”. Pengujian normalitas menggunakan program SPSS 22, yang digunakan agar mempermudah dalam penghitungan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Liliefors* untuk uji normalitas. Langkah-langkah untuk menguji normalitas data yaitu : klik

Analyze - Descriptive Statistics - Explore - klik *Plots* - kotak *Explorer*: plots diberi tanda centang pada *Normality plots with test* - klik *Continue* - klik *OK*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Test of Normality*, pada kolom *Kolmogorv-Smirnov* pada nilai *Sig.* (signifikan). Data dapat dikatakan normal jika $Sig. > \alpha$, untuk taraf signifikan (α) adalah 5% atau 0,05 (Priyatno, 2014: 74)

3.10.2 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak (Priyatno, 2014: 79). Jika pada pengujian data yang dihasilkan tidak linier, maka tidak dapat dilanjutkan dengan analisis regresi. Peneliti menggunakan program SPSS versi 22 untuk uji linieritas. Prayatno (2014: 79) menyatakan bahwa “pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linierity* pada taraf signifikansi 0,05”.

Langkah-langkah untuk uji linieritas dengan menggunakan program SPSS versi 22 yaitu klik *Analyze > Compare Means > Means*. Kemudian muncul kotak *Explore* masukkan variabel hasil belajar PPKn (Y) ke dalam kotak *Dependent List*, dan variabel kecerdasan emosional (X_1) atau variabel motivasi (X_2) dimasukkan ke dalam kotak *Independent List*. Klik kotak dialog *options* lalu pilih *Test for Linearity*. Pilih *Continue* lalu klik *OK*. Hasil uji linieritas dilihat pada output *ANOVA Table* pada kolom *Sig.* Baris *Linearity*. Pengambilan keputusan pada uji linieritas yaitu dua variabel dikatakan linier apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Priyatno, 2014: 79).

3.10.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna dalam model regresi (Priyatno, 2016:129). Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Pada pembahasan ini akan dilakukan uji multikolinieritas dengan melihat nilai *Inflation Factor* (VIF) atau nilai toleransi. Peneliti menggunakan program SPSS dalam menentukan nilai toleransi tersebut.

Langkah-langkah uji multikolinieritas adalah klik *Analyze - Regression - Linear*. Setelah itu, akan muncul kotak *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent*, sementara variabel kecerdasan emosional dan motivasi dimasukkan ke kotak *Independent(s)*. Klik *Statistics* beri tanda centang pada *Collinearity diagnostics* - klik *Continue* - klik OK. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada *output Coefficients* kolom VIF. Pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas yaitu jika nilai Tolerance dari kedua variabel independen lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinieritas (Priyatno, 2016: 131).

3.10.4 Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2014:108), uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan residual pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa macam metode untuk uji heteroskedastisitas antara lain yaitu uji koefisien korelasi *Spearman's rho*, uji *glesjer*, uji *park*, dan melihat pola grafik regresi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji *spearman rho* untuk mengorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) pada masing-masing variabel bebas dalam uji heteroskedastisitas.

Pengujian ini menggunakan program SPSS 22. Langkah-langkahnya uji heteroskedastisitas adalah klik *Analyze - Regression - Linear*. Pada kotak dialog *Linear Regression*, masukkan variabel hasil belajar ke kotak *Dependent*, sementara variabel kecerdasan emosional dan motivasi dimasukkan ke kotak *Independent(s)*. Klik *Save*, beri tanda centang pada *Unstandardized* - klik *Continue* - klik OK. Langkah selanjutnya adalah klik *Analyze - Correlate - Bivariate*. Muncul kotak dialog *Bivariate Correlation* masukkan variabel kecerdasan emosional dan motivasi (variabel independen) dan *Unstandardized residual* ke kotak dialog *Variables*. Kemudian beri tanda centang pada *Spearman* dan hilangkan tanda centang pada *Pearson*, klik OK. Pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi

antara variabel bebas dengan absolut residual kurang dari 0,05 maka terjadi masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2016: 136).

3.11 Analisis Akhir (Uji Hipotesis)

Teknik analisis akhir (pengujian hipotesis) dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis, yaitu analisis korelasi sederhana, analisis regresi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi berganda, uji F, analisis koefisien determinasi. Teknik analisis ini digunakan agar penelitian dapat menggambarkan seberapa besar pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi dengan hasil belajar PPKn. Penjelasan sebagai berikut:

3.11.1 Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi (Priyatno 2016:39). Analisis korelasi menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan SPSS versi 22, langkah-langkahnya sebagai berikut: klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*. Masukkan variabel ke kotak *Variables* lalu klik OK. Riduwan (2015:138), memberikan pedoman untuk menginterpretasikan koefisien korelasi seperti Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2015:138)

3.11.2 Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan (Riduwan, 2015:147). Analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 1 dan 2. Persamaan regresi sederhana menurut Sugiyono (2017: 247) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Penulis menggunakan SPSS versi 22 untuk menghitung analisis regresi sederhana. Langkah-langkah penghitungan analisis regresi sederhana dengan program SPSS versi 22 sebagai berikut: pilih menu *Analyze* → *Regression* → *Linear*. Masukkan variabel kecerdasan emosional ke kotak *Independent (s)* dan variabel hasil belajar PPKn ke kotak *Dependent*, kemudian klik OK. Dasar pengambilan keputusan hipotesis, yaitu: jika *Sig* > 0,05 maka H_0 diterima. Namun, jika *Sig* < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.11.3 Analisis Korelasi Ganda (Uji R)

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y) (Riduwan, 2015:86). Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar PPKn kelas IV di SD se-Dabin I Kecamatan Margadana Kota Tegal. Korelasi dilambangkan R , nilai berkisar antara 0 sampai 1, apabila nilai semakin mendekati 1, maka pengaruh atau hubungan yang terjadi semakin kuat, begitupun sebaliknya (Priyatno,

2010:65). Pada analisis korelasi ganda, penulis menggunakan program SPSS versi 22, hasil analisis dapat dilihat pada tabel *Model Summary* kolom R.

3.11.4 Analisis Regresi Ganda

Riduwan (2015:155) menyatakan bahwa “Analisis regresi ganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsi atau kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.” Pada penelitian ini, analisis digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar PPKn siswa. Persamaan regresi ganda dirumuskan (Priyatno, 2010: 61) :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = variabel dependen (nilai yang diprediksi)

X_1, X_2, X_n = variabel independen

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2, b_n = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Penghitungan analisis berganda menggunakan program SPSS versi 22. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: *Analyze – Regressions – Linear*. Masukkan variabel motivasi dan disiplin belajar pada kotak *Independent (s)* dan hasil belajar pada kotak *Dependent* lalu klik OK.

3.11.5 Analisis Regresi Bersama-sama (Uji F)

Priyanto (2010:67) menyatakan bahwa uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak (Priyatno, 2010: 67). Penelitian ini dalam melakukan uji F dibantu dengan program SPSS versi 22 yang dapat dilihat pada *output ANOVA* dari hasil analisis regresi berganda pada kolom F. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan

terhadap variabel terikat. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh bersama antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat.

3.11.6 Koefisien Determinasi

Analisis determinan digunakan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X_1 dan X_2 terhadap Y . Analisis koefisien determinan digunakan untuk uji hipotesis asosiatif. Menurut Riduwan (2016: 224) koefisien determinan adalah kuadrat dari koefisien korelasi ganda yang dikalikan 100%, dimana dapat dinyatakan dengan persamaan:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

(Riduwan, 2016: 138)

Menghitung koefisien determinan menggunakan program SPSS versi 22, dengan langkah-langkahnya sebagai berikut: klik *Analyze - Regression - Linear*. Masukkan variabel kecerdasan emosional dan motivasi ke kotak *Independent(s)* dan variabel hasil belajar pada kotak *Dependent* lalu klik OK. Besar koefisien determinasi dilihat pada output *Model Summary* kolom *R Square* (Priyatno, 2014: 156).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasannya. Penulis melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. Data yang diperoleh selama penelitian kemudian dihitung, diolah, dan dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS versi 22. Pengambilan data dilakukan dengan tujuan mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian hasil penelitian, akan dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi variabel penelitian, hasil uji prasyarat analisis, dan hasil pengujian hipotesis. Berikut uraian selengkapnya.

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal yang terdiri dari 11 sekolah dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal yang berjumlah 263 siswa. Rincian jumlah siswa masing-masing sekolah dasar, yaitu SDN Kaligangsa 4 dengan jumlah 16 siswa, SDN Kaligangsa 1 dengan jumlah 27 siswa, SDN Kaligangsa 3 dengan jumlah 25 siswa, SDN Cabawan 2 dengan jumlah 24 siswa, SDN Margadana 3 dengan jumlah 38 siswa, SDN Krandon 4 dengan jumlah 26 siswa, SDN Krandon 1 dengan jumlah 10 siswa, SDN Krandon 3 dengan jumlah 32 siswa, SDN Kalinyamat Kulon 1 dengan jumlah 29 siswa, SDN Kalinyamat Kulon 2 dengan jumlah 9 siswa, SDN Kalinyamat Kulon 3 dengan jumlah 27 siswa. Lokasi SD Negeri di Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ini menyebar, tidak dalam satu kompleks yang

sama. Pelaksanaan penelitian di SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal dilaksanakan selama 7 hari, yaitu tanggal 06 Maret, 07 Maret, 09 Maret, 10 Maret, 11 Maret, 12 Maret dan 13 Maret 2020. Penelitian dilaksanakan setelah meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas tiap-tiap sekolah dasar serta dinas terkait.

4.1.2 Deskripsi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang tersebar di seluruh SD Negeri di Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal dengan jumlah 159 siswa, yang terdiri dari laki-laki 78 orang dan perempuan 81 orang. Kondisi siswa kelas IV SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal menurut jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1. Data Jumlah Responden

No.	Nama Sekolah	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	SD Negeri Kaligangsa 4	5	5	10
2.	SD Negeri Kaligangsa 1	9	7	16
3.	SD Negeri Kaligangsa 3	9	6	15
4.	SD Negeri Cabawan 2	8	7	15
5.	SD Negeri Margadana 3	7	16	23
6.	SD Negeri Krandon 4	11	5	16
7.	SD Negeri Krandon 1	2	4	6
8.	SD Negeri Krandon 3	9	10	19
9.	SD Negeri Kalinyamat Kulon 1	8	10	18
10.	SD Negeri Kalinyamat Kulon 2	3	2	5
11.	SD Negeri Kalinyamat Kulon 3	7	9	16
Jumlah Total		78	81	159

Sumber: Data Penelitian

Berdasarkan Tabel 4.1 tersebut diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan mempunyai jumlah yang lebih banyak daripada responden yang berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di

SD Negeri di Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal umumnya didominasi oleh perempuan sebanyak 50,9% sedangkan siswa laki-laki hanya berjumlah 49,1% saja.

4.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dibuat untuk memberikan gambaran tentang hasil pengumpulan data dari tiap-tiap variabel yang diteliti sehingga lebih mudah dipahami. Terdapat tiga variabel yang diteliti, yaitu kecerdasan emosional dan motivasi sebagai variabel bebas dan hasil belajar PPKn sebagai variabel terikat. Teknik pengumpulan data kecerdasan emosional dan motivasi diambil menggunakan teknik angket. Sebelum angket digunakan, penulis terlebih dahulu melakukan uji coba angket untuk mengetahui pernyataan yang valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian. Uji coba dilakukan kepada 30 siswa didalam populasi dan di luar sampel penelitian. Sesuai pendapat Sugiyono (2014:174) yang menyatakan bahwa “Instrumen yang baik harus valid dan reliabel.” Alasan menggunakan 30 siswa untuk uji coba karena sesuai dengan penjelasan dari Sugiyono (2014:172) bahwa instrumen diuji coba kepada sekitar 30 orang didalam populasi yang tidak termasuk sampel penelitian.

Berdasarkan analisis uji coba angket kecerdasan emosional diketahui bahwa dari 55 item pernyataan yang di uji cobakan kepada 30 siswa diperoleh item valid sebanyak 30 pernyataan dan pernyataan yang tidak valid sebanyak 25 item. Hasil uji coba angket motivasi dari 40 item pernyataan diperoleh pernyataan valid sebanyak 25 pernyataan dan 15 item pernyataan tidak valid. Pernyataan yang telah valid pada angket kecerdasan emosional sebanyak 30 pernyataan dan angket motivasi sebanyak 25 pernyataan. Kemudian dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item soal yang valid menunjukkan hasil yang reliabel. Peneliti menggunakan keseluruhannya sebagai instrumen penelitian. Penulis mengambil seluruh item pernyataan dari angket kecerdasan emosional sebanyak 30 pernyataan dan angket motivasi sebanyak 25 pernyataan yang valid dan reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian karena sudah memenuhi setiap indikator. Semua item pernyataan yang telah valid dan

reliabel digunakan sebagai instrumen penelitian dan disebarkan kepada 159 sampel penelitian yang telah dipilih secara random.

Setelah angket disebar kepada sampel sejumlah 159 siswa sebagai responden, selanjutnya data ditabulasikan dengan bantuan *Microsoft excel* yang kemudian diolah menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22 untuk dianalisis secara deskriptif. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: *Analyze* → *Descriptive Statistic* → *Frequencies*. Isikan variabel kecerdasan emosional, motivasi dan hasil belajar PPKn, pilih *Statistics*. Pada kotak dialog *Frequencies: Statistics*, beri tanda centang pada statistik yang ingin dianalisis (*Mean, Median, Mode, Sum, Std Deviation, Variance, Range, Minimum, Maximum*). Kemudian klik *Continue* lalu *OK*. Analisis deskriptif setiap variabel dapat dilihat langsung melalui tabel ringkasan output perhitungan SPSS 22. Hasil perhitungan analisis deskriptif variabel kecerdasan emosional (X₁), motivasi (X₂) dan hasil belajar PPKn (Y) dapat dilihat pada Tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

		Kecerdasan Emosional	Motivasi	Hasil Belajar PPKn
N	Valid	159	159	159
	Missing	0	0	0
Mean		88.47	76.02	71.84
Median		89.00	76.00	72.00
Mode		90	75	69
Std. Deviation		7.012	6.225	8.038
Variance		49.162	38.753	64.606
Range		36	31	41
Minimum		69	59	50
Maximum		105	90	91
Sum		14067	12087	11422

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan data yang diolah pada Tabel 4.2 deskripsi data yang dapat ditunjukkan oleh peneliti sebagai berikut:

- (1) Variabel bebas (X_1) kecerdasan emosional diperoleh hasil rata-rata (*mean*) sebesar 88.47; simpangan (*std. deviation*) sebesar 7.012; varian data sebesar 49.162; rentang nilai (*range*) sebesar 36; nilai terendah (*minimum*) yaitu 69; nilai tertinggi (*maximum*) yaitu 105; dan penjumlahan keseluruhan data (*sum*) sebesar 14067.
- (2) Variabel bebas (X_2) motivasi diperoleh hasil bahwa rata-rata (*mean*) sebesar 76.02; simpangan (*std. deviation*) sebesar 6.225; varian data sebesar 38.753; rentang nilai (*range*) sebesar 31; nilai terendah (*minimum*) yaitu 59; nilai tertinggi (*maximum*) yaitu 90; dan penjumlahan keseluruhan data (*sum*) sebesar 12087.
- (3) Variabel terikat (Y) hasil belajar PPKn. Data yang terkumpul berasal dari daftar nilai PAS gasal siswa kelas IV SDN Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 dengan sampel sebanyak 159 siswa diperoleh hasil bahwa rata-ratanya (*mean*) sebesar 71.84; standar deviasi sebesar 8.038; dan varian data sebesar 64.606; *range* atau rentang nilai sebesar 41; *minimum* atau nilai terendahnya yaitu 50; *maximum* atau nilai tertingginya yaitu 91; *sum* atau penjumlahan keseluruhan data sebesar 11422.

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif yang dilakukan dengan menggunakan teknik analisis indeks yang bertujuan untuk menggambarkan persepsi responden atas item-item pernyataan yang diajukan dalam penelitian. Perhitungan nilai indeks diperoleh melalui perhitungan nilai indeks tiap indikator penelitian. Langkah-langkah menentukan nilai indeks suatu variabel penelitian sebagai berikut.

- (1) Menghitung skor dari jawaban responden dan mentabulasikan dari data angket baik angket kecerdasan emosional maupun angket motivasi. Penskoran sesuai dengan angket yang menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* yang telah dimodifikasi menjadi empat jawaban. Empat jawaban dengan skala penilaian sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju

diberi skor 2, dan sangat tidak setuju diberi skor 1 untuk jawaban positif. Sedangkan untuk jawaban negatif diberi skor sebaliknya, sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3, dan sangat tidak setuju diberi skor 4. Angket kecerdasan emosional dan motivasi terdiri dari pernyataan positif dan negatif.

- (2) Menghitung persentase frekuensi jawaban responden. Rumus yang digunakan dalam menghitung frekuensi jawaban responden yaitu sebagai berikut:

$$\% Fa = na / N \times 100\%$$

Keterangan :

%Fa = Presentase frekuensi jawaban responden yang memberi skor 1, 2, 3 dan 4. Sehingga dapat ditulis %F1, %F2, %F3, %F4.

na = jumlah responden yang membri skor 1,atau 2,atau 3, atau 4.

a = skor 1, atau 2, atau 3, atau 4.

N = total jumlah responden/ sampel penelitian.

- (3) Menghitung nilai indeks item pernyataan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$((\%F1X1)+(\%F2X2)+(\%F3X3)+(\%F4X4))/4$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi responden yang memberi skor 1

F2 = Frekuensi responden yang memberi skor 2

F3 = Frekuensi responden yang memberi skor 3

F4 = Frekuensi responden yang memberi skor 4

(Sumber: Ferdinand, 2014: 292)

- (4) Menghitung nilai indeks tiap indikator.

Rumus yang digunakan dalam menghitung rata-rata nilai indeks yang terdapat dalam satu indikator yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai Indeks Indikator} = (\text{Indeks pernyataan 1}) + (\text{Indeks pernyataan 2}) + (\text{Indeks pernyataan 3}) + \dots (\text{Indeks pernyataan n}) / N$$

- (5) Menafsirkan nilai indeks variabel dengan aturan dalam kriteria *Three Box Method*. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban 1

sampai 4. Menurut Ferdinand (2014:292), angka indeks yang dihasilkan dimulai dari angka 10 sampai 100. Dengan demikian rentang angka indeks yaitu 90. Rentang 90 tersebut dibagi menjadi tiga kotak (aturan *Three Box Method*), sehingga dihasilkan kriteria penafsiran nilai indeks sebagai berikut:

Tabel 4.3 Rentang Nilai Indeks (*Three Box Method*)

Rentang Nilai	Kualifikasi
70,10 – 100,00	Tinggi
40,01 - 70,00	Sedang
10,00 – 40,00	Rendah

Sumber: Ferdinand (2014: 232)

4.1.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional menurut Goleman (2000) dalam Uno (2010:68) adalah kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa. Beberapa indikator kecerdasan emosional siswa menurut Goleman (2000) dalam Uno (2010:85) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (a) Kemampuan mengenali emosi diri; (b) Kemampuan mengelola emosi diri; (c) Kemampuan memotivasi diri; (d) Kemampuan berempati terhadap orang lain; (e) Kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Data variabel kecerdasan emosional diukur menggunakan angket dengan 4 alternatif jawaban yang terdiri dari 30 butir pernyataan yang merupakan penjabaran dari 5 indikator kecerdasan emosional.

Nilai indeks variabel kecerdasan emosional dapat diketahui jika terlebih dahulu dihitung nilai indeks masing-masing indikator yang digunakan. Perhitungan nilai indeks indikator dapat dilakukan jika sebelumnya telah diketahui distribusi frekuensi masing-masing pernyataan. Hasil deskripsi empiris dari sampel penelitian sejumlah 159 responden yang menggambarkan distribusi

frekuensi jawaban responden atas indikator “mengenal emosi diri sendiri” yang terdapat pada item pernyataan nomor 2, 3, dan 6 adalah sebagai berikut.

a. Pernyataan nomor 2

(i) Skor 1 sebanyak 3 siswa

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 3 / 159 \times 100\% \\ &= 1,89\%\end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 45 siswa

$$\begin{aligned}\%F2 &= n2 / N \times 100\% \\ &= 45 / 159 \times 100\% \\ &= 28,30\%\end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 58 siswa

$$\begin{aligned}\%F3 &= n3 / N \times 100 \% \\ &= 58 / 159 \times 100\% \\ &= 36,48\%\end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 53 siswa

$$\begin{aligned}\%F4 &= n4 / N \times 100 \% \\ &= 53 / 159 \times 100\% \\ &= 33,33 \%\end{aligned}$$

b. Pernyataan nomor 3

(i) Skor 1 sebanyak 11 siswa

$$\begin{aligned}\%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 11 / 159 \times 100\% \\ &= 6,92\%\end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 89 siswa

$$\begin{aligned}\%F2 &= n2 / N \times 100\% \\ &= 89 / 159 \times 100\% \\ &= 55,97\%\end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 40 siswa

$$\begin{aligned}\%F3 &= n3 / N \times 100 \% \\ &= 40 / 159 \times 100\%\end{aligned}$$

$$= 25,16\%$$

(iv) Skor 4 sebanyak 19 siswa

$$\begin{aligned} \%F4 &= n4 / N \times 100 \% \\ &= 19 / 159 \times 100\% \\ &= 11,95 \% \end{aligned}$$

c. Pernyataan nomor 6

(i) Skor 1 sebanyak 2 siswa

$$\begin{aligned} \%F1 &= n1 / N \times 100\% \\ &= 2 / 159 \times 100\% \\ &= 1,26\% \end{aligned}$$

(ii) Skor 2 sebanyak 26 siswa

$$\begin{aligned} \%F2 &= n2 / N \times 100\% \\ &= 26 / 159 \times 100\% \\ &= 16,35\% \end{aligned}$$

(iii) Skor 3 sebanyak 67 siswa

$$\begin{aligned} \%F3 &= n3 / N \times 100 \% \\ &= 67 / 159 \times 100\% \\ &= 42,14\% \end{aligned}$$

(iv) Skor 4 sebanyak 64 siswa

$$\begin{aligned} \%F4 &= n4 / N \times 100 \% \\ &= 64 / 159 \times 100\% \\ &= 40,25 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan angka-angka tersebut, dapat diperoleh nilai indeks indikator “mengenali emosi diri sendiri” dengan cara menghitung nilai indeks masing-masing item pernyataan seperti berikut ini:

a. Nilai indeks item pernyataan 2

$$\begin{aligned} &= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4 \\ &= ((1,89\% \times 1) + (28,30\% \times 2) + (36,48\% \times 3) + (33,33\% \times 4)) / 4 \\ &= 75,31\% \end{aligned}$$

b. Nilai indeks item pernyataan 3

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((6,92\% \times 1) + (55,97\% \times 2) + (25,16\% \times 3) + (11,95\% \times 4)) / 4$$

$$= 60,53\%$$

c. Nilai indeks item pernyataan 6

$$= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4)) / 4$$

$$= ((1,26\% \times 1) + (16,35\% \times 2) + (42,14\% \times 3) + (40,25\% \times 4)) / 4$$

$$= 80,35\%$$

Selanjutnya untuk memperoleh nilai indeks indikator “mengenal emosi diri sendiri” dapat dilakukan dengan rumus: (nilai indeks item pernyataan 2 + nilai indeks item pernyataan 3 + nilai indeks item pernyataan 6)/3, sehingga diperoleh hasil indeks indikator tersebut sebesar 72,06%. Langkah yang sama dilakukan untuk menentukan nilai indeks masing-masing indikator. Berikut ini dikemukakan terperinci masing-masing nilai indeks.

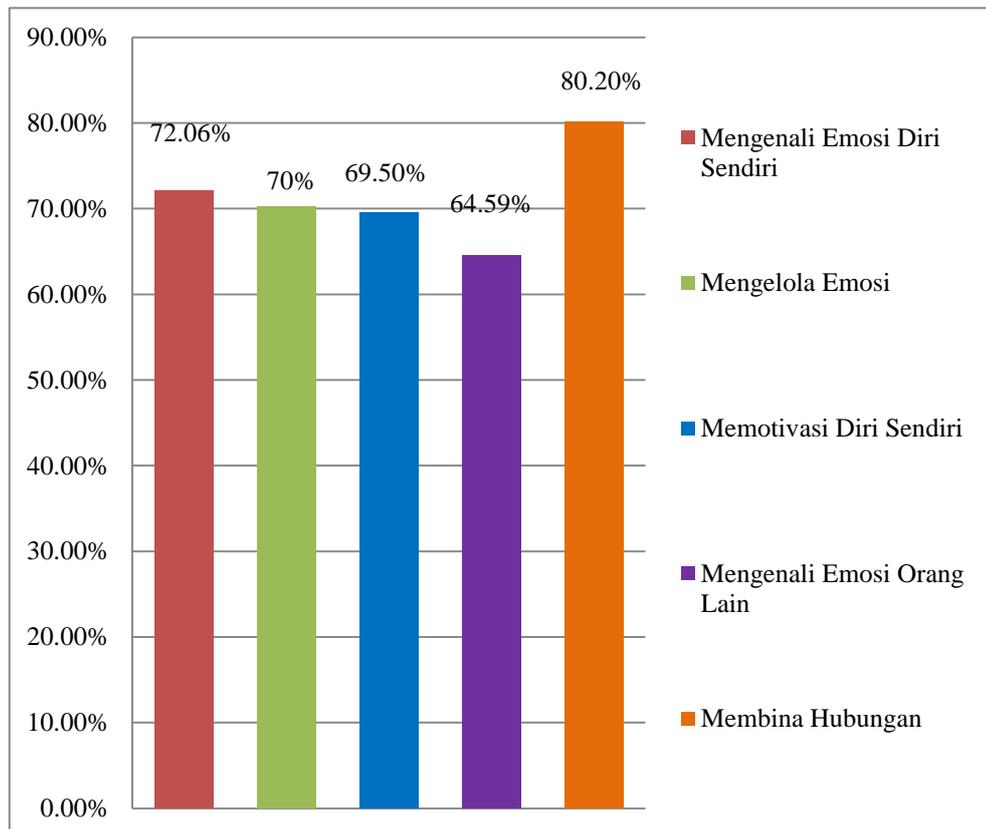
No.	Indikator	No. Item	Indeks (%)	
			Pernyataan	Indikator
1.	Mengenal Emosi Diri Sendiri	2	75,31%	72,06%
		3	60,53%	
		6	80,35%	
2.	Mengelola Emosi	9	76,42%	70,26%
		10	67,61%	
		12	58,65%	
		14	68,71%	
		16	77,36%	
		19	72,80%	
3.	Memotivasi Diri Sendiri	23	70,28%	69,50%
		25	70,28%	
		28	67,92%	
4.	Mengenal Emosi	29	57,08%	64,59%

	Orang Lain	31	52,83%	
		33	73,43%	
		35	58,96%	
		36	80,66%	
5.	Membina Hubungan	37	81,29%	80,20%
		40	76,57%	
		41	68,40%	
		42	77,83%	
		44	77,83%	
		45	79,56%	
		46	79,25%	
		47	85,53%	
		48	83,18%	
		50	78,46%	
		51	84,43%	
		52	80,03%	
		55	90,25%	
Jumlah Indeks Variabel		71,32%		

Tabel 4.4 Nilai Indeks Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil perhitungan nilai indeks terhadap 5 indikator tersebut, maka dapat dihitung nilai indeks variabel kecerdasan emosional dengan mencari rata-ratanya, sehingga diperoleh nilai indeks variabel sebesar 71,32%. Berdasarkan kriteria *Three Box Method*, nilai indeks untuk variabel kecerdasan emosional sebesar 71,32% termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat pula dikatakan bahwa persepsi responden terhadap item pernyataan juga tinggi. Persentase indeks indikator tertinggi adalah “Membina hubungan” sebesar 80,20%, sedangkan persentase indeks indikator terendah adalah “Mengenali emosi orang lain” dengan jumlah indeks 64,59%. Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan peneliti tentang seberapa tinggi tingkat variabel kecerdasan

emosional siswa pada penelitian ini, diperoleh presentase setiap item pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas tentang presentase tiap indikator variabel kecerdasan emosional dapat dilihat pada diagram 4.1 berikut



Gambar 4.1 Diagram Hasil Indeks Kecerdasan Emosional Tiap Indikator

4.1.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi

Cara menghitung nilai indeks variabel Motivasi sama dengan cara menghitung nilai indeks variabel kecerdasan emosional. Variabel motivasi terdiri dari 5 indikator, dan 25 pernyataan. Nilai indeks variabel motivasi dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel 2013* ditabulasi pada Tabel 4.5 berikut.

No.	Indikator	No. Item	Indeks %	
			Pernyataan	Indikator
1.	Ketekunan dalam belajar	3	81,13%	77,92%
		5	78,62%	

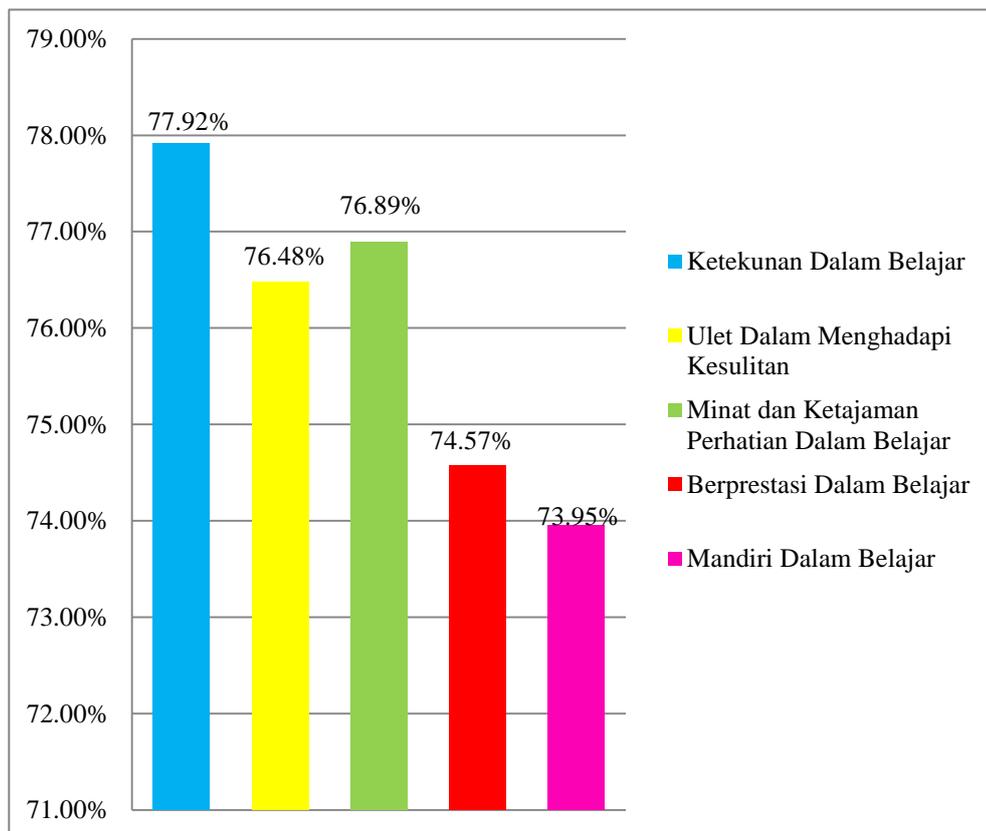
		6	75,94%	
		7	73,90%	
		8	81,60%	
		9	77,99%	
		10	76,26%	
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	12	69,18%	76,48%
		13	83,02%	
		14	74,69%	
		17	76,89%	
		18	78,62%	
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	20	83,49%	76,89%
		21	73,11%	
		24	74,06%	
4.	Berprestasi dalam belajar	26	77,20%	74,57%
		27	71,23%	
		28	82,23%	
		32	67,61%	
5.	Mandiri dalam belajar	33	78,77%	73,95%
		34	75,63%	
		36	70,44%	
		38	71,07%	
		39	74,53%	
		40	73,27%	
Jumlah Indeks Variabel		75,96%		

Tabel 4.5 Nilai Indeks Variabel Motivasi

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai indeks variabel motivasi adalah 75,96%. Berdasarkan pedoman interpretasi *Three Box Methode*, indeks tersebut tergolong “Tinggi” berada pada rentang *interpretasi* 71,00 – 100,00. Nilai indeks indikator tertinggi adalah 77,92% dan terendah adalah 73,95%. Indeks indikator tertinggi terletak pada indikator “ketekunan

dalam belajar”. Indeks indikator terendah terletak pada indikator “mandiri dalam belajar”.

Berdasarkan penghitungan yang telah dilakukan peneliti tentang seberapa tinggi tingkat variabel motivasi pada penelitian ini, didapatkan presentase setiap item pernyataan, indikator, dan variabel. Agar lebih jelas tentang presentase tiap indikator variabel motivasi dapat dilihat pada diagram 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Diagram Hasil Persentase Motivasi Tiap Indikator

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua nilai indeks variabel kecerdasan emosional dan motivasi memiliki rentang interpretasi 71,00 – 100,00. Dengan demikian, responden memiliki derajat persepsi kategori “tinggi” atas variabel kecerdasan emosional dan variabel motivasi. Berdasarkan perbandingan nilai indeks variabel kecerdasan emosional dengan variabel motivasi, diketahui bahwa indeks variabel kecerdasan emosional sebesar 71,32%. Hal ini tidak jauh berbeda dengan indeks variabel motivasi yaitu sebesar 75,96%. Rekapitulasi indeks untuk masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Rata-rata Nilai Indeks

Variabel	N	Rata-rata Indeks
Kecerdasan Emosional	159	71,32%
Motivasi	159	75,96%

Sumber: data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

4.1.3.3 Analisis Deskriptif Hasil Belajar PPKn

Analisis deskriptif kriteria hasil belajar PPKn menggambarkan data hasil belajar ranah kognitif yang diambil dari hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal mata pelajaran PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. Analisis deskriptif pada hasil belajar siswa akan merujuk pedoman konversi skala 5 menurut Poerwanti (2009:6.18). Analisis ini akan merujuk tingkat penguasaan siswa dalam bentuk skor, hasil penilaian nilai siswa yang berbentuk huruf, dan hasil penilaian kualifikasi siswa yang berbentuk kata, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7 Pedoman Konversi Skala-5

Tingkat Penguasaan (%)	Hasil Penilaian	
	Nilai	Kualifikasi
80 ke atas	A	Sangat memuaskan
70– 79	B	Memuaskan
60– 69	C	Cukup
50– 59	D	Kurang
49 ke bawah	E	Sangat Kurang

Sumber: Poerwanti (2018:6-18)

Hasil dari data penelitian kemudian dihitung dan dikelompokkan sesuai dengan kualifikasinya. Analisis deskriptif kriteria hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) gasal PPKn siswa kelas IV SD Negeri Se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 beserta jumlah atau frekuensi siswa dapat disajikan melalui Tabel 4.8 berikut ini.

Tabel 4.8 Frekuensi Hasil PAS Gasal PPKn Tahun Ajaran 2019/2020

Kriteria	Nilai PAS	Frekuensi	Persentase (%)
80 ke atas (A)	82, 85, 80, 88, 81, 80, 84, 84, 83, 81, 80, 84, 82, 82, 82, 90, 84, 91, 80, 82, 85, 87, 88, 80, 80, 82, 85, 80, 88	29	18,24%
70– 79 (B)	75, 74, 78, 77, 78, 77, 74, 74, 71, 76, 72, 76, 76, 70, 78, 73, 76, 71, 75, 79, 73, 79, 71, 73, 73, 76, 71, 76, 75, 76, 75, 74, 78, 74, 74, 77, 72, 75, 78, 74, 72, 71, 79, 73, 71, 70, 72, 75, 70, 77, 78, 70, 76, 75, 74, 78, 77, 78, 77, 74, 74, 71, 76	63	39,62%
60– 69 (C)	63, 65, 65, 67, 64, 67, 67, 69, 63, 65, 69, 69, 66, 66, 61, 63, 69, 61, 67, 60, 65, 61, 69, 65, 63, 69, 60, 64, 68, 69, 60, 62, 60, 65, 63, 62, 69, 66, 69, 68, 68, 68, 60, 67, 69, 63, 67, 66, 66, 63, 65, 65, 67, 64, 67, 67, 69, 63, 65	59	37,11%
50– 59 (D)	53, 58, 50, 59, 59, 54, 56, 59	8	5,03%
49 ke bawah	-	0	0,00%

(E)			
Jumlah		159	100%

Sumber: data diolah menggunakan *Microsoft Excel 2013*

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa terdapat lima kualifikasi tingkat penguasaan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. Kelima tingkat penguasaan tersebut yaitu sangat memuaskan (A), memuaskan (B), cukup (C), kurang (D), dan sangat kurang (E). Penjelasannya sebagai berikut:

(1) Kriteria sangat memuaskan (A)

Terdapat 29 siswa yang mendapat kriteria sangat memuaskan dengan presentase 18,24%, yaitu 7 siswa dengan nilai 80; 2 siswa dengan nilai 81; 6 siswa dengan nilai 82; 1 siswa dengan nilai 83; 4 siswa dengan nilai 84; 3 siswa dengan nilai 85; 1 siswa dengan nilai 87; 3 siswa dengan nilai 88; 1 siswa dengan nilai 90; dan 1 siswa dengan nilai 91.

(2) Kriteria memuaskan (B)

Terdapat 63 siswa yang mendapat kriteria memuaskan dengan presentase 39,62%, yaitu 4 siswa dengan nilai 70; 7 siswa dengan nilai 71; 4 siswa dengan nilai 72; 5 siswa dengan nilai 73; 10 siswa dengan nilai 74; 7 siswa dengan nilai 75; 9 siswa dengan nilai 76; 6 siswa dengan nilai 77; 8 siswa dengan nilai 78; dan 3 siswa dengan nilai 79.

(3) Kriteria Cukup (C)

Terdapat 59 siswa yang mendapat kriteria cukup dengan presentase 37,11%, yaitu 5 siswa dengan nilai 60; 3 siswa dengan nilai 61; 2 siswa dengan nilai 62; 8 siswa dengan nilai 63; 3 siswa dengan nilai 64; 9 siswa dengan nilai 65; 5 siswa dengan nilai 66; 9 siswa dengan nilai 67; 4 siswa dengan nilai 68; dan 11 siswa dengan nilai 69.

(4) Kriteria kurang (D)

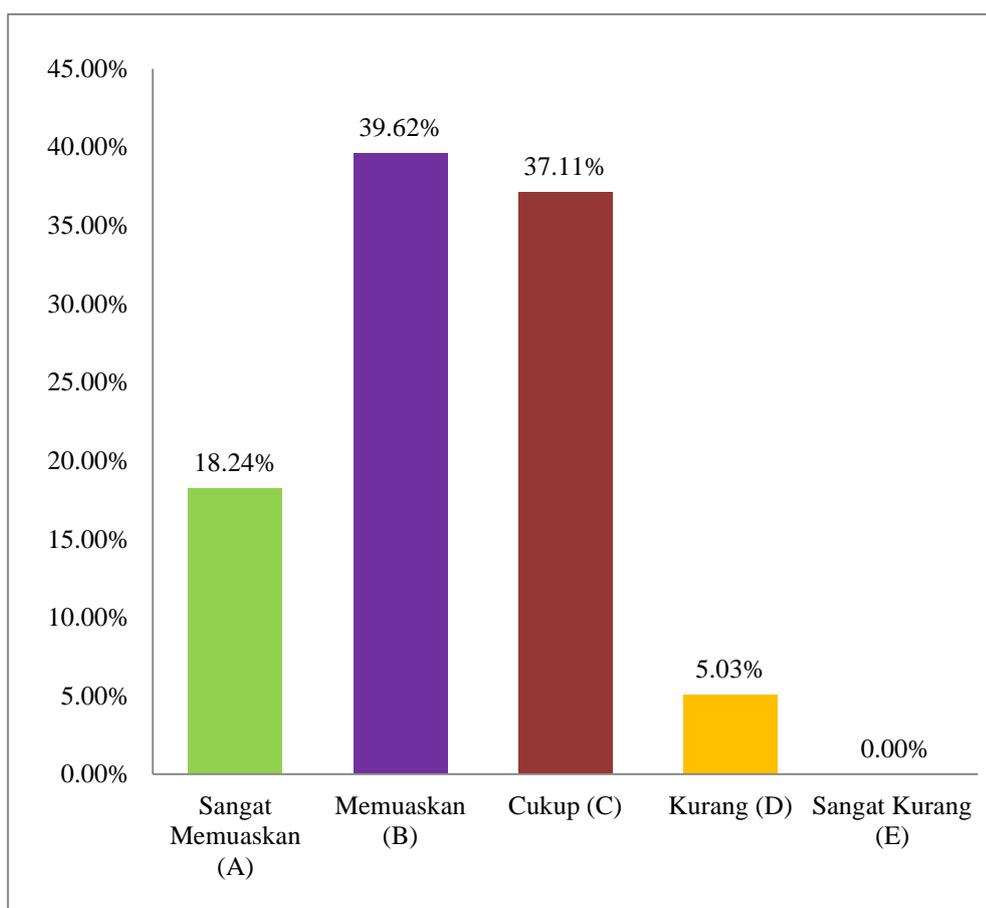
Terdapat 8 siswa yang mendapat kriteria kurang dengan presentase 5,03%, yaitu 1 siswa dengan nilai 50; 1 siswa dengan nilai 53; 1 siswa dengan nilai

54; 1 siswa dengan nilai 56; 1 siswa dengan nilai 58; dan 3 siswa dengan nilai 59.

(5) Kriteria Sangat kurang (E)

Hasil PAS gasal PPKn kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 tidak ada yang berada di kriteria sangat kurang (E) dengan tingkat penguasaan antara 0 sampai 49.

Berdasarkan Tabel dan penjelasan tersebut, diperoleh jumlah nilai PAS PPKn siswa kelas IV sebesar 11.422 dengan jumlah responden 159. Maka rata-ratanya sebesar 71,84. Hal ini berarti nilai rata-rata siswa berada pada tingkat penguasaan antara 70-79 sehingga termasuk dalam kualifikasi memuaskan (B). Selanjutnya akan dipaparkan gambar hasil PAS PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal dalam diagram berikut.



Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar PPKn Kelas IV

4.1.4 Hasil Uji Prasyarat Analisis

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hasil uji prasyarat penelitian. Analisis akhir dapat dilaksanakan apabila hasil uji prasyarat analisis terpenuhi. Uji prasyarat analisis dilaksanakan dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji prasyarat analisis pada penelitian ini adalah uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Sebelum melakukan analisis akhir, data-data penelitian harus memenuhi uji prasyarat analisis. Data-data tersebut yaitu data nilai akhir tiap responden. Rekap nilai data kecerdasan emosional, motivasi, dan hasil belajar PPKn.

4.1.4.1 Uji Normalitas

Uji prasyarat analisis yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Lilliefors*. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Pengambilan keputusan hasil uji normalitas dapat dilihat pada output *Tests of Normality* kolom *Kolmogorov-Smirnov* kolom Sig. (signifikansi) pada ketiga data variabel penelitian. Suatu data disebut berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Hasil uji normalitas dijelaskan pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar PPKn	.059	159	.200*	.993	159	.695
Kecerdasan Emosional	.065	159	.200*	.990	159	.336
Motivasi	.055	159	.200*	.991	159	.464

Sumber: data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 4.9 kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada kolom Sig., diketahui bahwa data kecerdasan emosional, motivasi dan hasil belajar PPKn berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan variabel kecerdasan emosional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200; variabel motivasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200; dan variabel hasil belajar PPKn memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200. Ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Linieritas

Uji prasyarat selanjutnya adalah uji linieritas. Priyatno (2010:73) menjelaskan bahwa uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji tersebut digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear..

Uji linieritas dilakukan menggunakan uji *Test of Linierity* dengan bantuan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Jika pada *ANOVA Table* nilai sig. Baris *Linierity* kurang dari 0,05 (sig. < 0,05), maka terdapat hubungan linier (Priyatno, 2010: 76). Hasil uji linieritas dapat dibaca pada Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.10. Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar PPKn

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Kecerdasan Emosional	Between Grups (combined)	2757.769	31	88.960	1.517	.057
	Linearity	1094.878	1	1094.878	18.664	.000
	Deviation from linearity	1662.891	30	55.430	.945	.554
	Within Groups	7449.979	127	58.661		
	Total	10207.748	158			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 4.11. Hasil Uji Linieritas Motivasi dan Hasil Belajar PPKn

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Motivasi	Between Grups (combined)	2909.951	30	96.998	1.701	.023
	Linearity	1467.423	1	1467.423	25.738	.000
	Deviation from linearity	1442.528	29	49.742	.872	.655
	Within Groups	7297.797	128	57.014		
	Total	10207.748	158			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Tabel 4.10 dan Tabel 4.11 tersebut merupakan hasil uji linieritas antara variabel hasil belajar dengan kecerdasan emosional. Hasilnya nilai sig. pada kolom *linierity* adalah 0,000. Nilai $0,000 < 0,05$, sehingga secara signifikan terdapat hubungan yang linier antara hasil belajar dan kecerdasan emosional. Hasil uji linieritas hasil belajar dan motivasi dapat dibaca pada tabel 4.11. Nilai sig. kolom *linierity* pada baris tersebut sebesar 0,000. Nilai signifikansi (sig.) tersebut kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Jadi, hasil belajar dan motivasi memiliki hubungan yang linier.

4.1.4.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan keadaan yang terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model analisis regresi berganda ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi berganda yang baik menuntut tidak adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak adanya multikolinieritas. Ada tidaknya multikolinieritas di dalam penelitian ini dengan melihat output *Coefficients* pada kolom nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 5$, maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas

antar variabel bebas dalam model regresi. Berikut hasil perhitungan menggunakan program SPSS versi 22 dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.248	8.884		2.054	.042		
Kecerdasan Emosional	.265	.087	.232	3.056	.003	.902	1.108
Motivasi	.396	.098	.307	4.048	.000	.902	1.108

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 22

Berdasarkan Tabel 4.12 tersebut, nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kecerdasan emosional dan motivasi sama yaitu sebesar 1,108. Priyatno (2010: 83) jika nilai $VIF < 5$, maka pada model regresi tidak ditemukan masalah multikolinieritas. Nilai VIF kurang dari 5 atau $1,108 < 5$, jadi pada model regresi penelitian ini tidak ada masalah multikolinieritas.

4.1.4.4 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang terjadi ketidakseimbangan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidakseimbangan varian dari residual pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah dalam model regresi tidak adanya masalah heteroskedastisitas, prasyarat analisis terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 22. Jika nilai signifikansi korelasi lebih dari 0,05, maka artinya tidak

ditemukan masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2010: 86). Hasil pengolahan menggunakan SPSS versi 22 dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Unstandar d-ized Residual	KECERD S-AN EMOSIO N-AL	MOTIVA SI
Spearm an's rho	Unstandardiz ed Residual	Correlation Coefficient	1.000	.017	.064
		Sig. (2 tailed)	.	.829	.424
		N	159	159	159
	KECERDAS AN EMOSIONAL	Correlation Coefficient	.017	1.000	.282**
		Sig. (2 tailed)	.829	.	.000
		N	159	159	159
	MOTIVASI	Correlation Coefficient	.064	.282**	1.000
		Sig. (2 tailed)	.424	.000	.
		N	159	159	159

Sumber: Diolah menggunakan SPSS versi 22

Nilai signifikansi kecerdasan emosional sebesar 0,829. Nilai $0,829 > 0,05$, artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Pada baris motivasi, nilai sig, sebesar 0,424, nilai tersebut lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi ketidaksamaan varian residu pada model regresi ini. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa semua prasyarat analisis telah terpenuhi. Hasil uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil uji linieritas menunjukkan terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan terikat. Selain itu, tidak terdapat masalah multikolinieritas dan heteroskedastisitas. Jadi, analisis regresi dapat dilaksanakan.

4.1.5 Hasil Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan mencari pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Pengaruh suatu variabel dapat diketahui melalui regresi.

Analisis akhir penelitian ini adalah regresi linier sederhana dan berganda. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk dapat menjawab rumusan masalah satu dan dua. Rumusan masalah ketiga dapat dijawab dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu, untuk mendapat penjelasan lengkap maka pada bagian ini akan dilakukan uji determinasi.

Pada penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang disebutkan pada BAB 2. Masing-masing hipotesis tersebut terdiri dari hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Supaya dapat diketahui hipotesis mana yang diterima, hipotesis tersebut harus diuji. Pengujian hipotesis menggunakan uji F. Uraian lengkap tentang analisis akhir sebagai berikut.

4.1.5.1 Analisis Korelasi Linier Sederhana

Analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis ini dilakukan dengan teknik korelasi *pearson product moment*. Perhitungan uji korelasi menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 22. Korelasi antara dua variabel dapat diketahui dengan melihat nilai signifikansi dan nilai *Pearson Correlation*. Untuk mengetahui tingkat hubungan yang terjadi antara dua variabel dapat dilihat pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Riduwan (2015:138) yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dasar pengambilan keputusan korelasi yaitu jika nilai *Sig* > 0,05, maka H_0 diterima. Namun jika *Sig* < 0,05, maka H_0 ditolak (Priyatno (2010: 20)). Hasil perhitungan analisis korelasi *pearson product moment* dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14. Hasil Analisis Korelasi Sederhana

		KECERDASAN EMOSIONAL	MOTIVASI	HASIL BELAJAR PPKn
KECERDASAN EMOSIONAL	Pearson Correlation	1	.313**	.328**
	Sig. (2-		.000	.000

	tailed)			
	N	159	159	159
MOTIVASI	Pearson Correlation	.313**	1	.379**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	159	159	159
HASIL BELAJAR PPKn	Pearson Correlation	.328**	.379**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	159	159	159

Sumber: Hasil Pengolahan dengan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.14 tersebut dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional dan hasil belajar PPKn memiliki korelasi positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,328 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kecerdasan emosional dan variabel hasil belajar PPKn. Variabel kecerdasan emosional dan hasil belajar PPKn terjadi hubungan yang rendah karena nilai $r = 0,328$ berada di rentang antara 0,20 – 0,399.

Berdasarkan Tabel 4.14 tersebut dapat diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar PPKn memiliki korelasi positif, hal ini dilihat dari *Pearson Correlation* sebesar 0,379 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak artinya terdapat korelasi positif antara variabel motivasi dan variabel hasil belajar PPKn ($0,000 < 0,05$). Variabel motivasi dan variabel hasil belajar PPKn terjadi hubungan yang rendah karena berada di rentang 0,20 – 0,399.

4.1.5.2 Analisis Regresi Sederhana

Riduwan (2013:147) menyatakan bahwa “Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.” Analisis regresi sederhana

digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 1 dan 2. Hasil perhitungan analisis regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15. Hasil Analisis Regresi Sederhana X_1 dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.621	7.672		5.034	.000
KECERDASAN EMOSIONAL	.375	.086	.328	4.343	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 22

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

(1) Hipotesis

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p = 0$).

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p \neq 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 4.343$,

sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $df = N - k - 1 = 159 - 2 - 1 = 156$ diperoleh nilai sebesar 1,975. Dengan demikian nilai $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ atau $4,343 > 1,975$, maka H_0 ditolak. Dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan kecerdasan emosional. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 38.621 + 0,375X$$

Keterangan:

\hat{Y} = hasil belajar PPKn yang diperoleh

X = variabel kecerdasan emosional

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 38.621 berarti jika kecerdasan emosional (X) nilainya 0, maka hasil belajar PPKn (Y) nilainya 38.621.
- (2) Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X) sebesar 0,375, artinya jika kecerdasan emosional mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,375. Sebaliknya, jika kecerdasan emosional mengalami penurunan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,375. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PPKn siswa. Semakin baik kecerdasan emosional, maka semakin baik pula hasil belajar PPKn yang diraih siswa. Hasil pengolahan analisis regresi

sederhana variabel motivasi dan hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16. Hasil Analisis Regresi Sederhana X₂ dan Y

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.621	7.273		4.760	.000
MOTIVASI	.490	.095	.379	5.134	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 21 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

(1) Hipotesis

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p = 0$).

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas V SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p \neq 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Selain menggunakan signifikansi, dapat dilakukan pengujian dengan uji t. Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan. Namun jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *Sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} ditolak dan H_{a2}

diterima. Tabel *Coefficients* menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 5,134$, sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $df = N-k-1 = 159-2-1 = 156$ diperoleh nilai sebesar 1,975. Dengan demikian nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,134 > 1,975$, maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima artinya signifikan. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar. Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant* dan motivasi. Persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 34.621 + 0,490 X$$

Keterangan:

\hat{Y} = hasil belajar PPKn yang diperoleh

X = variabel motivasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 34.621 Berarti jika motivasi (X) nilainya 0, maka hasil belajar PPKn (Y) nilainya 34.621.
- (2) Koefisien regresi variabel motivasi (X) sebesar 0,490 artinya jika motivasi mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,490. Sebaliknya, jika motivasi mengalami penurunan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn diprediksi mengalami penurunan sebesar 0,490. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dengan hasil belajar PPKn siswa. Semakin baik motivasi, maka semakin baik hasil belajar PPKn siswa.

4.1.5.3 Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-

sama) dengan variabel terikat (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen (kecerdasan emosional dan motivasi) dengan variabel dependen (hasil belajar PPKn). Hasil perhitungan analisis korelasi ganda dapat dilihat pada Tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17. Hasil Analisis Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 ^a	,192	,182	7,271

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan tabel 4.17 tersebut, diperoleh angka R sebesar 0,438. Karena nilai korelasi ganda terletak diantara 0,30 - 0,499, dapat dinyatakan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar PPKn.

4.1.5.4 Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda digunakan untuk meramalkan atau memprediksi nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) minimal dua atau lebih (Riduwan, 2013:155). Analisis regresi ganda digunakan untuk menjawab hipotesis nomor 3 dapat dilihat pada Tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18. Hasil Analisis Regresi Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.248	8.884		2.054	.042
KECERDASAN EMOSIONAL	.265	.087	.232	3.056	.003
MOTIVASI	.396	.098	.307	4.048	.000

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan hasil dari pengolahan data menggunakan SPSS versi 22 maka dapat dianalisis sebagai berikut:

(1) Hipotesis

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p = 0$).

H_{a3} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal ($p \neq 0$).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

(3) Pengambilan Keputusan

Berdasarkan kolom *sig.* pada tabel *coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar lebih kecil dari 0,05. Karena nilai signifikansi kecerdasan emosional sebesar 0,003 dan motivasi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1. Langkah selanjutnya memasukkan data ke dalam persamaan regresi linier berganda yaitu $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada *Unstandardized Coefficients* B: *constant*, kecerdasan emosional, dan motivasi.

Persamaan regresi sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\hat{Y} = 18.248 + 0.265X_1 + 0,396 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = hasil belajar PPKn yang diperoleh

X_1 = variabel kecerdasan emosional

X_2 = variabel motivasi

a = konstanta

b = koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- (1) Konstanta sebesar 18.248 yang berarti jika kecerdasan emosional (X_1) dan motivasi (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar PPKn (Y) nilainya 18.248.
- (2) Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X_1) sebesar 0,265 yang artinya jika kecerdasan emosional mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.265 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar PPKn. Semakin baik kecerdasan emosional, semakin baik pula hasil belajar PPKn siswa.
- (3) Koefisien regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0,396 artinya jika motivasi mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,396 dengan asumsi variabel independen lain bernilai tetap. Tanda koefisien korelasi positif (+) menyatakan arah hubungan yang searah dimana kenaikan atau penurunan variabel independen (X) akan mengakibatkan kenaikan atau penurunan variabel dependen (Y). Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dengan hasil belajar PPKn. Semakin baik motivasi, maka semakin baik hasil belajar PPKn siswa.

4.1.5.5 Uji koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada *output ANOVA* atau F test dari hasil analisis regresi berganda. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Namun apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hasil perhitungan analisis regresi berganda dapat dilihat pada Tabel 4.19 berikut:

Tabel. 4.19. Rangkuman Hasil Regresi Linier Berganda.

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1961.143	2	980.572	18.549	.000 ^b
Residual	8246.605	156	52.863		
Total	10207.748	158			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.16 tersebut, nilai F_{hitung} sebesar 18.549. Taraf signifikansi 0,05:2 (uji dua pihak), serta derajat kebebasan diperoleh dari $n-k-1$ atau $159-2-1$ yaitu 156. Nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,025 (Uji dua sisi dari 5%) dan df 156 adalah 3.054. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18.549 > 3.054$), maka H_{03} ditolak. Berdasarkan hasil uji F disimpulkan bahwa H_{a3} diterima. Jadi, dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar PPKn.

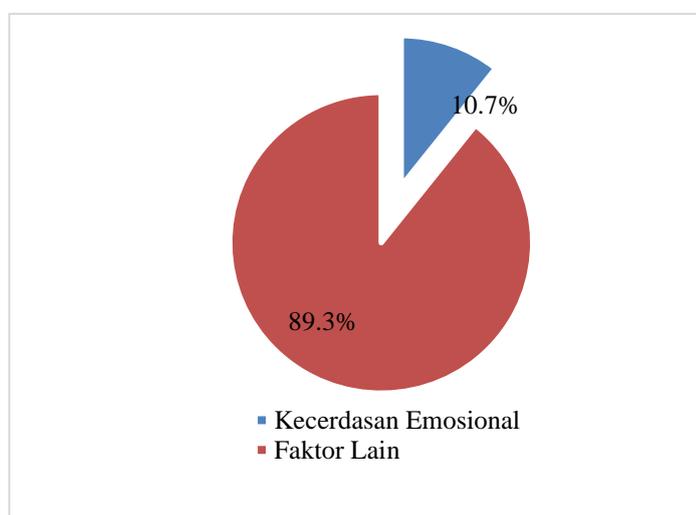
4.1.5.6 Analisis Determinasi

Rumusan masalah dapat dijawab secara lebih lengkap jika diketahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Analisis yang dapat digunakan untuk hal tersebut adalah analisis determinasi. Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat (Priyatno, 2010: 66). Ada 3 persentase pengaruh yang ingin diketahui, sehingga terdapat 3 nilai *R square*. Nilai *R square* dapat dibaca padatablel *Model Summary* hasil analisis regresi linier sederhana dan berganda. Nilai *R square* regresi linier sederhana dapat dibaca pada Tabel 4.20, Tabel 4.21 dan Nilai *R square* regresi linier berganda dapat dibaca pada Tabel 4.22.

Tabel 4.20 Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_1 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.328 ^a	.107	.102	7.619

Berdasarkan Tabel 4.20 tersebut, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,328 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,107. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,107 \times 100\% = 10,7\%$. Jadi, besarnya pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 yaitu 10,7% dan sisanya 89,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berikut akan dipaparkan gambar mengenai sumbangan pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn siswa yaitu sebagai berikut.



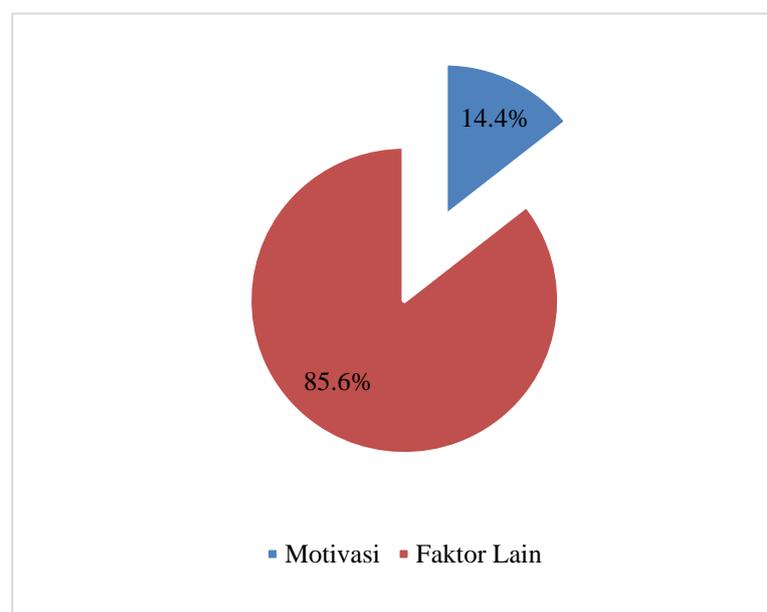
Gambar 4.4 Persentase Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PPKn

Diketahui bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh sebesar 10,7% terhadap hasil belajar PPKn siswa, sedangkan 89,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Dalam penelitian ini faktor yang diteliti adalah kecerdasan emosional dan termasuk ke dalam faktor intern.

Tabel 4.21. Hasil Analisis Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.379 ^a	.144	.138	7.461

Berdasarkan Tabel 4.21, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,379 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,144. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,144 \times 100\% = 14,4\%$. Jadi, besarnya pengaruh motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal yaitu 14,4% dan sisanya 85,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berikut ini akan dipaparkan gambar mengenai sumbangan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa yaitu sebagai berikut.



Gambar 4.5. Persentase Motivasi terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa

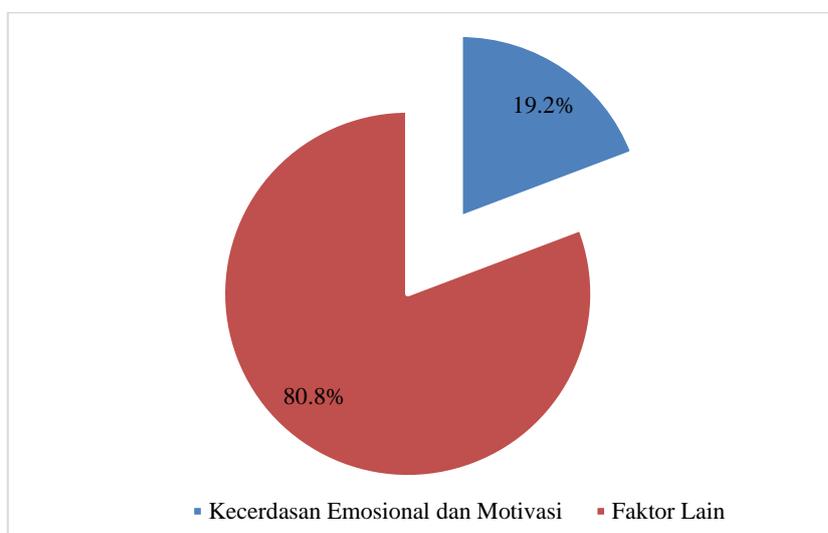
Berdasarkan Gambar 4.5, dapat diketahui bahwa motivasi memiliki pengaruh sebesar 14,4% terhadap hasil belajar PPKn siswa SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020, sedangkan 85,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa dibagi menjadi dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Motivasi merupakan faktor intern, jadi masih banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar PPKn di SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 misalnya gaya belajar, intensitas belajar, kemandirian, lingkungan belajar, polah asuh orang tua, dan sebagainya.

Tabel 4.22. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.182	7.271

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 22

Berdasarkan Tabel 4.22 tersebut, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,438 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom R *Square* sebesar 0,192. Besarnya koefisien determinasinya yaitu $0,192 \times 100\% = 19,2\%$. Jadi, besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD Negeri di se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal yaitu 19,2% dan sisanya 80,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berikut ini dipaparkan gambar mengenai sumbangan pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa yaitu sebagai berikut.



Gambar 4.6 Persentase Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Hasil Belajar PPKn

Berdasarkan Gambar 4.6 tersebut, dapat dijelaskan bahwa faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa ada dua macam, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri seorang individu yang sedang belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan faktor ekstern adalah faktor yang berada di luar diri individu. Menurut Slameto (2010:54-72) faktor

intern yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa antara lain keunikan personal individu yang mengakibatkan gaya belajar mereka juga memiliki karakteristik yang berbeda antara siswa yang satu dengan lainnya, perhatian, minat, motivasi dan kesiapan belajar siswa. Dengan demikian faktor lain yang di duga memengaruhi hasil belajar siswa adalah gaya belajar, perhatian, minat, dan kesiapan belajar siswa. Sementara itu, faktor ekstern yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa antara lain faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum sekolah serta sarana dan prasarana.

Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah faktor intern yang berkaitan dengan kecerdasan emosional dan motivasi. Sehingga demikian sumbangan variabel kecerdasan emosional (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap hasil belajar PPKn siswa (Y) sebesar 19,2%. Sisanya sebesar 80,8% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian pembahasan akan dibahas mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn siswa, pengaruh motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa, serta pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal. Berikut penjelasannya.

4.2.1 Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa

Goleman (2000) dalam Uno (2010:85) menyatakan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional ditunjukkan dengan indikator berikut ini, yaitu (a) Kemampuan mengenali emosi diri; (b) Kemampuan mengelola emosi diri; (c) Kemampuan memotivasi diri; (d) Kemampuan berempati terhadap orang lain; (e) Kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Indikator tersebut dijabarkan menjadi 30 pernyataan. Berdasarkan hasil penelitian, kontribusi pengaruhnya sebesar 10,7%. Hasil belajar PPKn tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas IV SD se-Dabin 1

Kecamatan Margadana Kota Tegal sudah dalam kategori tinggi, terbukti dari nilai rata-rata indeks variabel sebesar 71,32%. Hal ini dapat diartikan bahwa menurut respon dari siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal bahwa kecerdasan emosional siswa sudah tinggi dalam mata pelajaran PPKn.

Indikator variabel yang memiliki nilai indeks tertinggi adalah “Kemampuan membina hubungan dengan orang lain” dengan persentase 80,20%. Artinya siswa memiliki kemampuan untuk mengelola emosi dengan orang lain, sehingga tercipta keterampilan sosial yang tinggi dan membuat pergaulan seseorang menjadi lebih luas. Anak-anak dengan kemampuan ini cenderung mempunyai banyak teman, pandai bergaul dan menjadi lebih populer. Kemampuan membina hubungan ini mulai tumbuh ketika anak mencapai tahap perkembangan operasional kongkrit. Kehadiran teman sebaya sangat berarti bagi mereka, oleh karena itu keinginan untuk membina hubungan dengan teman dapat memotivasi anak mengembangkan kecerdasan emosional dalam hal membina hubungan dengan orang lain. Siswa juga akan lebih banyak menyerap materi pembelajaran ketika berdiskusi dengan teman. Komunikasi timbal balik ini dapat diciptakan sendiri oleh siswa atau dengan bantuan guru. Misalnya mengadakan kerja kelompok saat pembelajaran, dan sebagainya. Indikator tersebut tinggi karena siswa kelas IV SDN se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal sadar bahwa belajar tidak hanya menyangkut interaksi dengan buku-buku dan bahan pelajaran yang mati, tetapi juga melibatkan hubungan manusiawi antar teman dan guru. Keadaan tersebut menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan nyaman. Semakin Interaktif suasana belajar siswa maka akan semakin mempengaruhi proses pembelajaran yang dilaksanakan dan hasil yang diperoleh. Salah satu pernyataan dari indikator ini yaitu “Saya memiliki banyak teman.” Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik ketika membina hubungan dengan teman-temannya.

Indikator dengan indeks terendah adalah “Mengenali Emosi Orang Lain” dengan presentase 64,59%. Artinya siswa dalam bergaul kurang mampu untuk berempati dan mengenali emosi orang lain terhadap suatu peristiwa. Ciri orang yang mampu mengenali emosi orang lain adalah mampu berempati, empati

diartikan sebagai kemampuan yang bergabung pada kesadaran diri yang merupakan keterampilan bergaul dasar. Individu yang memiliki empati tinggi lebih mampu untuk menangkap sinyal-sinyal yang dibutuhkan atau dikehendaki oleh orang lain. Hal ini dapat dilihat dari perilaku individu yang tidak mengganggu temannya yang sedang marah, mengucapkan turut berduka cita, dan mampu memahami perasaan orang lain terhadap diri sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal merasa tidak mampu memahami perasaan dan pikiran orang lain, karena mulai dari pagi hingga siang atau hampir setengah hari dihabiskan waktu untuk belajar. Selebihnya sisa waktu setelah belajar disekolah dihabiskan siswa untuk melakukan aktivitas lainnya seperti bimbingan belajar baik itu didalam sekolah maupun diluar sekolah. Karena kesibukan tersebut, siswa terkadang menjadi acuh terhadap temanya, dan hanya terfokus pada tugas belajarnya saja.

Indikator terendah tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PPKn, apabila guru tidak memberikan pengertian pentingnya menjaga dan memahami perasaan orang lain kepada siswa, maka siswa akan malas bahkan untuk sekedar menanyakan kabar temanya dan memiliki empati yang rendah. Salah satu pernyataan dengan nilai indeks paling rendah dari indikator ini yaitu "Saya merasa kasian ketika melihat berita bencana di televisi." Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang bisa berempati dan memahami perasaan orang lain. Dalam muatan PPKn tidak hanya menghafalkan pasal-pasal, yang ada didalamnya, tetapi juga memahami materi penanaman rasa cinta tanah air dan budi pekerti oleh siswa. Siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal cenderung malas untuk menulis materi pelajaran yang diberikan guru, oleh karena itu mereka semakin kesulitan untuk memahami dan menghafalkan materi pelajaran sehingga nilai PPKn masih banyak yang dibawah KKM. Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa kecerdasan emosional mempengaruhi hasil belajar siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $4,343 > 1,975$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Besarnya hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar PPKn siswa tergolong rendah, dengan koefisien R sebesar 0,328. Arah hubungan adalah

positif, karena nilai R positif, berarti semakin tinggi nilai kecerdasan emosional, semakin meningkat hasil belajar PPKn siswa. Selain itu, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,107, artinya sumbangan pengaruh variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar PPKn siswa sebesar 10,7%.

Hasil penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal sejalan dengan pendapat Devies dalam Darmadi (2017:148) yang menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri dan orang lain, dan menggunakan informasi tersebut untuk menuntun proses berpikir serta perilaku seseorang. Siswa yang memiliki kemampuan mengelola emosi yang tinggi cenderung sangat produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka hadapi. Kemampuan mengenali emosi orang lain dan membina hubungan baik dengan lingkungan sosial membuat banyak pilihan bagi siswa belajar cara bersikap dan berpikir. Orang dengan kecerdasan emosional yang tinggi mengerti akan dirinya, peduli kepada orang lain, dan mampu menyeimbangkan emosi-emosi dengan intelektualnya untuk menghasilkan keselarasan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Sulistianingsih (2016) guru Rabbani Islamic School dengan judul "*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika*". Hasil penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan motivasi secara bersama-sama terhadap kemampuan berpikir kritis matematika; (2) Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap kemampuan berpikir kritis matematika; (3) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap kemampuan berpikir kritis matematika.

4.2.2 Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar PPKn

Hasil penelitian terhadap siswa kelas IV SD Negeri se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal yang tersebar pada sebelas SD Negeri menunjukkan bahwa dari pengujian terhadap hipotesis diperoleh nilai koefisien dari motivasi terhadap hasil belajar PPKn bertanda positif. Besar pengaruhnya sebesar 14,4%. Meskipun motivasi memberikan pengaruh yang tinggi, namun

hasil belajar PPKn tidak hanya dipengaruhi oleh motivasi saja. Masih banyak faktor lain yang memengaruhi timbulnya hasil belajar PPKn.

Uno (2016:23) menyebutkan bahwa indikator motivasi yaitu, (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) Mandiri dalam belajar. Indikator motivasi tersebut dijabarkan menjadi 25 pernyataan oleh peneliti. Indikator variabel motivasi yang memperoleh nilai indeks tertinggi adalah “Ketekunan dalam belajar” sebesar 77,92%. Artinya siswa dapat belajar terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai. Indikator ini tertinggi karena adanya kesadaran dalam meraih hasil belajar yang baik. ketekunan erat kaitannya dengan dorongan yang timbul dalam diri siswa untuk belajar dan mengolah informasi secara efektif dan efisien serta pengembangan minat dan sikap yang diwujudkan dalam setiap langkah.

Berdasarkan perbincangan peneliti dengan salah satu guru kelas 4 di Dabin 1 Kecamatan Margadana pada tanggal 6 Januari 2020, menceritakan betapa aktif dan bersemangat siswa di kelasnya dalam belajar. Sehingga dari indikator ini bisa dilihat bahwa siswa SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal memiliki kesadaran yang tinggi dalam belajar terbukti ketika peneliti beberapa kali datang ke SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal, banyak ditemui siswa yang sedang belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh sungguh. Selain itu, indikator ini tertinggi karena adanya perhatian dan dorongan dari orangtua agar siswa mendapat hasil belajar yang baik. Sejalan dengan Kompri (2016:3) menjelaskan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar individu. Salah satu pernyataan dengan nilai indeks tertinggi dari indikator ini yaitu “Saya belajar di rumah dengan teratur.” Pernyataan tersebut merupakan pernyataan positif dengan nilai indeks tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya belajar disekolah saja, dirumah pun mereka tetap belajar.

Selanjutnya untuk indikator yang memiliki nilai indeks paling rendah adalah “Mandiri dalam belajar” sebesar 73,95%. Artinya, beberapa siswa masih belum memiliki kemandirian dalam belajar sendiri dirumah, ada yang harus belajar bersama dengan orangtua, guru les, atau teman sebaya. Indikator ini rendah karena beberapa siswa di SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal lebih memilih bermain jika tidak ada PR dari pada belajar materi yang akan disampaikan guru. Hal tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan beberapa guru, bahwa beberapa siswa tidak paham materi yang baru diberikan karena dirumah tidak dipelajari terlebih dahulu. Indikator ini memberikan pengaruh terhadap hasil belajar PPKn. Kurang motivasi mengerjakan tugas PPKn akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn karena tugas atau PR merupakan salah satu komponen yang dimasukkan dalam penilaian, jika ada siswa yang tidak mengerjakan tugas, guru akan memberikan sanksi berupa mengerjakan tugas diluar kelas.

Hurlock (2013:87) menjelaskan bahwa hukuman dapat menghalangi pengulangan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Siswa akan jera jika mereka mendapatkan hukuman sebagai konsekuensi telah melakukan pelanggaran. Bentuk hukuman yang diterapkan tersebut merupakan bentuk kegiatan yang tidak menyenangkan. Kompri (2016:308) menyebutkan bahwa kegiatan yang tidak menyenangkan misalnya, disuruh berdiri di depan kelas, dikeluarkan dari dalam kelas, di dudukkan disamping guru, dan sebagainya. Salah satu pernyataan dengan nilai indeks paling rendah dari indikator ini yaitu “Saya malas mengerjakan PR.” Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih kurang motivasi dalam mengerjakan tugas individu. Masih banyak siswa yang malas ketika mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, ditemukan bahwa motivasi mempengaruhi hasil belajar siswa. Pernyataan ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $5,134 > 1,975$ dan signifikansinya $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Besarnya hubungan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa tergolong rendah, dengan koefisien R sebesar 0,379. Arah hubungan adalah positif, karena nilai R positif, berarti semakin tinggi nilai motivasi, semakin meningkat hasil

belajar PPKn siswa. Selain itu, diperoleh angka R^2 (*R Square*) sebesar 0,144 artinya sumbangan pengaruh variabel motivasi dengan hasil belajar PPKn siswa sebesar 14,4%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Elsa Surya dan Asmaul Husna (2018) mahasiswa Universitas Riau Kepulauan dengan judul “Hubungan antara sense of humor, kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas X SMK Teladan Kota Batam”. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara sense of humor terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 0,292 dengan t hitung = 3,117 > t tabel = 1,9831; (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 0,328 dengan t hitung = 3,535 > t tabel = 1,983; (3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi parsial 0,909 dengan t hitung = 22,215 > t tabel 1,983; (4) Terdapat kontribusi positif dan signifikan antara sense of humor, kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika siswa yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,910 dengan F hitung 162,983 > F tabel 2,693.

4.3 Implikasi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai implikasi penelitian yang terbagi menjadi dua yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis

4.3.1 Implikasi Teoritis

Susanto (2015:5) menyatakan bahwa hasil belajar secara sederhana merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah menjalani proses belajar. Hasil belajar dinyatakan dengan angka atau nilai yang merupakan hasil penilaian dari guru. Penilaian hasil belajar mencakup tiga ranah domain yaitu kognitif,

afektif, dan psikomotor. Hasil belajar yang diperoleh siswa dapat digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran karena dapat mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah diajarkan. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor yang muncul dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa (Slameto, 2013:54). Selanjutnya Wasliman dalam Susanto (2015:12) menyatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar.

Susanto (2015:12) menyatakan bahwa faktor internal mencakup (1) kecerdasan, (2) minat dan perhatian, (3) motivasi belajar, (4) ketekunan, (5) sikap, (6) kebiasaan belajar, dan (7) kondisi fisik serta kesehatan. Faktor eksternal mencakup (1) keluarga, (2) sekolah, dan (3) masyarakat. Faktor internal yang memengaruhi hasil belajar antara lain yaitu motivasi dan kecerdasan. Goleman (dalam Zubaedi, 2013: 47) kecerdasan emosional merupakan kemampuan individu untuk memotivasi diri sendiri, dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati, dan berdoa. Dimiyati dan Mudjiono (2013:80) berpendapat bahwa motivasi merupakan suatu dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dorongan mental tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar individu. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar karena dapat menggerakkan perilaku siswa untuk belajar dan berusaha untuk mencapai hasil belajar. Implikasi teoritis kecerdasan emosional dan motivasi serta pengaruhnya terhadap hasil belajar PPKn tercermin pada temuan-temuan penelitian berikut ini.

4.3.1.1 Temuan Penelitian Pertama

Temuan penelitian yang pertama menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar PPKn siswa, diperlukan adanya kecerdasan emosional untuk menggerakkan dirinya belajar sehingga hasil belajarnya maksimal. Temuan ini mendukung pernyataan Zubaedi (2013: 41) kecerdasan emosional adalah bekal

terpenting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan, karena dengannya seseorang akan dapat berhasil menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis.

4.3.1.2 Temuan Penelitian Kedua

Temuan penelitian yang kedua menyatakan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar PPKn, siswa harus memiliki motivasi dalam belajar. Temuan ini mendukung pernyataan Sardiman (2012: 75) motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri siswa yang menimbulkan keinginan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

4.3.2 Implikasi Praktis

Peningkatan hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal secara optimal dapat dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

4.3.2.1 Meningkatkan Kecerdasan Emosional Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 10,7%. Oleh karena itu, kecerdasan emosional yang telah dimiliki siswa harus terus ditingkatkan. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa indeks indikator terendah adalah indikator mengenali emosi orang lain. Guru harus mengembangkan sikap empati dan merasakan apa yang sedang dirasakan oleh siswa. Cooper & Sawaf (1997) dalam Masaong (2012: 207) mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menetapkan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, dan pengaruh manusiawi. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat dikembangkan dari waktu ke waktu. Hal tersebut pula yang menjadi pembeda kecerdasan emosional yang dapat terus berkembang daripada kecerdasan intelektual.

4.3.2.2 Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 14,4%. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan hasil belajar PPKn, siswa perlu meningkatkan motivasi belajarnya

agar hasil belajarnya lebih baik. Motivasi belajar akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar tanpa dipaksa. Rifa'i dan Anni (2016:126) memberikan beberapa cara agar guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu (1) membangkitkan minat belajar, (2) mendorong rasa ingin tahu, (3) menggunakan variasi metode penyajian yang menarik, dan (4) membantu peserta didik dalam merumuskan tujuan belajar.

BAB V

PENUTUP

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.” telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dibuat simpulan dan saran dari penelitian ini. Berikut uraiannya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah dilakukan penulis, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut.

- (1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SDN se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan emosional tergolong dalam kategori rendah dengan R sebesar 0,328, sedangkan kontribusi variabel X_1 terhadap variabel Y sebesar 10,7% dan 89,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara besar kecilnya motivasi belajar siswa dapat diprediksi melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 38.621 + 0,375X$. Konstanta sebesar 38.621, artinya jika kecerdasan emosional (X_1) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar PPKn sebesar 38.621. Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X_1) sebesar 0,375 artinya jika pengaruh kecerdasan emosional mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,375. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif kecerdasan emosional dengan hasil belajar PPKn siswa.
- (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian, motivasi siswa tergolong dalam kategori sedang dengan R sebesar 0,490, sedangkan

kontribusi variabel X_2 terhadap variabel Y sebesar 14,4% dan 85,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara besar kecilnya motivasi dapat diprediksi melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 34.621 + 0,490X$. Konstanta sebesar 34.621, artinya jika motivasi (X_2) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar PPKn sebesar 34.621. Koefisien regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0,490 artinya jika pengaruh motivasi (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,490. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif motivasi dengan hasil belajar PPKn siswa.

- (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan motivasi terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil penelitian, kecerdasan emosional dan motivasi tergolong dalam kategori sedang dengan R sebesar 0,438, sedangkan kontribusi variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y sebesar 19,2% dan 80,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sementara besar kecilnya kecerdasan emosional dan motivasi dapat diprediksi melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 18.248 + 0.265X_1 + 0,396X_2$. Konstanta sebesar 18.248 artinya jika kecerdasan emosional dan motivasi (X) nilainya adalah 0, maka nilai hasil belajar PPKn sebesar 18.248. Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X_1) sebesar 0.265 artinya jika pengaruh kecerdasan emosional mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.265. Koefisien regresi variabel motivasi (X_2) sebesar 0,396 artinya jika pengaruh motivasi mengalami kenaikan sebesar 1, maka hasil belajar PPKn (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,396. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif kecerdasan emosional dan motivasi dengan hasil belajar PPKn siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut

5.2.1 Guru

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempersepsikan rendah pada variabel kecerdasan emosional, terutama “mengenali emosi orang lain”. Hal tersebut disebabkan karena siswa kelas IV SD se-Dabin 1 Kec. Margadana Kota Tegal terlalu sibuk dengan rutinitas sekolahnya masing masing sehingga kurang peduli dengan orang lain. Oleh karena itu guru disarankan untuk: (1) Memasukan unsur-unsur kecerdasan emosi dalam menyampaikan materi serta melibatkan emosi siswa dengan cara membuat pembelajaran kreatif sehingga tidak menimbulkan kejenuhan yang berakibat pada ketidakstabilan emosi. (2) Tunjukkan rasa empati pada anak. (3) Memfokuskan perhatian pada kondisi dikelas dengan memperhatikan tingkah laku siswa. (4) Tidak menilai siswa secara subjektif.

Persepsi rendah siswa pada penelitian ini juga ditemukan pada variabel motivasi, terutama tentang “mandiri dalam belajar”. Artinya dalam belajar, siswa kurang mandiri dan cenderung harus didampingi oleh teman, orangtua, atau guru les. Oleh karena itu guru disarankan untuk: (1) Menjelaskan materi dengan sejelas mungkin kalau bisa dihubungkan dengan kehidupan nyata supaya mudah dimengerti dan tumbuh rasa ingin berbuat karena sudah mengerti apa yang diinformasikan, guru melakukannya dengan memberi bimbingan secara individu dengan begitu akan merangsang keinginan siswa untuk belajar mandiri. (2) Selalu memberikan kata-kata motivasi agar siswa bersemangat dalam belajar mandiri di rumah. (3) Memberi tugas agar siswa belajar dirumah. (4) Memberi pujian bagi siswa yang melaksanakan belajar mandiri.

5.2.2 Bagi Sekolah

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mempersepsikan rendah pada variabel kecerdasan emosional, terutama “mengenali emosi orang lain”. Oleh karena itu sekolah diharapkan untuk : (1) Memasang tulisan-tulisan

yang merangsang tumbuhnya empati, (2) Meminta guru untuk senantiasa menjadi sosok yang terbuka dan ramah pada siswa, (3) Memberikan layanan bimbingan pribadi kepada siswa yang membutuhkan tempat curhat untuk berbagi emosi.

Persepsi rendah siswa pada penelitian ini juga ditemukan pada variabel motivasi, terutama tentang “mandiri dalam belajar”. Oleh karena itu sekolah diharapkan untuk: (1) Merancang siklus dan sebaran tugas. (2) Mengajak orangtua siswa untuk ikut melakukan refleksi pelajaran di rumah. (3) Memberi apresiasi pada siswa. (4) memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan agar memiliki rasa ingin tahu.

5.2.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa kecerdasan emosional dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas IV di SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal tahun ajaran 2019/2020 sebesar 19,2%. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar PPKn siswa, karena hasil belajar PPKn tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan emosional dan motivasi, sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan baru yang penting bagi keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Ibrahim Ragab. Al-Ali, Weal Ameen. 2016. *The Academic Intrinsic Motivation and its Relationship with the Emotional Intelligence Level with a Sample of the Academic Overachievers and Underachievers of Najran University. Journal of Studies in Education.* 6(2): 125-126.
- Al-Karimah, Nur Fadhilah. 2016. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTsN Ngemplak Boyolali. *Jurnal Publikasi.* 8(3): 12-17.
- Ambarwati, Wahyuni. 2018. *Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes. Journal of Education, Teaching and Learning.* 3(1): 72-81.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: Alfabeta.
- Darmadi, 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa.* Yogyakarta: Deepublish.
- Daud, Firdaus. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran.* 19(2): 253-254.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Ebinagbome, Michael Ewela. Nizam, Ismail. 2018. *The Impact of Emotional Intelligence on Student's Academic Performance. International Journal of Accounting & Business Management.* 4(1): 16.
- Ebrahimi, Reza. 2018. *The Impacts of Enhancing Emotional Intelligence on the Development of Reading Skill. International Journal of Instruction.* 11(3): 583.
- Fajar, Wildan. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.* Jakarta: KEMDIKBUD.
- Febrianti, Lisa. Rachawati, Lucky. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk. *Jurnal Penelitian.* 6(2): 69-75.

- Ferdinand, A. 2014. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Goleman, Daniel. 2010. *Working With Emotional Intelligence Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hakim, Arif Rahman. Sulistiawati. Arifin, Samsul. 2018. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Dengan Hasil belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Teorema*. 3(2): 165-176.
- Hamalik, O. 2017. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Handayani, Dini. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA Muhammadiyah 1 Pontianak. *Jurnal Penelitian*. 19(6): 4-9.
- Hasanzadeha, Ramezan. Shahmohamadib, Fatema. 2016. *Study of Emotional Intelligence and Learning Strategies. Social and Behavioral Science*. 18(4): 12-14.
- Ike, Yesi. Jaenudin, Riswan. Barlian, Ikbal. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Xi Di SMK Negeri 5 Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Profit*. 3(2): 144-147.
- Inayah. 2016. Pengaruh Motivasi Belajar, Kedisiplinan Siswa, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wonokerto Pekalongan. *Joyful Learning Journal*. 10(1): 17-22.
- Juliana. Rozali, Yuli Asmi. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Belajar Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*. 23(4): 3-5.
- Khan, Amirzeb. Kiyani, Abdurab Tariq. Waheed, Sana. dkk. 2016. *Emotional Intelligence and Educational Motivation among University Students. Middle-East Journal of Scientific Research*. 24(3): 673.
- Kompri. 2016. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Laumara, Ikra. Humaedi. Abduh, Ikhwan. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Di MTSN Al-Ikhlash Kilo Kecamatan Poso Pesisir Utara. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*. 6(1): 18-19.

- Munib, Achmad, dkk. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Napis, Ahmad. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal Education*. 10(1): 378-381.
- Nga-tak Li, Cecilia. Leung, Man-tak. 2016. *The Relationship Between Personality, Emotional Intelligence, Learning Motivation and Learning Strategies of University Students in Hong Kong*. *International Journal*. - 12(4): 27-29.
- Noor, J. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Novianti. Apriono, Markus. Sunardi. 2015. Peran Motivasi Belajar Dalam Memediasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 SMK Wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa 2015*. 5(9): 3-5.
- Nugrahadi, Eko Wahyu. Rizki, Agustina. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya T.P 2017/2018. *Jurnal Ekonomi Pendidikan*. 8(6): 11-16.
- Phillips, Patrick. Chen, Helen. 2018. *Emotional Intelligence and the Role of Motivation Within the Context of Career Guidance Counselling for Those Experiencing Unemployment*. *Irish Journal of Applied Social Studies*. 18(1): 12-13.
- Poerwanti, E., dkk. (2009). *Bahan Ajar Cetak Asesmen Pembelajaran SD 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Pratama, Anggi Tias. Corebima, Aloysius Duran. 2016. *Contributions Emotional Intelligence on Cognitive Learning Result of Biology of Senior High School Students in Medan, Indonesia*. *International Journal Of Environmental & Science Education*. 11(18): 34-37.
- Prayetno, Muhammad. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP se-Kecamatan Undaan Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Penelitian*. 19(7): 21-30.
- Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: MediaKom.

- Priyatno, D. (2018). *Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum..* Yogyakarta: Andi.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramadha, Yusadewa. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 10 Tipes Surakarta tahun 2015/2016. *Jurnal Publikasi Ilmiah*. 3(2): 10-15.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung:Alfabeta.
- Rifa'i, A. & Anni, C.T. 2016. *Psikologi pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Sardiman. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2013. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Kota Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiarti. Afifah, Nurul. Afniyanti, Enny. 2016. Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangun Purbatahun Pembelajaran 2015/2016. *Education Journal*. 12(9): 12-13.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sulistianingsih, Putri. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika. *JKPM*. 2(1): 129-139.
- Sunarti, Iin. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosi, Efikasi Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kuningan. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. 15(2): 24-31.
- Sunarti. Mashudi. Purwaningsih, Endang. 2016. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Dengan Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 dan 2 Kabupaten Kuburaya. *Jurnal Pensisikan*. 20(4): 6-9.

- Surya, Elsa. Husna, Asmaul. 2018. Hubungan Antara Sense Of Humor, Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Teladan Kota Batam. *Pythagoras*. 7(1): 68-77.
- Susanto, A. 2019. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Nugroho Heru. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar. *Jurnal Pendidikan*. 16(9):41-45.
- Sutomo. 2015. *Manajemen Sekolah*. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Suyono & Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syah, M. 2015. *Psikologi Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taufiq, dkk. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Thoifah, I. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Trigueros, Rubén. Aguilar-Parra, José. dkk. 2019. Influence of Emotional Intelligence, Motivation and Resilience on Academic Performance and the Adoption of Healthy Lifestyle Habits among Adolescents. *Int J Environ Res Public Health*. 16(16): 23-25.
- Ulum, Ilham. Busyairi, A. 2017. Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pkn Kelas II. *Joyful Learning Journal*. 6(1): 55-58.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Available at <http://sindikker.go.id/dok/UU/UU20-2003-sisdiknas.pdf> (diakses pada 5 Januari 2020).
- Uno, H., B. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Uno, H.B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Widoyoko, E. P. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widoyoko, E. P. 2018. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Yulianti, Tine. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Pariwisata Nasional – UNAS. *Jurnal Ilmu dan Budaya*. 40(51): 98-104.
- Yulika, Rian. Rahman, Ulfiani. Sewang, Ahmad. 2018. *The Effect of Emotional Intelligence and Learning Motivation on Student Achievement*. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*. 227(1): 389.
- Yusriana. 2016. Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin. *Jurnal Nasional Pendidikan*. 23(7): 19-21.

LAMPIRAN

Lampiran 1**DAFTAR SEKOLAH DASAR NEGERI SE-DABIN 1
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**

No.	Nama Sekolah Dasar
1.	SDN Kaligangsa 4
2.	SDN Kaligangsa 1
3.	SDN Kaligangsa 3
4.	SDN Cabawan 2
5.	SDN Margadana 3
6.	SDN Krandon 4
7.	SDN Krandon 1
8.	SDN Krandon 3
9.	SDN Kalinyamat Kulon 1
10.	SDN Kalinyamat Kulon 2
11.	SDN Kalinyamat Kulon 3

Lampiran 2



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN KALIGANGSA 4 TEGAL
Jl. Mohammad Toha No. 120 Tegal**

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

KKM : 72

No.	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1.	Ahmad Jefri	82	9.	Harys Mufidz A.	67
2.	Airin Az Zahro	75	10.	M. Faizal Aziz	78
3.	Bintang ValendriA.	85	11.	Puteri Aliyah	80
4.	Chintia	74	12.	Rahmania Putri K.	70
5.	Dimas Saputra	63	13.	Sidik Molana I.	67
6.	Elza Nur Afifa	65	14.	Syakira H. A.	82
7.	Endita Shafa Kirana	80	15.	Valensi A. R.	64
8.	Farah Naylal Khusna	65	16.	Zaskya F. N. A.	88

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,
Guru Kelas IV

SUMARNI, S.Pd

NIP. 19670912 199302 2 002



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN KALIGANGSA 1 TEGAL
Jl. dr. Cipto Mangunkusumo Tegal**

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIR SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

KKM : 75

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	Rahma Eka A.	77	17.	Nabhan Karomah	68
2.	Putri Aisyah Zahra	88	18.	Naila Azizah P.	63
3.	Alvin Abdullah	64	19.	Nurohman	69
4.	Dewi Silviana	78	20.	Safira Dwi L.	86
5.	Dimas Bayu K.	77	21.	Wahyuni Al Faris	74
6.	Fais Maulana	74	22.	Zidan Ba'asil A.	61
7.	Fira Astia	67	23.	Al Fathun Niya N.	81
8.	Imam Maulana A.	67	24.	Dani Setiawan	68
9.	Jimmy Aditya	69	25.	Fajar Akbar F.	69
10.	Kevin Putra A.	63	26.	Dzulfikar Galang S.	60
11.	Kirania Nabila	74	27.	Abdilah Kafabih	71
12.	Latipah Nadia P.	71			
13.	M. Rizky	65			
14.	Maidi Ayu A.	76			
15.	Maulana Bagus A.	72			
16.	M. Septa W.	81			

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

YANUSA ADI PERMANA, S.Pd

NIP. 19910812 201902 1 006



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN KALIGANGSA 3 TEGAL
Jl. dr. Cipto Mangunkusumo II Tegal

DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIS SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

KKM : 72

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	Riski Hidayatulloh	76	14.	Robi Yogi S.	76
2.	Afiyatus Zahra	76	15.	Rodhotul Aulia	69
3.	Daffa Royan Hanif	80	16.	Saidatun Nufus	90
4.	Dessy Nafisa Aulia	70	17.	Siti Firdiyatun	75
5.	Dicka Alfarizi	69	18.	Sulton Maulana	71
6.	Dicky Alfarizi	69	19.	Tifika Qurota'aini	70
7.	Ghufron Soleh M.	78	20.	Widya Ayu N.	75
8.	Gilang Aziqra	66	21.	Tiara Romaini	71
9.	Iqda Ayu R.	66	22.	Azril Maulana Y.	70
10.	Madinatul M.	61	23.	Queena A. M. R.	71
11.	M. Agil Akhyar	73	24.	Alira Putri IVionda	69
12.	M. Umar Fahri	63	25.	M. Fauzan Triaji	71
13.	Niza Aulia	53			

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,
Guru Kelas IV

Hj. SRI ISTUTI, S.Pd

NIP. 19650819 198702 2 002



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN CABAWAN 2 TEGAL
Jl. Sultan Hasanudin No. 127 Tegal**

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIS SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
KKM : 75**

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	Aisyahfira Winona	58	13.	Lidya Kismalaya M.	69
2.	Ayesha Mirabel J.	61	14.	Miftakhus Salaam	75
3.	Bunga Safitri	50	15.	Mohammad Rifki M.	60
4.	Desy Mutiatul H.	67	16.	Muhamad Amar F.	78
5.	Dwi Arifin Ilham	60	17.	M. Saefi R. P.	81
6.	Dwi Saputra A.	65	18.	M. Fadhil S.	90
7.	Dzikri Fauzan M.	61	19.	Queen Jasmine A.	87
8.	Farid Fairuzhul W.	59	20.	Restian Mufalaza A.	73
9.	Hanif Ramdani	71	21.	Sabilah Dwi Pasa	71
10.	Iqbal M. P. A.	69	22.	Satrio	89
11.	Kesih Aprilia	65	23.	Wahyu	70
12.	Lailatul Khomisah	63	24.	Wibowo	88

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

AKHMAD APANDI, S.Pd
NIP.19620714 1986081 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN MARGADANA 3 TEGAL
Jl. Temanggung Gg. Bawal III Tegal

DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIS SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

KKM : 72

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	Wisnu Aji S.	79	20.	M. Akmal Rafi	56
2.	Nurkholis Hadi S.	84	21.	Nur Afwan C. Z.	65
3.	Wulan Febriani	84	22.	Orin Priscilia	59
4.	Rizki Mulahsani	73	23.	Panji Saputra R.	80
5.	Aelea Putri Irsi	64	24.	Rio Chandra W.	63
6.	Attania Shafa B.	83	25.	Salsabil Ismi R.	70
7.	Aulia Handayani	79	26.	Salwa Haninah	67
8.	Aura Cahyamiyati	68	27.	Sarah Dzakira	74
9.	Eka Ayu Pratiwi	81	28.	Siti Hawa Beby D.	84
10.	Cinta Darra M.	71	29.	Teddy Winarya	75
11.	Devi Sekar W.	59	30.	Yoga Satria W.	62
12.	Dza Ratu Shinta	69	31.	Aurel Julia N.	70
13.	Faizah Nabila H.	73	32.	Ahmad Restu P	71
14.	Fattah Annafi N.	60	33.	Rendro Triatmojo	67
15.	Fitri Riski A.	73	34.	M. Rafi Purwanto	77
16.	Indra Aditya S.	76	35.	Reyza Arya S.	82
17.	Keisya Putri A.	62	36.	Radifan Bagus W.	80
18.	Luthfa Hani S.	60	37.	Afifatun Malikha	62
19.	M. Nurur Ridho	54	38.	Asyraful Anam Z.	69

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,
 Guru Kelas IV


 Hj. SOLEHA, S.Pd

NIP. 19810116 200903 2 005



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN KRANDON 4 TEGAL
Jl. Banda Aceh III Tegal**

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIS SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

KKM : 72

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	Adinda Apriliani	71	14.	Puspa Asa A.	74
2.	Afri Nur Waidi	76	15.	Rindi Antika	74
3.	Ahmad Soni Varel	75	16.	Rio Fajar Gumilar	77
4.	Aira Zahra T.	84	17.	Riskie Aditya S.	78
5.	Akhsan Giri R.	63	18.	Sabillah Amanda S.	83
6.	Aril Dimas S.	76	19.	Sasa Bela	69
7.	Bayu Abdi P.	62	20.	Satya Bais K.	76
8.	Candra Dwi Jaya	75	21.	Suci Romadani	71
9.	Dani Nata P.	69	22.	Sulaiman	66
10.	Gadis Aira	74	23.	Tyas Tri A.	78
11.	M. Bintang Saputra	82	24.	Wira Arum S.	83
12.	M. Rendi	66	25.	Yuli Setiono	67
13.	M. Farel	78	26.	Zahra Putri Y.	70

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

NANANG HERIYANTO, S.Pd

NIP.



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN KRANDON 1 TEGAL
Jl. dr. Cipto Mangunkusumo No. 12 Tegal**

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIS SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

KKM : 70

No.	Nama	Nilai
1.	Devan Saputra	72
2.	Dinda Melina	69
3.	Bunga Roselia	82
4.	Hilal Dhafa Al Q.	75
5.	Nurifah Dewi A.	78
6.	Nurul Muslimah	74
7.	Raehan Putra P.	74
8.	Rizki Aulia Putra	83
9.	Rizky Bagas Sartia	80
10.	Vino Dyandra P.	67

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

KHUDAIFAH, S.Pd

NIP.



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN KRANDON 3 TEGAL
Jl. Bukit Tinggi I No. 10 Tegal**

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIS SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
KKM :75**

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	Agil Budi Saputra	72	17.	Muzaki Aryana	71
2.	Latief Abimanyu	71	18.	Nabila Ramadhani	70
3.	Selvi Amelia	82	19.	Najwa Elfa Triana	82
4.	Mohamad Agus	68	20.	Nilla Mumarizza	70
5.	Adit Prasetyo	68	21.	Noval Ramadhani	78
6.	Aira Nur Lalita	90	22.	Rasya Adinata W.	65
7.	Akbar Rizky P.	68	23.	Rizki Hibatullah	67
8.	Aminah Nabila Putri	84	24.	Siti Fitriningsih	71
9.	Anggie Dwi Rahma	79	25.	Siti Kartika Dewi	81
10.	Darrell Barnes G.	91	26.	Taufan Maulana	77
11.	Dhestina Wangi M.	80	27.	Vanesa Widi S.	71
12.	Faris Maulana	60	28.	Aira As Zahra	73
13.	Humaira Nadia Z.	67	29.	Farel Albam R.	67
14.	Keisya Fauziah	69	30.	Rendy Wijaya	84
15.	Meka Regina R.	73	31.	Teguh Prayitno	80
16.	Mohammad Bilal M.	63	32.	Zaskia Laelatus Z.	70

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

EFI DEWIASTUTI, S.Pd
NIP.



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN KALINYAMAT KULON 1 TEGAL
Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 121 Tegal

DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIS SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
KKM : 75

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	Elvia Nasya N.	72	16.	M. Hilal Yulkan	82
2.	Alfin Nurfauzi	67	17.	M. Naufal Azzufar	75
3.	Atha Nafitsa	75	18.	Nabila Nurul A.	85
4.	Dimas Saputra	66	19.	Naharin Falah	71
5.	Farel Syah Fajar	85	20.	Najwa Azzahra	80
6.	Fauziyah Febriani	66	21.	Nur Fakhira R.	73
7.	Fita Nur Iasha	70	22.	Nur Syafa D.	73
8.	Fitri Ainun Najwa	87	23.	Osi Drupadi	70
9.	Khaerul Anam M.	77	24.	Ragil Syafa W.	79
10.	Khaerunisa F.	78	25.	Rayhan Zaidan A.	73
11.	Khasiatu Shindy	88	26.	Rehan Gagah S.	70
12.	Lisa Ainun H.	80	27.	Rihana K.	88
13.	M. Fadli Riansyah	70	28.	Safin Hamid	64
14.	M. Rezki Aditia	80	29.	Zaskia Muhibatul H.	70
15.	Marchella N.I.D.Y.	76			

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

SILMY NAULIZATI, S.Pd

NIP. 19930512 201902 2 005



**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN KALINYAMAT KULON 2 TEGAL
Jl. Letkol Pol Sutaryo No. 21 Tegal**

**DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIS SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

KKM : 75

No.	Nama	Nilai
1.	Dimas Miftakhul R.	74
2.	Dinda Ovita Aulia P.	63
3.	Ikhsan Farhan M.	65
4.	Juniarum Marjanti	80
5.	Krisna Aji Syaputra	65
6.	M. Ilham Alfa R.	76
7.	Nur Azzahra A.	72
8.	Sekar Ayu R.	87
9.	Silfia Fajarina	70

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

SUCI MUJI ASIH, S.Pd

NIP.



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPPD KECAMATAN MARGADANA
SDN KALINYAMAT KULON 3 TEGAL
Jl. Ki Hajar Dewantoro No. 121 Tegal

DAFTAR NILAI PENILAIAN AKHIS SEMESTER I SISWA KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2019/2020
KKM : 72

No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	Gusti Dimas T.	67	15.	Juniar Azizah	65
2.	Risky Yanti D. P.	78	16.	Khaerul Basyar	76
3.	Tomi Saefulloh	77	17.	Maria Ulfa	85
4.	Adi Slamet	88	18.	Mughni Hanan F.	84
5.	Ainun Rizqi R.	64	19.	M. Aditia Rahman	71
6.	Akbar Fauzan	78	20.	Nailussa'adah	70
7.	Akhmad Saefudin	77	21.	Nasriel Ilham B.	84
8.	Almira Mifatun Z.	74	22.	Nazwa Fitri A.	85
9.	Angelina Noviani	67	23.	Samsudin	84
10.	Atiqoh A.	67	24.	Satrio Imam A. S.	84
11.	Devina R.	69	25.	Arlea Nabila P. K.	71
12.	Diah Mutiara K. N.	63	26.	Olifia	70
13.	Fadila Ilham M.	74	27.	M. Fajar Kurniawan	70
14.	Junia A.	71			

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Guru Kelas IV

FATIMAH, S.Pd

NIP. 19750112 200903 2 002

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA TIDAK TERSTRUKTUR

Hari, tanggal : Senin-Jumat, 4-8 Desember 2020

Narasumber : Guru kelas IV Sekolah Dasar di Dabin I Kecamatan Margadana
Kota Tegal

Tempat : SD Negeri di Dabin I Kecamatan Margadana, Kota Tegal

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mata pelajaran apa sajakah yang dianggap sulit oleh siswa kelas IV?	Setiap siswa memiliki kendala di masing-masing pelajaran, antara lain mata pelajaran PPKn dan Matematika yang sangat ditakuti siswa dan masih banyak nilai yang di bawah KKM
2.	Mengapa mata pelajaran PPKn termasuk mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa kelas IV?	Karena mata pelajaran PPKn berisi hafalan dan di kelas IV sangat banyak materi pasal dan anak kurang menguasainya
3.	Bagaimana pembelajaran PPKn di kelas?	Siswa sudah mengikuti pembelajaran di kelas, namun hanya asal mengikuti. Mereka masih kurang antusias dengan pelajaran dan sering terlambat mengumpulkan tugas.
4.	Berapa KKM mata pelajaran PPKn?	KKM untuk pelajaran PPKn adalah 72
5.	Mengapa masih banyak hasil belajar PPKn yang belum mencapai KKM?	Karena banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar mereka masih rendah, contohnya mereka pasif ketika pembelajaran, jarang menulis materi yang diterangkan guru dan banyak siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar.
6.	Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn?	Motivasi siswa masih sangat kurang dilihat ketika pembelajaran mereka masih pasif
7.	Bagaimana sikap siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran PPKn di dalam kelas?	Sikap siswa sopan tetapi kurang memperhatikan ketika pembelajaran

Lampiran 4

DAFTAR NAMA SISWA SAMPEL PENELITIAN

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Ahmad Jefri	SDN Kaligangsa 4
2	Airin Az Zahro	
3	Bintang IValendri Adar	
4	Chintia	
5	Dimas Saputra	
6	Elza Nur Afifa	
7	Endita Shafa Kirana	
8	Farah Naylal Khususna	
9	Harys Mufidz Alauddin	
10	M. Faizal Aziz	
11	Rahma Eka A.	SDN Kaligangsa 1
12	Putri Aisyah Zahra	
13	Alvin Abdullah	
14	Dewi Silviana	
15	Dimas Bayu K.	
16	Fais Maulana	
17	Fira Astia	
18	Imam Maulana A.	
19	Jimmy Aditya	
20	Kevin Putra A.	
21	Kirania Nabila	
22	Latipah Nadia P.	
23	M. Rizky	
24	Maidi Ayu A.	
25	Maulana Bagus A.	SDN Kaligangsa 3
26	M. Septa W.	
27	Riski Hidayatulloh	
28	Afiyatus Zahra	
29	Daffa Royan Hanif	
30	Dessy Nafisa Aulia	
31	Dicka Alfarizi	

32	Dicky Alfarizi	
33	Ghufron Soleh M.	
34	Gilang Aziqra	
35	Iqda Ayu R.	
36	Madinatul M.	
37	M. Agil Akhyar	
38	M. Umar Fahri	
39	Niza Aulia	
40	Robi Yogi S.	
41	Rodhotul Aulia	
42	Aisyahfira Winona	
43	Ayesha Mirabel J.	
44	Bunga Safitri	
45	Desy Mutiatul H.	
46	Dwi Arifin Ilham	
47	Dwi Saputra A.	
48	Dzikri Fauzan M.	
49	Farid Fairuzhul W.	
50	Hanif Ramdani	
51	Iqbal M. P. A.	
52	Kesih Aprilia	
53	Lailatul Khomisah	
54	Lidya Kismalaya M.	
55	Miftakhus Salaam	
56	Mohammad Rifki M.	
57	Wisnu Aji S.	SDN Margadana 3
58	Nurkholis Hadi S.	
59	Wulan Febriani	
60	Rizki Mulahsani	
61	Aelea Putri Irsi	
62	Attania Shafa B.	
63	Aulia Handayani	
64	Aura Cahyamiyati	
65	Eka Ayu Pratiwi	
66	Cinta Darra M.	
67	Devi Sekar W.	

68	Dza Ratu Shinta		
69	Faizah Nabila H.		
70	Fattah Annafi N.		
71	Fitri Riski A.		
72	Indra Aditya S.		
73	Keisya Putri A.		
74	Luthfa Hani S.		
75	M. Nurur Ridho		
76	M. Akmal Rafi		
77	Nur Afwan C. Z.		
78	Orin Priscilia		
79	Panji Saputra R.		
80	Adinda Apriliani		SDN Krandon 4
81	Afri Nur Waidi		
82	Ahmad Soni Varel		
83	Aira Zahra T.		
84	Akhsan Giri R.		
85	Aril Dimas S.		
86	Bayu Abdi P.		
87	Candra Dwi Jaya		
88	Dani Nata P.		
89	Gadis Aira		
90	M. Bintang Saputra		
91	M. Rendi		
92	M. Farel		
93	Puspa Asa A.		
94	Rindi Antika		
95	Rio Fajar Gumilar		
96	Devan Saputra	SDN Krandon 1	
97	Dinda Melina		
98	Bunga Roselia		
99	Hilal Dhafa Al Q.		
100	Nurifah Dewi A.		
101	Nurul Muslimah		
102	Agil Budi Saputra	SDN Krandon 3	
103	Latief Abimanyu		

104	Selvi Amelia		
105	Mohamad Agus		
106	Adit Prasetyo		
107	Aira Nur Lalita		
108	Akbar Rizky P.		
109	Aminah Nabila Putri		
110	Anggie Dwi Rahma		
111	Darrell Barnes G.		
112	Dhestina Wangi M.		
113	Faris Maulana		
114	Humaira Nadia Z.		
115	Keisya Fauziah		
116	Meka Regina R.		
117	Mohammad Bilal M.		
118	Muzaki Aryana		
119	Nabila Ramadhani		
120	Najwa Elfa Triana		
121	Elvia Nasya N.		SDN Kalinyamat Kulon 1
122	Alfin Nurfauzi		
123	Atha Nafitsa		
124	Dimas Saputra		
125	Farel Syah Fajar		
126	Fauziah Febriani		
127	Fita Nur Iasha		
128	Fitri Ainun Najwa		
129	Khaerul Anam M.		
130	Khaerunisa F.		
131	Khasiatu Shindy		
132	Lisa Ainun H.		
133	M. Fadli Riansyah		
134	M. Rezki Aditia		
135	Marchella N.I.D.Y.		
136	M. Hilal Yulkan		
137	M. Naufal Azzufar		
138	Nabila Nurul A.	SDN Kalinyamat Kulon 2	
139	Dimas Miftakhul R.		

140	Dinda Ovita Aulia P.	
141	Ikhsan Farhan M.	
142	Juniarum Marjanti	
143	Krisna Aji Syaputra	
144	Gusti Dimas T.	SDN Kalinyamat Kulon 3
145	Risky Yanti D. P.	
146	Tomi Saefulloh	
147	Adi Slamet	
148	Ainun Rizqi R.	
149	Akbar Fauzan	
150	Akhmad Saefudin	
151	Almira Mifatun Z.	
152	Angelina Noviani	
153	Atiqoh A.	
154	Devina R.	
155	Diah Mutiara K. N.	
156	Fadila Ilham M.	
157	Junia A.	
158	Juniar Azizah	
159	Khaerul Basyar	

Lampiran 5

NAMA SISWA UJI COBA

No.	Nama Siswa	Asal Sekolah
1	Puteri Aliyah	SDN Kaligangsa 4
2	Rahmania Putri Khaerunisa	
3	Nabhan Karomah	SDN Kaligangsa 1
4	Naila Azizah P.	
5	Nurohman	
6	Saidatun Nufus	SDN Kaligangsa 3
7	Siti Firdiyatun	
8	Sulton Maulana	
9	Muhamad Amar F.	SDN Cabawan 2
10	M. Saefi R. P.	
11	M. Fadhil S.	
12	Rio Chandra W.	SDN Margadana 3
13	Salsabil Ismi R.	
14	Salwa Haninah	
15	Sarah Dzakira	
16	Riskie Aditya S.	SDN Krandon 4
17	Sabillah Amanda S.	
18	Sasa Bela	
19	Raehan Putra P.	SDN Krandon 1
20	Nilla Mumarizza	SDN Krandon 3
21	Noval Ramadhani	
22	Rasya Adinata W.	
23	Rizki Hibatullah	
24	Naharin Falah	SDN Kalinyamat Kulon 1
25	Najwa Azzahra	
26	Nur Fakhira R.	
27	M. Ilham Alfa R.	SDN Kalinyamat Kulon 2
28	Maria Ulfa	SDN Kalinyamat Kulon 3
29	Mughni Hanan F.	
30	M. Aditia Rahman	

Lampiran 6

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET

1) Kecerdasan Emosional

Pengembangan dimensi yang dijabarkan dalam bentuk indikator. Indikator kecerdasan emosional menjadi pernyataan atau pertanyaan angket, tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Kisi-kisi Instrumen Angket Kecerdasan emosional

No.	Indikator	Item Soal	
		+	-
1.	Mengenali Emosi Diri Sendiri	1, 2, 3, 4, 5, 6	7
2.	Mengelola Emosi	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19	20, 21
3.	Memotivasi Diri Sendiri	22, 23, 24, 25, 26, 27	28
4.	Mengenali Emosi Orang Lain	29, 30, 31, 32, 33, 34	35, 36
5.	Membina Hubungan	37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52	53, 54, 55
JUMLAH		55	

Sumber: Goleman dalam Uno (2010:85)

2) Motivasi Belajar

Pengembangan indikator-indikator motivasi belajar menjadi pertanyaan atau pernyataan angket, tertera pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No.	Indikator	Nomor Butir Soal	
		+	-
1.	Ketekunan dalam belajar	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10	2, 7, 11
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	12, 13, 15, 16, 18	14, 17
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	19, 20, 22, 24	21, 23
4.	Berprestasi dalam belajar	25, 26, 27, 29, 30, 32	28, 31
5.	Mandiri dalam belajar	33, 34, 35, 37, 39, 40	36, 38
JUMLAH		40	

Sumber: Uno (2016:23)

Lampiran 7

LEMBAR ANGKET (UJI COBA)
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA KELAS IV
SDN SE-DABIN I MINTARAGEN KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL

Nama :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
2. Jawablah dengan jujur karena angket ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran apapun di sekolahmu.
3. Jawablah angket ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu. Jika ingin mengganti jawaban dengan jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar (=) pada jawaban yang salah, kemudian berikan tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
4. Periksa kembali angket sebelum dikumpulkan.

Keterangan kolom:

- a. Sangat Setuju = Apabila sangat menyetujui pernyataan.
- b. Setuju = Apabila setuju dengan pernyataan
- c. Tidak Setuju = Apabila tidak menyetujui pernyataan
- d. Sangat Tidak Setuju = Apabila sangat tidak menyetujui pernyataan

Kecerdasan Emosional (Uji Coba)

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui hal yang membuat marah				
2	Saya cemas ketika tidak belajar sebelum ulangan				
3	Saya sedih melihat nilai ulangan saya jelek				
4	Saya mudah marah ketika lelah				
5	Saya malu ketika akan bertanya				
6	Saya merasa malu bila disuruh maju bercerita				
7	Saya mengerjakan ulangan dengan tenang				
8	Saya menerima ketika keinginan tidak terpenuhi				
9	Saya tidak suka berada dalam masalah				
10	Saya memikirkan apa yang akan dilakukan sebelum bertindak				
11	Saya dapat mengekspresikan diri melalui kegiatan olahraga				
12	Ketika marah saya memilih diam				
13	Saya tidak suka mencontek				
14	Saya percaya akan menjadi sukses				
15	Saya mampu meraih cita-cita				
16	Saya tetap tenang menghadapi pekerjaan rumah yang sulit				
17	Saya senang berkumpul bersama teman-teman				
18	Saya mudah bergaul dengan teman				
19	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				

20	Saya merasa takut gagal				
21	Saya selalu belajar di rumah				
22	Saya segera bangkit ketika gagal				
23	Saya selalu berusaha mendapat nilai terbaik				
24	Saya percaya dengan cita-cita				
25	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah secepatnya				
26	Saya tidak pergi bermain sebelum pekerjaan rumah selesai				
27	Saya senang menunda-nunda pekerjaan				
28	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
29	Saya mampu menerima pendapat orang lain				
30	Saya siap menerima kritik yang diberikan orang lain				
31	Saya merasa kasian ketika melihat berita bencana di televisi				
32	Saya mengetahui bagaimana perasaan orang lain terhadap saya				
33	Saya bersedia mendengarkan keluh kesah orang lain				
34	Saya menghormati teman yang sedang berbicara di depan kelas				
35	Saya selalu menyapa bapak/ibu guru ketika berpapasan				
36	Saya selalu bersalaman ketika berjumpa dengan teman				
37	Ketika bersalah saya meminta maaf				
38	Saya mampu memberikan solusi				
39	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak				

	sekelas				
40	Saya tidak malu untuk mengajak bicara orang yang baru kenal				
41	Saya cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah				
42	Saya memiliki banyak teman				
43	Saya senang mengikuti gotong-royong				
44	Saya mendukung teman yang mengikuti lomba				
45	Saya senang mengikuti kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah				
46	Saya mampu memberikan ide				
47	Saya suka diberi tugas kelompok				
48	Ketika memiliki uang saku lebih, saya akan berbagi dengan teman				
49	Saya tidak akan bertanya ketika guru belum membolehkan				
50	Saya akan berusaha menghibur teman yang terkena musibah				
51	Saya tidak senang berbicara dengan orang yang baru kenal				
52	Saya tidak senang dikritik				
53	Saya tidak merasa kasian melihat berita bencana alam di televisi				
54	Saya suka bekerjasama saat ulangan				
55	Saya suka menghina teman				

LEMBAR ANGKET (UJI COBA)
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV
SD SE-DABIN 1 KECAMATAN MARGADANA
KOTA TEGAL

Nama :

Asal Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas diri terlebih dahulu
2. Jawablah dengan jujur karena angket ini tidak berpengaruh pada nilai mata pelajaran apapun di sekolahmu.
3. Jawablah angket ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaanmu. Jika ingin mengganti jawaban dengan jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar (=) pada jawaban yang salah, kemudian berikan tanda centang (√) pada jawaban yang baru.
4. Periksa kembali angket sebelum dikumpulkan.

Keterangan kolom:

- a. Sangat Setuju = Apabila sangat menyetujui pernyataan.
- b. Setuju = Apabila setuju dengan pernyataan
- c. Tidak Setuju = Apabila tidak menyetujui pernyataan
- d. Sangat Tidak Setuju = Apabila sangat tidak menyetujui pernyataan

Angket Motivasi Belajar (Uji Coba)

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya hadir di sekolah sebelum pukul 07.00 WIB				
2.	Saya memilih membolos ketika datang terlambat.				
3.	Saya tetap berangkat ke sekolah walaupun sedang sakit.				
4.	Saya senang berangkat ke sekolah.				
5.	Saya malas memerhatikan guru yang sedang mengajar				
6.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya diam dan memerhatikan.				
7.	Saya tidak mau mengikuti pelajaran sulit.				
8.	Saya belajar di rumah dengan teratur.				
9.	Saya selalu belajar di rumah				
10.	Saya belajar lagi di rumah, untuk lebih memahami materi pelajaran yang sudah dijelaskan di sekolah.				
11.	Ketika sampai di rumah, saya lebih senang bermain dengan teman daripada belajar.				
12.	Saya rajin belajar.				
13.	Saya tetap belajar jika materi pelajaran sangat mudah.				
14.	Saya mudah menyerah ketika materi pelajaran sulit dipahami.				
15.	Saya tetap belajar walaupun materi pelajarannya sulit.				
16.	Saya bertanya kepada guru ketika				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		SS	S	TS	STS
	menemukan materi yang sulit.				
17.	Saya berhenti mengerjakan tugas yang sulit ketika tidak bisa mengerjakannya.				
18.	Ketika ada soal yang sulit, saya berdiskusi dengan teman cara untuk menyelesaikannya.				
19.	Saya memerhatikan penjelasan guru dari awal hingga akhir pelajaran.				
20.	Saya merangkum hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.				
21.	Saya asik berbicara sendiri dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.				
22.	Saya bersemangat ketika memerhatikan guru mengajar.				
23.	Saya tidur ketika jam pelajaran.				
24.	Saya mengikuti pelajaran dengan senang hati.				
25.	Ketika ulangan saya memperoleh nilai yang bagus.				
26.	Saya berusaha aktif bertanya agar mendapatkan nilai tambahan.				
27.	Saya pernah mendapatkan peringkat di kelas.				
28.	Saya sering mendapatkan nilai yang jelek				
29.	Saya akan lebih giat belajar untuk memperbaiki nilai yang belum tuntas.				
30.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		SS	S	TS	STS
	bisa mendapatkan nilai yang bagus di kelas.				
31.	nilai saya menurun karena malas belajar.				
32.	Saya mendapat nilai yang lebih baik setiap hari karena belajar.				
33.	Saya mengumpulkan PR tepat waktu.				
34.	Ketika mengerjakan PR saya mengerjakan sendiri.				
35.	Saya mengerjakan PR dengan sungguh-sungguh.				
36.	Saya malas mengerjakan PR.				
37.	Ketika pelajaran kosong, saya lebih memilih belajar bersama teman-teman di kelas.				
38.	Ketika jam pelajaran kosong, saya lebih memilih bermain daripada belajar.				
39.	Saya menggunakan jam kosong untuk mengerjakan tugas yang belum selesai.				
40.	Ketika jam kosong, saya lebih sering membaca buku di perpustakaan.				

Lampiran 8

LEMBAR VALIDASI ANGKET OLEH PENILAI AHLI

Penilai : Drs. Utoyo, M.Pd.

Status : Dosen Pembimbing

Petunjuk :

1. Sebagai pedoman mengisi validasi ini terdapat beberapa kriteria yang perlu diperhatikan, yaitu:
 - a. Validasi Isi
 - 1) Angket sudah sesuai dengan kisi-kisi.
 - 2) Angket dirumuskan dengan singkat dan jelas.
 - b. Bahasa Angket
 - 1) Angket menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.
 - 2) Kalimat angket tidak menimbulkan penafsiran ganda.
 - 3) Rumusan kalimat angket komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan kata-kata yang difahami siswa.
2. Berilah tanda centang (√) pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian Bapak.
3. Keterangan singkatan:
 - a. TR : Tanpa Revisi
 - b. R : Revisi

38.												
39.												
40.												
41.												
42.												
43.												
44.												
45.												
46												
47												
48												
49												
50												
51												
52												
53												
54												
55												

Tegal 5 Februari 2020

Validator



Drs. Utoyo, M.Pd.

NIP. 19620619 198703 1 001

38.												
39.												
40.												

Tegal 5 Februari 2020

Validator



Drs. Utoyo, M.Pd.

NIP. 19620619 198703 1 001

Lampiran 9

TABULASI SKOR ANGKET UJI COBA
Tabulasi Skor Angket Kecerdasan Emosional

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R1	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	1	4	1	4	4
R2	4	3	1	3	1	4	1	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	3	3	3	3
R3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3
R4	3	4	1	3	1	2	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	3	2	4	4
R5	3	4	1	2	1	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	3	4	2	2
R6	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	4	3	3
R7	2	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2
R8	3	4	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
R9	2	2	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	2	4	1	1	4	3	2	3	1	3	4	3	3
R10	4	2	1	3	1	3	1	1	2	3	2	2	4	4	2	2	4	1	4	2	1	2	4	2	2
R11	3	3	1	3	1	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	4	4	4	4
R12	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R13	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	
R14	3	2	2	1	2	3	2	4	1	3	1	1	4	4	1	1	3	3	3	2	2	1	2	3	3	
R15	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	
R16	3	2	1	3	1	3	1	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	1	4	3	3	3	
R17	4	1	1	1	1	4	1	3	2	4	2	2	4	4	2	2	3	1	4	4	1	3	3	3	3	
R18	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	
R19	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	3	
R20	4	2	1	2	1	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	3
R21	1	2	1	3	1	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	1	3	4	4	4	
R22	3	2	2	1	2	3	2	1	3	1	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	2	4	4	1	1	
R23	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	1	3	1	3	4	1	2	4	1	1	
R24	4	4	1	3	1	3	1	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	4	
R25	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
R26	2	3	1	3	1	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	2	1	3	3	3	3	
R27	3	4	1	3	1	4	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	1	1	

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R28	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
R29	2	3	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3
R30	2	4	1	2	1	3	1	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
R1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	2
R2	4	4	4	1	3	3	3	2	2	1	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	2	4	3	3
R3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3
R5	3	2	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3
R6	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4
R7	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
R8	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
R9	4	1	1	3	3	2	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	3	1	1	3	1	4	1	2	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
R10	3	1	2	3	2	1	4	1	4	2	2	4	3	1	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	4
R11	4	1	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4
R12	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
R13	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
R14	2	3	1	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	2	3	1	1	3	1	3	1	3	3
R15	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	4	3
R16	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3
R17	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3
R18	2	2	2	1	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3
R19	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
R20	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3
R21	3	1	4	1	4	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4
R22	1	3	3	4	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
R23	1	1	1	1	1	2	3	3	3	2	1	1	3	3	1	3	1	1	1	3	1	4	1	3	3
R24	2	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50
R25	3	2	2	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3
R26	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R27	2	3	3	4	1	4	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3
R28	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3
R29	3	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	2	3	3
R30	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3

Responden	Nomor Item Pernyataan				
	51	52	53	54	55
R1	2	3	2	4	4
R2	3	1	4	4	4
R3	3	3	1	3	3
R4	3	4	2	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan				
	51	52	53	54	55
R5	2	3	2	4	4
R6	3	2	4	2	2
R7	3	2	2	2	2
R8	2	3	2	2	2
R9	1	3	2	1	1
R10	1	3	1	2	2
R11	3	3	3	4	4
R12	4	4	1	4	4
R13	2	3	1	3	3
R14	3	3	1	1	1
R15	2	3	2	2	2
R16	3	4	2	2	2
R17	4	3	3	2	2
R18	2	3	1	2	2

Responden	Nomor Item Pernyataan				
	51	52	53	54	55
R19	3	3	2	3	3
R20	4	3	2	4	4
R21	3	3	2	4	4
R22	3	2	2	3	3
R23	3	3	2	1	1
R24	3	2	3	3	3
R25	3	3	2	2	2
R26	3	3	1	3	3
R27	1	3	2	3	3
R28	3	2	2	2	2
R29	3	2	2	2	2
R30	3	4	2	2	2

Tabulasi Skor Angket Motivasi

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R1	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	1	2	4	1	2	3	3	3	4	4	4	4
R2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	1	4	1	3	2	4	3	1	3	3	1	4
R3	4	4	4	3	4	4	1	4	3	3	1	2	3	2	4	2	1	4	4	3	3	4	1	4	4
R4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4
R5	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4
R6	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3
R7	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	4	1	1	2
R8	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2
R9	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
R10	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	2	4	1	2	2	4	4	3	1	3	4	4	3
R11	4	4	4	4	1	4	2	4	3	3	3	4	3	4	1	4	2	3	4	4	1	4	3	4	3
R12	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R13	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4
R14	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	2
R15	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3
R16	2	2	2	3	3	2	2	4	3	2	1	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	1
R17	3	3	3	4	1	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	1	2
R18	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4
R19	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
R20	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R21	1	1	1	4	1	1	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	1	2	3	2	3	3	1	1	4
R22	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	3
R23	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	1	3	4	1	4	4	2	1	3	1	1	2	1	4	4
R24	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3
R25	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3
R26	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	2
R27	4	4	4	4	1	4	2	3	3	4	4	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4

Responden	Nomor Item Pernyataan																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
R28	4	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3
R29	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	3
R30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3

Responden	Nomor Item Soal														
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
R1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4
R2	4	3	2	4	3	3	1	4	3	2	1	3	1	2	4
R3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4
R4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3
R5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3
R6	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	1	1	2
R7	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
R8	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2

Responden	Nomor Item Soal														
	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
R24	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3
R25	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3
R26	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3
R27	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	1	3	4	4	4
R28	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3
R29	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	1	3	2	3	1
R30	3	2	2	1	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3

Lampiran 10

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN ANGGKET

A. Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Emosional (Uji Coba)

$r_{\text{tabel}} = 0,361$
 taraf signifikansi 0,05
 N = 30

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	.207	Tidak Valid
2	.630	Valid
3	.526	Valid
4	.227	Tidak Valid
5	-.064	Tidak Valid
6	.458	Valid
7	.185	Tidak Valid
8	-.291	Tidak Valid
9	.602	Valid
10	.401	Valid
11	.346	Tidak Valid
12	.520	Valid
13	.097	Tidak Valid
14	.508	Valid
15	-.001	Tidak Valid
16	.361	Valid
17	.348	Tidak Valid
18	.149	Tidak Valid
19	.439	Valid
20	.289	Tidak Valid

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
21	.108	Tidak Valid
22	.210	Tidak Valid
23	.513	Valid
24	.164	Tidak Valid
25	.457	Valid
26	.251	Tidak Valid
27	.354	Tidak Valid
28	.407	Valid
29	.547	Valid
30	.257	Tidak Valid
31	.594	Valid
32	.264	Tidak Valid
33	.519	Valid
34	-.066	Tidak Valid
35	.520	Valid
36	.499	Valid
37	.500	Valid
38	-.095	Tidak Valid
39	.177	Tidak Valid
40	.553	Valid

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
41	.580	Valid
42	.560	Valid
43	.337	Tidak Valid
44	.498	Valid
45	.632	Valid
46	.493	Valid
47	.609	Valid
48	.393	Valid
49	.174	Tidak Valid

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
50	.543	Valid
51	.512	Valid
52	.373	Valid
53	.303	Tidak Valid
54	-.014	Tidak Valid
55	.489	Valid

B. Hasil Uji Validitas Angket Motivasi (Uji Coba)

$r_{\text{tabel}} = 0,361$
 taraf signifikansi 0,05
 N = 30

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
1	.332	Tidak Valid
2	.060	Tidak Valid
3	.494	Valid
4	.322	Tidak Valid
5	.548	Valid
6	.672	Valid
7	.500	Valid
8	.588	Valid
9	.442	Valid
10	.572	Valid
11	.171	Tidak Valid
12	.694	Valid

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
13	.654	Valid
14	.447	Valid
15	.278	Tidak Valid
16	-.069	Tidak Valid
17	.513	Valid
18	.636	Valid
19	.025	Tidak Valid
20	.465	Valid
21	.587	Valid
22	.248	Tidak Valid
23	.163	Tidak Valid
24	.686	Valid

Nomor Item	Pearson Corelation	Kriteria
25	.293	Tidak Valid
26	.746	Valid
27	.484	Valid
28	.461	Valid
29	.290	Tidak Valid
30	.098	Tidak Valid
31	.101	Tidak Valid
32	.524	Valid
33	.628	Valid
34	.361	Valid
35	.096	Tidak Valid
36	.569	Valid
37	.263	Tidak Valid
38	.716	Valid
39	.559	Valid
40	.700	Valid

Lampiran 11

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN ANGKET

A. Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional Uji Coba)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	56

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	322.53	1270.395	.207	.726
soal2	323.10	1241.197	.630	.719
soal3	322.83	1251.178	.526	.722
soal4	323.10	1263.955	.227	.725
soal5	322.83	1286.006	-.064	.729
soal6	322.73	1253.582	.458	.722
soal7	322.40	1271.490	.185	.726
soal8	323.20	1306.510	-.291	.735
soal9	322.27	1254.340	.602	.722
soal10	322.33	1260.851	.401	.724
soal11	322.33	1263.885	.346	.725
soal12	322.73	1248.271	.520	.721
soal13	322.87	1278.257	.097	.728
soal14	322.97	1245.620	.508	.721
soal15	323.37	1282.723	-.001	.729
soal16	323.43	1257.771	.361	.723
soal17	322.87	1257.430	.348	.723
soal18	322.17	1276.213	.149	.727
soal19	322.50	1263.983	.439	.724

soal20	322.70	1267.666	.289	.725
soal21	322.97	1276.309	.108	.727
soal22	323.30	1268.700	.210	.726
soal23	322.77	1257.151	.513	.723
soal24	322.67	1272.920	.164	.727
soal25	323.30	1252.424	.457	.722
soal26	322.97	1265.482	.251	.725
soal27	322.83	1262.557	.354	.724
soal28	323.70	1248.355	.407	.721
soal29	322.57	1253.978	.547	.722
soal30	322.97	1266.585	.257	.725
soal31	322.50	1248.948	.594	.721
soal32	322.57	1266.323	.264	.725
soal33	322.47	1256.395	.519	.723
soal34	323.50	1287.431	-.066	.730
soal35	322.60	1254.041	.520	.722
soal36	322.93	1250.754	.499	.722
soal37	323.23	1237.151	.500	.719
soal38	323.30	1288.907	-.095	.730
soal39	322.67	1271.609	.177	.726
soal40	323.70	1242.769	.553	.720
soal41	323.20	1239.131	.580	.719
soal42	323.03	1246.654	.560	.721
soal43	323.60	1261.007	.337	.724
soal44	323.37	1248.378	.498	.721
soal45	323.27	1237.926	.632	.719
soal46	322.73	1252.823	.493	.722
soal47	322.67	1248.299	.609	.721
soal48	323.07	1255.857	.393	.723
soal49	323.07	1271.237	.174	.726
soal50	322.60	1252.800	.543	.722
soal51	322.50	1252.052	.512	.722
soal52	322.93	1252.064	.373	.722
soal53	323.17	1265.799	.303	.725
soal54	323.03	1283.620	-.014	.729
soal55	322.73	1259.444	.489	.723
jumlah	162.93	320.892	1.000	.877

B. Hasil Uji Reliabilitas Angket Motivasi Uji Coba)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.734	41

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	266.33	678.713	.332	.729
soal2	265.37	694.654	.060	.735
soal3	265.67	677.816	.494	.728
soal4	265.47	685.292	.322	.731
soal5	265.87	672.602	.548	.726
soal6	265.63	668.654	.672	.724
soal7	265.73	677.237	.500	.728
soal8	265.70	672.838	.588	.726
soal9	265.67	683.954	.442	.730
soal10	266.23	668.323	.572	.724
soal11	266.57	685.633	.171	.732
soal12	265.83	672.213	.694	.725
soal13	266.37	665.826	.654	.723
soal14	266.30	673.803	.447	.727
soal15	266.00	684.414	.278	.731
soal16	266.83	697.799	-.069	.737
soal17	265.87	676.602	.513	.727
soal18	265.83	672.282	.636	.725
soal19	265.93	693.306	.025	.735
soal20	265.67	681.678	.465	.729
soal21	265.83	672.489	.587	.726
soal22	266.17	684.351	.248	.731
soal23	266.73	686.823	.163	.732
soal24	266.13	667.706	.686	.724

soal25	266.60	679.352	.293	.729
soal26	266.03	662.447	.746	.721
soal27	265.80	677.614	.484	.728
soal28	265.87	677.223	.461	.728
soal29	265.60	687.076	.290	.732
soal30	265.73	690.409	.098	.734
soal31	265.77	690.875	.101	.734
soal32	266.00	672.828	.524	.726
soal33	265.70	673.045	.628	.726
soal34	266.23	673.564	.361	.727
soal35	266.50	689.845	.096	.734
soal36	266.03	666.378	.569	.723
soal37	265.60	686.869	.263	.732
soal38	265.83	669.523	.716	.724
soal39	265.80	676.579	.559	.727
soal40	265.83	670.075	.700	.724
jumlah	134.67	173.816	1.000	.888

Lampiran 12

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET PENELITIAN

A. Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional

No.	Indikator Angket	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Jumlah
1.	Mengenali Emosi Diri Sendiri	2, 3, 6	-	3
2.	Mengelola Emosi	9, 10, 12, 14, 16, 19	-	6
3.	Memotivasi Diri Sendiri	23, 25	28	3
4.	Mengenali Emosi Orang Lain	29, 31, 33	35, 36	5
5.	Membina Hubungan	37, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 50, 51, 52	55	13
Jumlah		26	4	30

Sumber: Goleman dalam Uno (2010:85)

B. Kisi-kisi Angket Motivasi

No.	Indikator Angket	Nomor Butir Soal		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Ketekunan dalam belajar	3, 5, 6, 8, 9, 10	7	7
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	12, 13, 18	14, 17	5
3.	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	20, 24	21	3
4.	Berprestasi dalam belajar	26, 27, 32	28	4
5.	Mandiri dalam belajar	33, 34, 39, 40	36, 38	6
JUMLAH		18	7	25

Sumber: Uno (2016:23)

Lampiran 13**LEMBAR ANGKET PENELITIAN
KECERDASAN EMOSIONAL**

Nama :
No. Absen :
SD :

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Berilah tanda (√) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sehari-hari.
4. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Keterangan:

- a. SS = Sangat Setuju, berarti selalu dilakukan.
- b. S = Setuju, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
- c. TS = Tidak Setuju, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
- d. STS = Sangat Tidak Setuju, berarti tidak dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya cemas ketika tidak belajar sebelum ulangan				
2.	Saya sedih melihat nilai ulangan saya jelek				
3.	Saya merasa malu bila disuruh maju bercerita				
4.	Saya tidak suka berada dalam masalah				
5.	Saya memikirkan apa yang akan dilakukan sebelum bertindak				
6.	Ketika marah saya memilih diam				
7.	Saya percaya akan menjadi sukses				
8.	Saya tetap tenang menghadapi pekerjaan rumah yang sulit				
9.	Saya senang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
10.	Saya selalu berusaha mendapat nilai terbaik				
11.	Saya menyelesaikan pekerjaan rumah secepatnya				
12.	Saya malas mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
13.	Saya mampu menerima pendapat orang lain				
14.	Saya merasa kasian ketika melihat berita bencana di televisi				
15.	Saya bersedia mendengarkan keluhan orang lain				
16.	Saya selalu menyapa bapak/ibu guru ketika berpapasan				
17.	Saya selalu bersalaman ketika berjumpa dengan teman				
18.	Ketika bersalah saya meminta maaf				
19.	Saya tidak malu untuk mengajak bicara orang yang baru kenal				
20.	Saya cepat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah				
21.	Saya memiliki banyak teman				
22.	Saya mendukung teman yang mengikuti lomba				
23.	Saya senang mengikuti kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah				

No.	Pernyataan	Pilihan jawaban (√)			
		SS	S	TS	STS
24.	Saya mampu memberikan ide				
25.	Saya suka diberi tugas kelompok				
26.	Ketika memiliki uang saku lebih, saya akan berbagi dengan teman				
27.	Saya akan berusaha menghibur teman yang terkena musibah				
28.	Saya tidak senang berbicara dengan orang yang baru kenal				
29.	Saya tidak senang dikritik				
30.	Saya suka menghina teman				

MOTIVASI

Nama :

No. Absen :

SD :

Petunjuk

1. Berdoalah sebelum mulai mengisi angket ini!
2. Tulislah identitas secara lengkap terlebih dahulu!
3. Berilah tanda (\surd) pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan sehari-hari.
4. Pengisian angket ini tidak memengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Keterangan:

- a. SS = Sangat Setuju, berarti selalu dilakukan.
- b. S = Setuju, berarti lebih banyak dilakukan daripada tidak dilakukan.
- c. TS = Tidak Setuju, berarti jarang dilakukan dan lebih banyak tidak dilakukan.
- d. STS = Sangat Tidak Setuju, berarti tidak dilakukan.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya tetap berangkat ke sekolah walaupun sedang sakit.				
2.	Saya malas memerhatikan guru yang sedang mengajar				
3.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya diam dan memerhatikan.				
4.	Saya tidak mau mengikuti pelajaran sulit.				
5.	Saya belajar di rumah dengan teratur.				
6.	Saya selalu belajar di rumah				
7.	Saya belajar lagi di rumah, untuk lebih memahami materi pelajaran yang sudah dijelaskan di sekolah.				
8.	Saya rajin belajar.				
9.	Saya tetap belajar jika materi pelajaran sangat mudah.				
10.	Saya mudah menyerah ketika materi pelajaran sulit dipahami.				
11.	Saya berhenti mengerjakan tugas yang sulit ketika tidak bisa mengerjakannya.				
12.	Ketika ada soal yang sulit, saya berdiskusi dengan teman cara untuk menyelesaikannya.				
13.	Saya merangkum hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.				
14.	Saya asik berbicara sendiri dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.				
15.	Saya mengikuti pelajaran dengan senang hati.				
16.	Saya berusaha aktif bertanya agar mendapatkan nilai tambahan.				
17.	Saya pernah mendapatkan peringkat di kelas.				
18.	Saya sering mendapatkan nilai yang jelek				
19.	Saya mendapat nilai yang lebih baik setiap hari karena belajar.				
20.	Saya mengumpulkan PR tepat waktu.				
21.	Ketika mengerjakan PR saya mengerjakan sendiri.				
22.	Saya malas mengerjakan PR.				

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban (√)			
		SS	S	TS	STS
23.	Ketika jam pelajaran kosong, saya lebih memilih bermain daripada belajar.				
24.	Saya menggunakan jam kosong untuk mengerjakan tugas yang belum selesai.				
25.	Ketika jam kosong, saya lebih sering membaca buku di perpustakaan.				

Lampiran 14

TABULASI SKOR ANGKET PENELITIAN

Tabulasi Skor Angket Kecerdasan Emosional

	Nomor Item Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	4	4	4	3	2	2	1	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	1	1	3	2	3	3	3	2	4	4	4
2	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	4	1	1	4	3	3	4	4	2	4	4	4
3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4
4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	1	4	4	3	3	2	4
5	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	1	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4
6	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	1	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4
7	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4
8	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	1	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
9	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4
10	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
11	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4

	Nomor Item Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
12	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3
13	2	2	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
14	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	4
15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4
16	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4
17	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4
18	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	2	1	4	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4
19	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	1	2	4	3	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	2	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4
21	2	2	3	2	4	1	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4
22	3	2	2	2	3	1	2	4	2	2	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
23	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4
24	4	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
25	4	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4
26	4	2	4	4	3	2	1	4	2	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4

	Nomor Item Pernyataan																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
42	3	3	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4
43	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	
44	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	1	4	3	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
45	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	1	2	3	1	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	
46	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	1	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3		
47	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	4	2	3		
48	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	1	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3		
49	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	4	1	3	1	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4		
50	2	2	4	3	4	2	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
51	4	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4		
52	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	1	1	4	4	3	1	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4		
53	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4		
54	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	2	4	1	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4		
55	3	2	2	2	4	3	4	4	1	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4		
56	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	4	4	2	2	4	1	3	4	4	4	2	4		

	Nomor Item Pernyataan																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
57	4	2	4	4	2	2	3	3	2	1	2	2	2	4	2	4	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	2	4	3	4	
58	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	1	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	
59	3	2	3	3	2	3	2	4	1	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	
60	1	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	
61	4	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	
62	4	2	4	4	3	2	2	1	4	1	2	2	1	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	
63	4	3	4	4	3	1	2	3	4	3	4	4	1	1	4	1	4	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	
64	2	2	2	3	1	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
65	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	
66	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	
67	2	2	4	3	4	2	3	2	4	2	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	
68	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	
69	3	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	
70	2	3	4	3	2	2	3	1	2	1	3	3	1	1	4	1	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
71	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	4	

	Nomor Item Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
87	3	3	3	4	2	1	2	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4
88	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	4	2	1	4	2	2	4	2	4	2	4	4	4
89	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	
90	4	2	4	2	2	1	4	2	4	2	2	2	4	1	3	1	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	
91	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
92	4	2	4	4	2	1	4	4	4	4	3	2	3	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	4	4	
93	4	2	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	
94	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	4	2	4	1	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	
95	2	1	3	4	3	1	4	4	3	4	3	4	2	1	2	1	4	4	1	1	4	2	2	4	2	4	2	4	4	
96	2	1	3	4	3	1	4	4	3	4	3	2	2	1	2	1	4	3	1	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	
97	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	2	4	4	2	
98	3	3	2	4	2	3	4	4	2	4	2	3	1	2	4	1	3	3	2	1	3	4	2	3	2	2	2	3	4	
99	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	4	3	3	
100	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	4	
101	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	

	Nomor Item Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
102	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	2	1	4	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	4	2	4
103	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2	3	2	1	2
104	2	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	4	2	4	3
105	3	1	3	2	3	1	3	2	3	2	2	3	2	1	3	1	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	3	4	3
106	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3
107	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	2
108	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3
109	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4
110	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	1	1	3	1	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3
111	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
112	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
113	3	3	1	1	2	3	3	3	4	3	3	3	4	1	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
114	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3
115	4	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	2	4	3	3
116	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3

	Nomor Item Pernyataan																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
117	2	1	4	1	2	1	4	2	3	2	2	2	2	1	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	
118	2	2	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	1	4	1	4	4	3	4	4	3	3	2	1	2	3	2	4	3	
119	2	2	4	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	
120	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	
121	4	2	4	1	4	1	3	3	3	3	4	4	3	1	4	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	
122	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	
123	2	2	3	4	2	2	2	4	3	4	3	4	1	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	
124	2	1	4	4	3	2	2	1	3	1	3	2	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	
125	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	1	1	1	4	4	3	4	4	3	3	4	
126	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	1	1	2	3	1	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	
127	2	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
128	2	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	
129	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	
130	1	3	3	4	4	4	4	2	2	2	2	3	1	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	
131	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	4	2	2	1	3	1	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	

	Nomor Item Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
132	2	2	3	2	4	2	2	4	3	4	3	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
133	2	3	3	4	4	2	1	2	4	2	4	2	1	1	4	1	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4
134	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4
135	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	2	2	3	1	4	3	4	4	4	2	3	3	4	2	3	4	2	4
136	4	4	4	3	2	2	1	4	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	1	1	3	2	3	3	3	2	4	4	4
137	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	4	1	1	4	3	3	4	4	2	4	4	4
138	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	1	3	4	3	4	4	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4
139	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	4	4	1	4	4	3	3	2	4
140	3	1	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	1	2	2	3	3	4	3	3	4	4	4
141	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	1	3	1	1	2	3	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4
142	4	2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4
143	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	1	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
144	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	3	1	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4	2	4	2	4
145	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4
146	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4

	Nomor Item Pernyataan																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
147	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3
148	2	2	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	2	1	2	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3
149	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2	2	2	4	3	4
150	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4
151	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	2	4
152	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2	3	1	1	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4
153	4	2	4	4	4	2	2	4	2	2	3	2	2	1	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4
154	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
155	2	3	2	3	2	1	2	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4
156	2	2	3	2	4	1	2	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
157	3	2	4	4	4	1	2	4	2	2	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
158	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	2
159	4	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3

Tabulasi Skor Angket Motivasi

	Nomor Item Soal																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	2
2	4	3	1	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2
3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	4	4	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2
4	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3
5	4	4	1	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
6	2	3	3	2	3	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	2	4	1	2	4	3	2
7	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	1	2	4	2	4
8	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3
9	2	3	3	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4
10	3	3	1	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4
11	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2
12	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4
13	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
14	3	3	1	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
15	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3

	Nomor Item Soal																							
16	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3
17	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
18	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
20	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3
21	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	2
22	4	3	4	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	4
23	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	2
24	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	3
25	2	3	2	2	1	3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
26	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	2	4
27	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	2	2	4	2	3	1	4	1	2	3	2	4	4
28	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1
29	4	3	4	2	4	1	4	2	3	2	4	4	2	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	3
30	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3
31	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	1
32	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3

	Nomor Item Soal																								
33	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	
34	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	1	3
35	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
37	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1
38	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3
39	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
40	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
41	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
45	4	3	1	2	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
46	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4
47	2	3	4	2	3	3	4	2	4	2	2	4	4	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	3	3
48	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2
49	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3

	Nomor Item Soal																								
50	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
51	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
52	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	3
53	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3
54	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
55	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3
56	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	1	3
57	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3
58	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3
59	4	4	1	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	3	2	3	4	3	3
60	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
61	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
62	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
63	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
64	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1
65	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	3	3	1
66	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3

	Nomor Item Soal																								
67	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3
68	4	1	4	2	4	3	2	3	2	2	4	2	4	4	4	1	3	2	4	4	1	2	4	4	4
69	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3
70	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2
71	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3
72	4	3	4	2	2	1	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
73	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
74	4	4	4	4	3	1	2	2	2	4	4	2	3	2	3	4	2	3	1	3	2	4	4	2	3
75	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
76	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3
77	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3
78	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	2	2	2	4	3	4	2	3	2
79	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	2	1	2
80	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
81	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2
82	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3
83	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4

	Nomor Item Soal																								
84	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3
85	4	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4
86	3	3	2	2	4	4	2	4	4	2	2	2	4	1	4	3	4	3	4	3	4	2	1	3	3
87	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3
88	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	3	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	2	3	3
89	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
90	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	3	2	3	2
91	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3
92	4	3	4	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4
93	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3
94	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4
95	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4
96	2	4	1	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	4	1	1	4	2	4	4	1
97	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3
98	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2
99	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2
100	4	3	1	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	4

	Nomor Item Soal																								
101	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3
102	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	2	2
103	1	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	2	3	3
104	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3
105	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
106	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
107	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4
108	4	4	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2
109	1	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
110	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
111	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3
113	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
114	3	4	4	1	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3
115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
116	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3
117	4	2	4	1	2	2	2	4	3	1	3	2	3	3	2	2	4	4	1	2	2	2	2	4	2

	Nomor Item Soal																								
118	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
119	3	4	3	2	1	3	2	2	1		2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3
120	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
121	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
122	2	4	2	1	2	3	3	2	3	1	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	2
123	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3
124	1	3	3	2	4	3	1	3	3	2	4	1	1	4	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
125	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	4	3	3	2	4	3	4	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	2	1	3	3
127	2	3	2	2	1	3	1	3	4	2	3	1	2	4	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
128	4	3	4	2	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4
129	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4
130	3	2	4	2	4	1	4	4	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4
131	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4
132	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	3	2	2	4	4
133	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3
134	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1

	Nomor Item Soal																								
135	2	4	1	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	2	3	4	2	4	4	4	2	
136	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	
137	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	2	2	3
138	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
139	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
140	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
141	4	1	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	
142	4	1	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	1	3	3	
143	3	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	
144	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	2	
145	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	2	
146	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	
147	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	1	2	3	3	
148	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	
149	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	2	
150	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	3	3	1	3	4	4	4	1	1	3	2	
151	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	

	Nomor Item Soal																								
152	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3
153	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
154	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
155	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	2	2	2	4	2	3	1	3	2	3	2	2	2	3	2
156	2	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2
157	4	3	4	2	4	3	2	2	3	2	4	2	4	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	4	4
158	4	2	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2
159	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	2	3	2

Lampiran 15

REKAPITULASI HASIL DATA PENELITIAN

No.	Kecerdasan Emosional	Motivasi	Hasil Belajar PPKn
1	87	75	82
2	83	72	75
3	92	68	85
4	84	76	74
5	80	69	63
6	80	71	65
7	93	81	80
8	88	74	65
9	91	78	67
10	104	78	78
11	103	83	77
12	95	82	88
13	84	75	64
14	90	83	78
15	93	86	77
16	90	70	74
17	89	67	67
18	90	73	67
19	94	75	69
20	90	68	63
21	89	75	74
22	91	76	71
23	101	74	65
24	100	80	76
25	89	82	72
26	89	75	81
27	95	73	76
28	98	83	76
29	82	75	80
30	100	89	70
31	101	79	69
32	85	77	69
33	94	79	78
34	81	82	66

No.	Kecerdasan Emosional	Motivasi	Hasil Belajar PPKn
35	95	68	66
36	81	74	61
37	90	79	73
38	84	80	63
39	80	72	53
40	83	86	76
41	87	72	69
42	98	76	58
43	87	75	61
44	87	75	50
45	80	71	67
46	81	76	60
47	85	69	65
48	94	83	61
49	86	79	59
50	81	71	71
51	105	74	69
52	87	79	65
53	88	69	63
54	94	78	69
55	94	79	75
56	83	64	60
57	79	71	79
58	94	75	84
59	92	80	84
60	85	79	73
61	80	70	64
62	88	76	83
63	93	66	79
64	76	61	68
65	91	76	81
66	87	72	71
67	91	75	59
68	81	74	69
69	87	73	73
70	82	62	60
71	91	76	73

No.	Kecerdasan Emosional	Motivasi	Hasil Belajar PPKn
72	96	88	76
73	71	72	62
74	90	72	60
75	73	71	54
76	76	62	56
77	85	71	65
78	86	77	59
79	95	74	80
80	93	68	71
81	92	81	76
82	84	65	75
83	83	82	84
84	90	74	63
85	94	70	76
86	88	73	62
87	93	76	75
88	93	75	69
89	86	77	74
90	83	71	82
91	77	72	66
92	89	80	78
93	85	84	74
94	87	78	74
95	84	80	77
96	84	70	72
97	93	81	69
98	81	78	82
99	77	80	75
100	76	77	78
101	81	86	74
102	83	83	72
103	83	80	71
104	94	85	82
105	69	74	68
106	75	73	68
107	88	84	90
108	93	73	68

No.	Kecerdasan Emosional	Motivasi	Hasil Belajar PPKn
109	90	65	84
110	90	86	79
111	94	74	91
112	91	90	80
113	84	78	60
114	89	75	67
115	89	71	69
116	74	80	73
117	79	63	63
118	88	78	71
119	91	64	70
120	91	76	82
121	91	77	72
122	84	70	67
123	86	77	75
124	71	73	66
125	86	88	85
126	83	73	66
127	90	72	70
128	98	85	87
129	90	89	77
130	95	81	78
131	94	83	88
132	93	83	80
133	89	77	70
134	102	87	80
135	91	79	76
136	87	77	82
137	83	59	75
138	92	71	85
139	84	75	74
140	80	84	63
141	80	82	65
142	93	77	80
143	88	68	65
144	91	78	67
145	104	86	78

No.	Kecerdasan Emosional	Motivasi	Hasil Belajar PPKn
146	103	90	77
147	95	83	88
148	84	79	64
149	90	87	78
150	93	76	77
151	90	78	74
152	89	67	67
153	95	73	67
154	98	75	69
155	96	68	63
156	95	75	74
157	98	76	71
158	96	74	65
159	98	80	76

Lampiran 16

OUPUT HASIL UJI NORMALITAS

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar PPKn	.059	159	.200*	.993	159	.695
Kecerdasan Emosional	.065	159	.200*	.990	159	.336
Motivasi	.055	159	.200*	.991	159	.464

Lampiran 17

OUTPUT HASIL UJI LINIERITAS

a. KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Kecerdasan Emosional	Between Grups (combined)	2757.769	31	88.960	1.517	.057
	Linearity	1094.878	1	1094.878	18.664	.000
	Deviation from linearity	1662.891	30	55.430	.945	.554
	Within Groups	7449.979	127	58.661		
	Total	10207.748	158			

b. MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR PPKn

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Motivasi	Between Grups (combined)	2909.951	30	96.998	1.701	.023
	Linearity	1467.423	1	1467.423	25.738	.000
	Deviation from linearity	1442.528	29	49.742	.872	.655
	Within Groups	7297.797	128	57.014		
	Total	10207.748	158			

Lampiran 18

OUTPUT HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.248	8.884		2.054	.042		
Kecerdasan Emosional	.265	.087	.232	3.056	.003	.902	1.108
Motivasi	.396	.098	.307	4.048	.000	.902	1.108

Lampiran 19

OUTPUT HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

			Unstandar d-ized Residual	KECERD S-AN EMOSIO N-AL	MOTIVA SI
Spearm an's rho	Unstandardiz ed Residual	Correlation Coefficient	1.000	.017	.064
		Sig. (2 tailed)	.	.829	.424
		N	159	159	159
	KECERDAS AN EMOSIONAL	Correlation Coefficient	.017	1.000	.282**
		Sig. (2 tailed)	.829	.	.000
		N	159	159	159
	MOTIVASI	Correlation Coefficient	.064	.282**	1.000
		Sig. (2 tailed)	.424	.000	.
		N	159	159	159

Lampiran 20

HASIL ANALISIS KORELASI SEDERHANA

		KECERDASAN EMOSIONAL	MOTIVASI	HASIL BELAJAR PPKn
KECERDASAN EMOSIONAL	Pearson Correlation	1	.313**	.328**
	Sig. (2- tailed)		.000	.000
	N	159	159	159
MOTIVASI	Pearson Correlation	.313**	1	.379**
	Sig. (2- tailed)	.000		.000
	N	159	159	159
HASIL BELAJAR PPKn	Pearson Correlation	.328**	.379**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	
	N	159	159	159

Lampiran 21**HASIL ANALISIS REGRESI SEDERHANA**

Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar PPKn

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.621	7.672		5.034	.000
KECERDASAN EMOSIONAL	.375	.086	.328	4.343	.000

Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	38.621	7.672		5.034	.000
KECERDASAN EMOSIONAL	.375	.086	.328	4.343	.000

Lampiran 22**OUTPUT HASIL ANALISIS KORELASI BERGANDA**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,438 ^a	,192	,182	7,271

Lampiran 23

OUTPUT HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.248	8.884		2.054	.042
KECERDASAN EMOSIONAL	.265	.087	.232	3.056	.003
MOTIVASI	.396	.098	.307	4.048	.000

Lampiran 24

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon: 024-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id
	<hr/>
Nomor	: 321/UN 27.11.9 (km) / 2020
Lamp.	:
Hal	: Ijin Penelitian
<p>Kepada Yth. Kepala Kesbangpolinmas Kota Tegal di Kota Tegal</p>	
<p>Dengan Hormat, Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:</p>	
Nama	: QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO
NIM	: 1401416279
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1
Topik	: Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas 4 SD se-Dabin 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal.
<p>Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.</p>	
<p>Semarang, 27 Februari 2020 Koordprodi PGSD Tegal,</p>	
	
<p>Dr. SIGIT YULIANTO, M.Pd NIP 196307211988031001</p>	

Lampiran 25



PEMERINTAH KOTA TEGAL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
 Jl. Ki Gede Sebayu No. 3 Kota Tegal
 Telp. / Faks.(0283) 351452 Kode Pos - 52123

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 071 / 053 / III / 2020

I. DASAR : Surat Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal
 Nomor : 070/053/2020 tanggal 02 Maret 2020

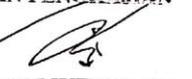
II. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tegal tidak keberatan atas pelaksanaan Ijin Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : **QRISTALIA PUTRI GAYG**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
3. Alamat : Jl. Melati Gg. 1 No. 8 RT. 01 Rw. 05 Kejambon Kecamatan Tegal Timur.
4. Penanggung jawab : **Drs. Sigit Yulianto M.Pd**
5. Maksud/Tujuan/Riset/ Penelitian/Kerja Praktek : **Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas IV SD Se-Dabin 1 Kecamatan Margadan Kota Tegal.**
6. Lokasi : Terlampir;
7. Peserta : 1 (satu) orang.

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang tidak dilaksanakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat .
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang, terlebih dahulu mengajukan surat permohonan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Instansi lokasi penelitian .
- c. Pelaksanaan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang kepada Responden masyarakat, terlebih dahulu melaporkan kepada Instansi terkait.
- d. Setelah Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang agar menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kota Tegal.
- e. Surat Keterangan Penelitian / Riset / Observasi / Survey / Magang / ini berlaku dari tanggal : 03 Maret 2020 sampai dengan 29 April 2020.

Dikeluarkan di : TEGAL
 Pada Tanggal : 02 Maret 2020
 a.n. **KEPALA BAPPEDA KOTA TEGAL**
KEPALA BIDANG PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN
 u.b. **KEPALA SUB BIDANG PENELITIAN**
DAN PENGKAITAN


E SOLIKHATI, S.Sos.
NIP. 19730327 199803 2 007



Tembusan :

1. Kepala Bappeda Kota Tegal (Laporan);a
2. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kota Tegal;
3. Arsip.

Lampiran 26

PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI KALIGANGSA 4
 Jalan Moh. Toha No 120 Kaligangsa Kode Pos 52147

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SISKUWONO SLAMET, S.Pd

NIP : 19660228 199403 1 007

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Kaligangsa 4

Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO

NIM : 1401416279

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kaligangsa 4 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Kepala SD Kaligangsa 4



SISKUWONO SLAMET, S.Pd

NIP. 19660228 199403 1 007



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALIGANGSA 1

Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Kaligangsa Kode Pos 52147

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CASWITO, S.Pd
 NIP : 19630111 198405 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Kaligangsa 1

Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO
 NIM : 1401416279
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kaligangsa 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 10 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Tegal, 2020

Mengetahui,
 Kepala SDN Kaligangsa 1


 CASWITO, S.Pd

NIP. 19630111 198405 1 003



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALIGANGSA 3
 Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo II Kode Pos 52147

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SOLIKHIN, S.Pd
 NIP : 19611224 198405 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Kaligangsa 3

Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO
 NIM : 1401416279
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kaligangsa 3 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 11 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kaligangsa 3



SOLIKHIN, S.Pd., M.Pd.

NIP 19670403 200212 1 003



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI CABAWAN 2
 Jalan Sultan Hasanudin No 127 Cabawan Kode Pos 52145

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ISNAYANTI, S.Pd.
 NIP : 19651005 198608 2 002
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Cabawan 2

Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO
 NIM : 1401416279
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Cabawan 2 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 06 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,
 Kepala SDN Cabawan 2



ISNAYANTI, S.Pd
 NIP. 19651005 198608 2 002



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI MARGADANA 3

Jalan Temanggung Gg. Bawal 3 Margadana Kode Pos 52143

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RODJI, S.Pd
 NIP : 19600503 198012 1 006
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Margadana 3

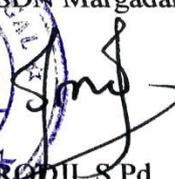
Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO
 NIM : 1401416279
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Margadana 3 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 13 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 2020

Mengetahui,
 Kepala SDN Margadana 3

 RODJI, S.Pd.
 NIP. 19600503 198012 1 006





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KRANDON 4
 Jalan Banda Aceh 3 Krandon Kode Pos 52144

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RIDWAN, S.Pd.SD
 NIP : 19620311 198201 1 003
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Krandon 4

Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO
 NIM : 1401416279
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Krandon 4 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 12 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,
 Kepala SDN Krandon 4





PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
SD NEGERI KRANDON 1
 Jalan Dr. Cipto Mangunkusumo Krandon Kode Pos 52144

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : YULIASTUTI, S.Pd.

NIP : 196201 198201 2 005

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Krandon 1

Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO

NIM : 1401416279

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Krandon 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 11 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,
Kepala SDN Krandon 1


YULIASTUTI, S.Pd
 NIP. 196201 198201 2 005



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KRANDON 3
 Jalan Bukit Tinggi No 10 Krandon Kode Pos 52144

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : MARJO, S.Pd. SD
 NIP : 19650610 199701 1 001
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri Krandon 3

Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO
 NIM : 1401416279
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Krandon 3 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 12 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,
 Kepala SDN Krandon 3

MARJO, S.Pd. SD.
 NIP. 19650610 199007 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON 1
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Klinyamat Kulon Kode Pos 52146

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BAMBANG SUGIARTO, S.Pd

NIP : 19611224 198405 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Kalinyamat Kulon 1

Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO

NIM : 1401416279

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kalinyamat Kulon 1 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 09 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kalinyamat Kulon 1



BAMBANG SUGIARTO, S.Pd

NIP. 19611224 198405 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON 2
 Jalan Letkol Pol Sutaryo No 21 Klinyamat Kulon. Kode Pos 52146

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : BAMBANG SUGIARTO, S.Pd.

NIP : 19611224 198405 1 001

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Kalinyamat Kulon 2

Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO

NIM : 1401416279

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kalinyamat Kulon 2 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 07 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kalinyamat Kulon 2


BAMBANG SUGIARTO, S.Pd
 NIP. 19611224 198405 1 001



PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD DIKBUD KECAMATAN MARGADANA
 SD NEGERI KALINYAMAT KULON 3

Jalan Ki. Hajar Dewantara No 121 Kliyamat Kulon. Kode Pos 52146

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : EKO BUDIYANTO, S.Pd.SD

NIP : 19670929 199103 1 009

Jabatan : Kepala Sekolah

Unit Kerja : SD Negeri Kalinyamat Kulon 3

Menerangkan bahwa,

Nama : QRISTALIA PUTRI GAYO ARILLO

NIM : 1401416279

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Instansi : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian untuk keperluan skripsi di SD Negeri Kalinyamat Kulon 3 Kecamatan Margadana Kota Tegal pada tanggal 09 Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 20 Juli 2020

Mengetahui,

Kepala SDN Kalinyamat Kulon 3



Lampiran 27

JADWAL PENELITIAN

NO.	HARI / TANGGAL	TEMPAT PENELITIAN
1.	Jum'at, 6 Maret 2020	SDN Cabawan 2
2.	Sabtu, 7 Maret 2020	SDN Kalinyamat Kulon 2
3.	Senin, 9 Maret 2020	SDN Kalinyamat Kulon 1
		SDN Kalinyamat Kulon 3
4.	Selasa, 10 Maret 2020	SDN Kaligangsa 1
		SDN Kaligangsa 4
5.	Rabu, 11 Maret 2020	SDN Kaligangsa 3
		SDN Krandon 1
6.	Kamis, 12 Maret 2020	SDN Krandon 4
		SDN Krandon 3
7.	Jum'at, 13 Maret 2020	SDN Margadana 3

Lampiran 28

DAFTAR JURNAL

JURNAL INTERNASIONAL

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun
1.	Amirzeb Khan, Abdurab Tariq Kiyani, Sana Waheed, Anum Zamaan Afridi, dan Fariha Shafiq	<i>Emotional Intelligence and Educational Motivation among University Students</i>	2016
2.	Dr. Ibrahim Ragab Abbas Ibrahim dan Dr. Weal Ameen AL-Ali	<i>The Academic Intrinsic Motivation and its Relationship with the Emotional Intelligence Level with a Sample of the Academic Overachievers and Underachievers of Najran University</i>	2016
3.	Azizi Yahaya, Ng Sar Ee Juriah, Junaidah Bachok, Noordin Yahaya, Yusof Boon, Shahrin Hashim, dan Goh Mo Lee	<i>The Impact of Emotional Intelligence Element on Academic Achievement</i>	2016
4.	Ramezan Hasanzadeha dan Fatema Shahmohamadib	<i>Study of Emotional Intelligence and Learning Strategies</i>	2016
5.	Cecilia Nga-tak Li dan Man-tak Leung	<i>The Relationship Between Personality, Emotional Intelligence, Learning Motivation and Learning Strategies of University Students in Hong Kong</i>	2016

JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun
1.	Inayah	Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan Siswa, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam	2016

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun
		(PAI) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Wonokerto Pekalongan	
2.	Sunarti, Mashudi, Endang Purwaningsih	Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Dengan Hasil Belajar Muatan pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Dan 2 Kabupaten Kuburaya	2016
3.	Yusriana	Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan Banyuasin	2016
4.	Putri Sulistianingsih	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika	2016
5.	Firdaus Daud	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA Negeri Kota Palopo	2016
6.	Muh Prayetno	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP se-Kecamatan Undaan Tahun Pelajaran 2015/2016	2016
7.	Nur Fadhilah Al-Karimah	Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII MTSN Ngemplak Boyolali	2016
8.	Yusadewa Estu Ramadha	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 10 Tipe Surakarta tahun 2015/2016	2016

No.	Nama Penulis	Judul	Tahun
9.	Tine Yuliantini, Spar., MM.	Pengaruh Kecerdasan Emosi Dan Motivasi Pada Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Pariwisata Nasional - UNAS	2016
10.	Nugroho Heru Susanto	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Siswa Muatan pelajaran Akuntansi Kelas XII IPS I SMA Negeri 12 Makassar	2018

JURNAL NASIONAL TIDAK TERAKREDITASI

No	Nama Peneliti	Judul	Tahun
1.	Novianti, Markus Apriono, Sunardi	Peran Motivasi Dalam Memediasi Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 3 SMK Wilayah Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember	2015
2.	Sugiarti, Nurul Afifah, dan Enny Afniyanti	Analisis Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Bangun Purbatahun Pembelajaran 2015/2016	2016
3.	Yesi Ike, Riswan Jaenudin, Ikbal Barlian	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Xi Di SMK Negeri 5 Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016	2016
4.	Anggi Tias Pratama dan Aloysius Duran Corebima	<i>Contributions Emotional Intelligence on Cognitive Learning Result of Biology of Senior High School Students in Medan,</i>	2016

		<i>Indonesia</i>	
5.	Ilham Rahayu Ulum dan A. Busyairi	Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar PPKn Kelas II	2017
6.	Juliana dan Yuli Asmi Rozali	Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Motivasi Pada Remaja	2017
7.	Eko Wahyu Nugrahadi, Agustina Rizki	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Ekonomi Siswa Kelas X IIS SMA Negeri 1 Raya T.P 2017/2018	2018
8.	Ikra Laumara, Humaedi, Ikhwan Abduh	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Siswa Di MTSN Al-Ikhlas Kilo Kecamatan Poso Pesisir Utara	2018
9.	Lisa Febrianti dan Lucky Rachmawati	Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri 3 Nganjuk	2018
10.	Dini Handayani Putri	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa IPS Pada Muatan pelajaran Ekonomi SMA Muhammadiyah 1 Pontianak	2018
11.	Iin Sunarti	Pengaruh Kecerdasan Emosi, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi	2018

		Universitas Kuningan	
12.	Ahmad Durul Napis	Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa	2018
13.	Zamsir, La Masi, dan Padmi Fajrin	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMPN 1 Lawa.	2018
14.	Arif Rahman Hakim, Sulistiawati, Samsul Arifin	Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP	2018
15.	Eka Safitri dan Uep Tatang Sontani	Keterampilan Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar Siswa.	2018
16.	Rian Yulika, Ulfiani Rahman, Ahmad M. Sewang	<i>The Effect of Emotional Intelligence and Learning Motivation on Student Achievement</i>	2018
17.	Wahyuni Ambarwati	<i>Influence of Parents Attention, Emotional Intelligence and Learning Motivation to Learning Outcomes</i>	2018
18.	Misbahudin	Pengaruh Motivasi Belajar Dan Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Kelas V SDN Dewi Sartika Kecamatan	2018

		Cipanas Kabupaten Cianjur	
19.	Rizki Sobandi	Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VIII MTS Negeri 1 Pangandaran.	2018
20.	Elsa Surya dan Asmaul Husna	Hubungan antara sense of humor, kecerdasan emosional dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar matematika siswa Kelas X SMK Teladan Kota Batam	2018

Lampiran 29

DOKUMENTASI PELAKSANAAN UJI COBA



SDN Cabawan 2



SDN Kaligangsa 1



SDN Kaligangsa 3



SDN Kaligangsa 4



SDN Kalinyamat Kulon 1



SDN Kalinyamat Kulon 2



SDN Kalinyamat Kulon 3



SDN Krandon 1



SDN Krandon 3



SDN Krandon 4



SDN Margadana 3

Lampiran 30

DOKUMENTASI PELAKSANAAN PENELITIAN



SDN Cabawan 2



SDN Kaligangsa 1



SDN Kaligangsa 3



SDN Kaligangsa 4



SDN Kalinyamat Kulon 1



SDN Kalinyamat Kulon 2



SDN Kalinyamat Kulon 3



SDN Krandon 1



SDN Krandon 3



SDN Krandon 4



SDN Margadana 3